



**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KOTA PEKANBARU**

TESIS



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**ADE MUSTIKA ANDARI
NIM. 22111023074**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024 M/ 1445 H**

© Hak cipta milik UIN Suska R

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH**

DI KOTA PEKANBARU

TESIS

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Magister Pendidikan (M.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ADE MUSTIKA ANDARI

NIM. 22111023074

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024 M/ 1445 H

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS V SD DAN MI DI KOTA PEKANBARU

Diusulkan Oleh

ADE MUSTIKA ANDARI

NIM 22111023074

Disetujui dan disahkan untuk diseminarkan

Pembimbing

Pembimbing I: Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd

Tanggal: 14-12-2023

Pembimbing II: Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.

Tanggal: 15-12-2023

Mengetahui

Ketua Jurusan Magister PGMI

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

NIP 196802061993032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul:

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBRIDAIYAH DI KOTA PEKANBARU

Ditulis oleh:

ADE MUSTIKA ANDARI
NIM 22111023074

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 25 Januari 2024. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

TIM PENGUJI

Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd (Penguji I)



Dr. Mimi Hariyani, M.Pd. (Penguji II)



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag (Penguji III)



Dr. Mhmd Habibi, M.Pd (Penguji IV)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Drs. Dedy Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Mustika Andari
 Nomor Induk Mahasiswa : 22111023074
 Program Studi : Magister PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini merupakan karya saya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 9 Januari 2024

Yang membuat pernyataan


 Ade Mustika Andari
 NIM. 22111023074

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini. Yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu.

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman, yang telah memberiku warna-warni kehidupan.

*Ku bersyukur dihadapan Mu,
Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
dipenghujung awal perjuanganku
Segala Puji Bagi Mu Ya Allah*

Terima kasihku...

Ku persembahkan karya kecil ini untuk Ayahanda tercinta (Agus R) dan Ibunda tercinta (Rosma Dewi) motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya memberiku semangat, doa, dorongan nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani rintangan yang ada di depanku.

Terima kasih sudah memberikan aku pendidikan terbaik dengan semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai saat ini.

Serta kepada Adik-adikku tersayang Ravika Amelia dan Nayla Syafitri yang telah memberikan semangat.

Terimakasihku kepada semua orang yang telah hadir didalam hidupku.

Tanpa mereka aku bukan apa-apa.

-Ade Mustika Andari-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ade Mustika Andari, (2023): Pengaruh Model *Problem Based Learning* dan Model *Creative Problem Solving* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran PBL dan CPS dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, menganalisis ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran PBL dan CPS dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional jika ditinjau dari sistem sekolah, dan juga menganalisis ada atau tidaknya pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan sistem sekolah, kemudian menganalisis ada atau tidaknya pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan jenis kelamin siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD dan MI di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dan desain yang digunakan adalah *posttest-only group design* dengan rancangan faktorial 2x3. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MIN 3 Pekanbaru dan SDN 138 Pekanbaru dengan sampel tiga kelas di tiap sekolah. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pertama dapat dirumuskan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran PBL dan siswa yang mengikuti pembelajaran CPS dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, begitupun hasil hipotesis kedua jika ditinjau dari sistem sekolah. Kesimpulan hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan sistem sekolah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, selanjutnya kesimpulan hipotesis keempat yaitu tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan jenis kelamin siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD dan MI di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: *Model Problem Based Learning, Creative Problem Solving, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ادي موسيكا أنداري، (٢٠٢٤): تأثير نموذج التعلم القائم على المشكلة ونموذج المشكلات الإبداعي على قدرة حل المشكلات الرياضية لدى طلاب الصف الخامس الابتدائي وطلاب المدرسة الابتدائية في مدينة بيكانبارو

يهدف هذا البحث إلى تحليل ما إذا كانت هناك فروق في قدرات حل المشكلات الرياضية بين الطلاب الذين يشاركون في التعلم القائم على المشكلات وحل المشكلات الإبداعي والطلاب الذين يشاركون في التعلم التقليدي، وتحليل ما إذا كانت هناك فروق في المشكلة الرياضية أم لا حل قدرات الطلاب الذين يشاركون في التعلم القائم على حل المشكلات والتعلم الإبداعي، حل المشكلات مع الطلاب الذين يتبعون التعلم التقليدي عند النظر إليه من النظام المدرسي، وكذلك تحليل ما إذا كان هناك تأثير للتفاعل بين نموذج التعلم والنظام المدرسي أم لا حول قدرات حل المشكلات الرياضية لدى طلاب الصف الخامس الابتدائي والمدرسة الابتدائية في مدينة بيكانبارو، ثم تحليل ما إذا كان هناك تفاعل تأثير بين نموذج التعلم وجنس الطالب على قدرات حل المشكلات الرياضية لدى طلاب الصف الخامس الابتدائي والمدرسة طلاب الابتدائية في مدينة بيكانبارو. هذا النوع من الأبحاث هو شبه تجريبي والتصميم المستخدم هو تصميم مجموعة بعدية فقط مع تصميم عاملي 2×3 . تم تحديد العينة باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. كان المجتمع والعينة في هذه الدراسة جميع طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية نيجري ٣ بيكانبارو والمدرسة الابتدائية نيجيري ١٣٨ بيكانبارو مع عينة من ثلاثة فصول في كل مدرسة. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاختبارات والوثائق وبناء على نتائج البحث يمكن صياغة الفرضية الأولى القائلة بوجود فرق في القدرة على حل المشكلات الرياضية بين الطلاب الذين يشاركون في التعلم المبني على المشكلات والطلاب الذين يشاركون في تعلم حل المشكلات الإبداعي والطلاب الذين يشاركون في التعلم القائم على حل المشكلات. التعلم التقليدي، وكذلك نتائج الفرضية الثانية عند النظر إليها من النظام المدرسي. وخلصت الفرضية الثالثة إلى وجود تأثير تفاعلي بين نموذج التعلم والنظام المدرسي على قدرات الطلاب على حل المسائل الرياضية، أما الفرضية الرابعة فقد وجدت تأثير تفاعلي بين نموذج التعلم وجنس الطالب على قدرة الطلاب الرياضية. القدرات على حل المسائل الرياضية لدى تلاميذ الصف والمدرسة الابتدائية في مدينة بيكانبارو.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم المبني على المشكلات، الحل الإبداعي للمشكلات، القدرة على حل المشكلات الرياضية.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengaruh Model Problem Based Learning dan Creative Problem Solving terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru”** dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sejak pertama kali penulis menginjakkan kaki di jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah hingga terselesaikannya tesis ini, tentunya banyak sekali pihak yang turut andil dalam memberikan dukungan, saran dan kritik demi kemajuan penulis dimasa mendatang. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Agus R dan Ibunda Rosma Dewi, yang selalu mengiringi setiap langkahku dengan do'a serta mengupayakan segala yang ayah dan ibu punya untuk kesuksesanku, ku ucapkan beribu terimakasih kepada kedua malaikatku tercinta.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing I sekaligus wakil dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd. dan dosen pembimbing II sekaligus sekretaris jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan tesis ini. Semoga Allah SWT. membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun akhirat. Selain itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag, Wakil Rektor 1 Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Bapak Dr. Abu Anwar M.Ag selaku Penasehat Akademis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Teman seperjuangan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2021 yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan tesis ini.
7. Kepada semua pihak yang membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung terselesaikan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu kiranya menjadi amal sholeh disisi Allah SWT. Aamiin

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk menyempurnakannya penulis berharap terus dilakukan perbaikan melalui karya tulisan lebih lanjut. Akhirnya kepada Allah SWT jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan dimasa kini dan mendatang serta pembaca sekalian. Aamiin yaarobbalalamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Januari 2024
Penulis,

Ade Mustika Andari, S.Pd.
NIM. 22111023074

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRAC	vi
كلمة	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah.....	10
C. Identifikasi Masalah.....	13
D. Batasan Masalah	13
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
B. Kajian Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Pikir	42
D. Konsep Operasional.....	43
E. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian	52

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Variabel Penelitian.....	53
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	54
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru	67
2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	71
3. Analisis Data <i>Posttest</i> (Setelah <i>Treatment</i>)	79
B. Hasil Uji Hipotesis.....	82
1. Hipotesis Pertama	82
2. Hipotesis Kedua	83
3. Hipotesis Ketiga.....	86
4. Hipotesis Keempat.....	89
C. Pembahasan dan Analisis.....	92
1. Perbedaan Kemampuan Siswa yang Mengikuti Pembelajaran PBL dan Siswa yang Mengikuti Pembelajaran CPS dengan Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Konvensional.....	92
2. Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa yang Mengikuti Pembelajaran PBL dan Siswa yang Mengikuti Pembelajaran CPS dengan Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Konvensional Jika Ditinjau dari Sistem Sekolah.....	106
3. Pengaruh Interaksi antara Model Pembelajaran dengan Sistem Sekolah terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru	107
4. Uji Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Interaksi Model Pembelajaran dengan Sistem Sekolah	109
5. Pengaruh Interaksi antara Model Pembelajaran dengan Jenis Kelamin Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V SD dan MI di Kota Pekanbaru.....	111
D. Keterbatasan Penelitian	112
E. Implikasi	113
BAB V PENUTUP.....	114
A. Simpulan	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas dalam Pembelajaran Matematika di MIN dan SDN	7
Tabel II.1	Sintaks Pembelajaran PBL	19
Tabel II.2	Perbandingan Model PBL dan CPS	24
Tabel II.3	Aspek Pemecahan Masalah Matematika	30
Tabel II. 4	Struktur Kurikulum MIN.....	34
Tabel II. 5	Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD/MI Kelas III-V SD	35
Tabel III.1	Desain Penelitian <i>Posttest-Only Group Design</i>	50
Tabel III.2	Rancangan Faktorial 2x3	51
Tabel III.3	Sampel Penelitian.....	52
Tabel III.4	Kriteria Validitas Soal.....	57
Tabel III.5	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel III.6	Kriteria Reliabilitas Tes	58
Tabel III.7	Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas Tes	59
Tabel III.8	Kriteria Daya Pembeda Soal	60
Tabel III.9	Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal Kemampuan Pemecahan Masalah.....	60
Tabel III.10	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	61
Tabel III.11	Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Kemampuan Pemecahan Masalah.....	61
Tabel III.12	Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	62
Tabel III.13	Pedoman Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah.....	63
Tabel IV.1.	Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Model PBL	67
Tabel IV.2.	Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Model CPS	69
Tabel IV.3.	Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru Model Konvensional	70
Tabel IV.4.	Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Model PBL.....	72
Tabel IV.5.	Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Model CPS	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

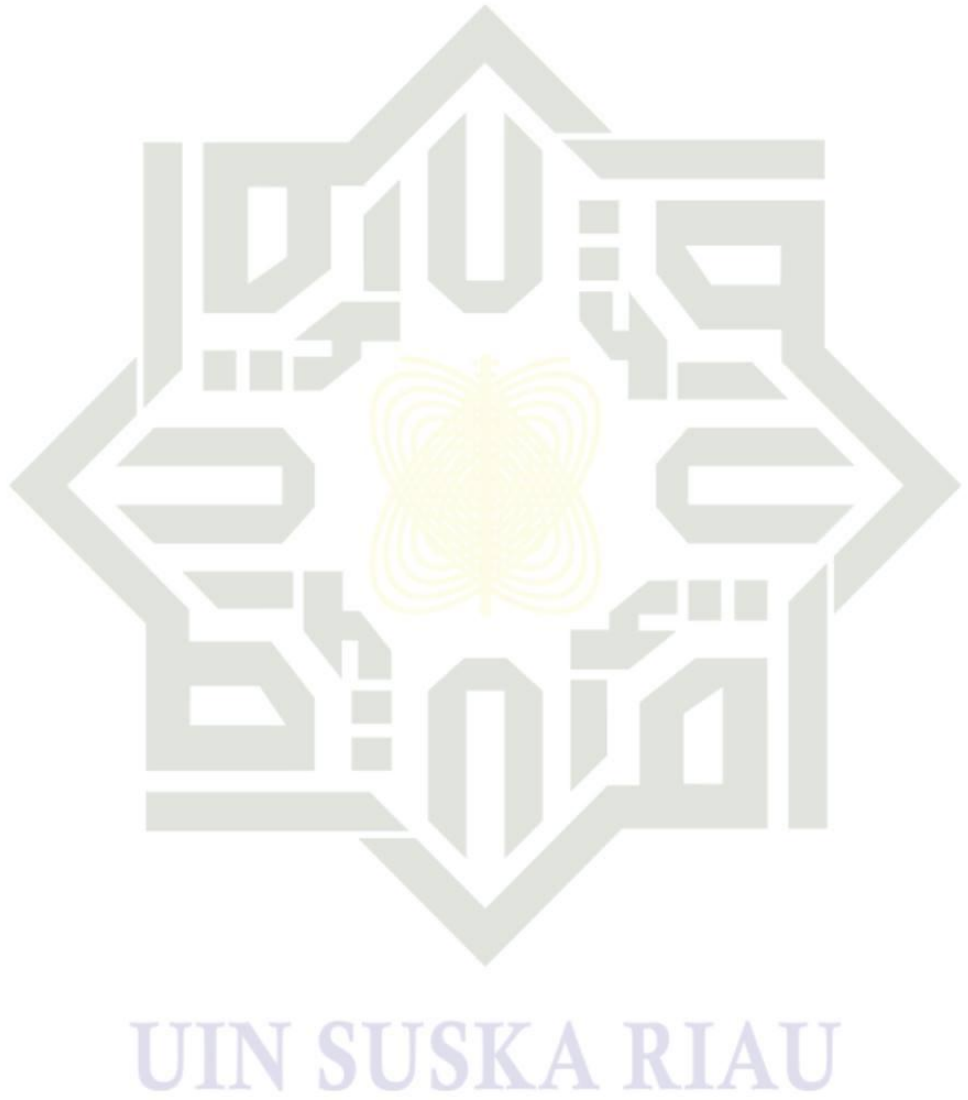
Tabel IV.6. Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Model Konvensional	76
Tabel IV.7. Hasil Uji Anova 1 Jalur pada Nilai Ulangan Siswa MIN	77
Tabel IV.8. Hasil Uji Anova 1 Jalur pada Nilai Ulangan Siswa SDN.....	78
Tabel IV.9 Deskripsi Data <i>Posttest</i>	79
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas	81
Tabel IV.11 Hasil Uji Homogenitas.....	82
Tabel IV.12 Hasil Uji Anova Satu Jalur	83
Tabel IV.13 Hasil Uji Anova Dua Jalur (Hipotesis 2).....	84
Tabel IV.14 Hasil Uji <i>Post Hoc</i>	85
Tabel IV.15 Hasil Uji Anova Dua Jalur (Hipotesis 3).....	86
Tabel IV.16 Hasil Uji Anova Dua Jalur (Hipotesis 4).....	90
Tabel IV.17 Hasil Tes Tulis Siswa MIN Indikator 1	97
Tabel IV.18. Hasil Tes Tulis Siswa Kelas Konvensional	97
Tabel IV.19 Hasil Tes Tulis Siswa SDN Indikator 1 pada Kelas PBL dan CPS..	98
Tabel IV.20. Hasil Tes Tulis Siswa SDN Indikator 1 pada Kelas Konvensional .	99
Tabel IV.21 Hasil Tes Tulis Siswa MIN Indikator 2 pada Kelas PBL dan CPS	100
Tabel IV.22. Hasil Tes Tulis Siswa MIN Indikator 2 pada Kelas Konvensional	101
Tabel IV.23 Hasil Tes Tulis Siswa SDN Indikator 2.....	101
Tabel IV.24 Hasil Tes Tulis Siswa MIN Indikator 3 dan 4 pada Kelas PBL dan CPS	103
Tabel IV.25 Hasil Tes Tulis Siswa Kelas Konvensional	104
Tabel IV.26 Hasil Tes Tulis Siswa SDN Indikator 3 dan 4.....	104
Tabel IV.27 Hasil Tes Tulis Siswa SDN Indikator 3 dan 4 pada Kelas Konvensional	105
Tabel IV. 28 Hasil Uji-T Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Sistem Sekolah	110

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	42
Gambar IV.1.	Grafik Interaksi Model Pembelajaran dengan Sistem Sekolah...	87
Gambar IV.2	Grafik Interaksi Model Pembelajaran dengan Jenis Kelamin.....	91
Gambar IV.3	Contoh Soal.....	96



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

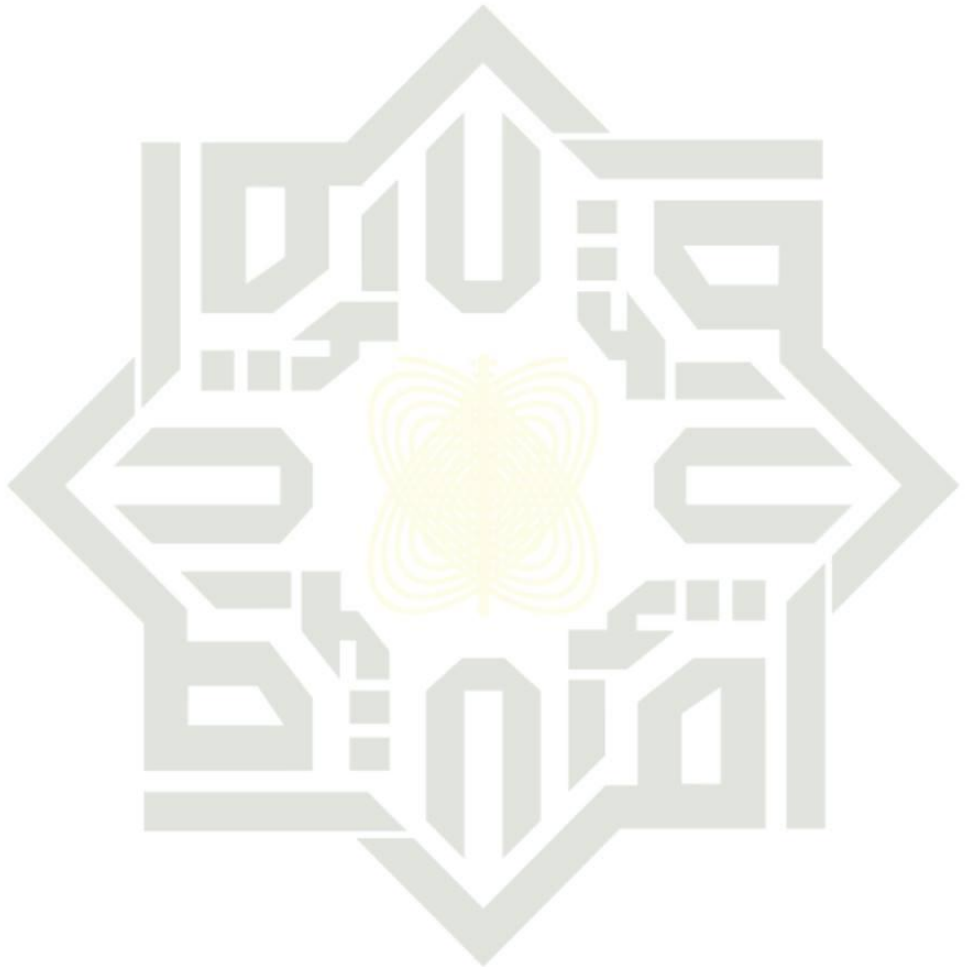
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur dan Tujuan Pembelajaran	120
Lampiran 2. RPP Model PBL MIN 3 Pekanbaru	123
Lampiran 3. RPP Model CPS MIN 3 Pekanbaru.....	141
Lampiran 4. RPP PBL SDN 138 Pekanbaru	160
Lampiran 5. RPP CPS SDN 138 Pekanbaru.....	178
Lampiran 6. RPP Kelas Kontrol.....	197
Lampiran 7. Instrumen Validasi Modul Ajar	211
Lampiran 8. Instrumen Validasi Media Pembelajaran	216
Lampiran 9. Lembar Kerja Siswa.....	220
Lampiran 10. Bahan Ajar.....	254
Lampiran 11. Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	267
Lampiran 12. Instrumen Validasi Tes	265
Lampiran 13. Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	287
Lampiran 14. Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ..	289
Lampiran 15. Alternatif Jawaban Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	290
Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Guru Model PBL	294
Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Guru Model CPS	297
Lampiran 18. Lembar Observasi Aktivitas Guru Model Konvensional	300
Lampiran 19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Model PBL.....	302
Lampiran 20. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Model CPS	305
Lampiran 21. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Model Konvensional	308
Lampiran 22. Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru (PBL)	311
Lampiran 23. Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru (CPS)	314
Lampiran 24. Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru (KON).....	317
Lampiran 25. Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa (PBL).....	319
Lampiran 26. Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa (CPS).....	322
Lampiran 27. Lembar Observasi Aktivitas Siswa (KON)	325
Lampiran 28. Analisis Instrumen Soal Kelas Uji Coba.....	327
Lampiran 29. Data Hasil <i>Posttest</i> Siswa MIN 3 Pekanbaru	329
Lampiran 30. Data Hasil <i>Posttest</i> Siswa SDN 138 Pekanbaru	332

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 31. Distribusi Data Kelas Kontrol MIN 3 Pekanbaru dan SDN 138 Pekanbaru	338
Lampiran 32. Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	340
Lampiran 33. Uji Normalitas <i>Posttest</i>	343
Lampiran 34. Uji Anova 1 Jalur	344
Lampiran 35. Uji Anova 2 Jalur	345



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan pemecahan masalah harus dimiliki oleh siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kemampuan pemecahan masalah yang harus siswa tanamkan dalam diri siswa yaitu cara untuk menghadapi sebuah persoalan yang berkaitan dengan kegiatan belajar, khususnya pada permasalahan soal matematika.¹ Kemampuan pemecahan masalah ialah keterampilan fundamental yang wajib seorang siswa miliki dalam mempelajari matematika. Bahkan sebagai jantung dari pelajaran matematika.²

Pemecahan masalah merupakan kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam matematika. Teorema atau rumus lahir dari pemecahan masalah seperti teorema Thales muncul karena permasalahan mengukur tinggi piramid di Mesir pada abad ke 6 SM seorang ahli yang bernama Thales. Ia memecahkan masalah dengan mengukur mengukur piramid mesir dengan menggunakan bayangan untuk menghitung tinggi piramid tersebut.³

Jadi pemecahan masalah dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada dalam kehidupan manusia. Untuk dapat mengerti apa yang dimaksud dengan kemampuan pemecahan masalah, kita harus memahami tentang kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian untuk melakukan suatu tugas khusus dalam kondisi yang ditentukan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) masalah adalah

¹ Suratmi Suratmi dan Agustina Sri Purnami. "Pengaruh Strategi Metakognitif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Persepsi Siswa terhadap Pelajaran Matematika," UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika 5, no. 2. (2017). Hlm 100 <https://doi.org/10.30738/.v5i2.1241>.

² Neng Fia Nisa Fitria. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP dengan Materi Segitiga dan Segiempat," Edumatica 08, no. 1 (2018). Hlm. 52

³ Achmad Hidayatullah. "Mengenal Thales dan Geometri," <https://ibtimes.id/mengenal-thales-dan-geometri/>, pada tanggal 20 Desember 2022

suatu yang harus diselesaikan (dipecahkan).⁴ Pembelajaran matematika bertujuan untuk melatih dan membekali siswa untuk memecahkan sebuah masalah yang dibutuhkan untuk menciptakan generasi unggul dimasa mendatang.⁵ Pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika lebih dari sekedar mengharuskan siswa untuk mengerjakan soal, tetapi dapat diharapkan siswa terbiasa dalam menjalankan proses pemecahan masalah yang membuat siswa mampu menghadapi hidup yang permasalahan lebih kompleks dan menjadikan permasalahan menjadi sederhana.⁶ Kemampuan setiap individu dalam memecahkan suatu persoalan matematis dapat membantu dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan nyata.⁷

Menurut perspektif Wena dalam Arrahim dan Rika menegaskan pentingnya kemampuan penyelesaian masalah oleh siswa dalam matematika dengan menyatakan bahwa siswa perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang akan dihadapi di masyarakat di masa depan, dan juga kompetensi yang handal dalam pemecahan masalah, sehingga diperlukan serangkaian strategi pembelajaran pemecahan masalah, oleh karena itu kemampuan ini dapat dibentuk melalui bidang studi dan disiplin ilmu yang diajarkan.”⁸

Polya menyatakan bahwa siswa perlu mencapai beberapa indikator dalam memecahkan masalah, diantaranya “memahami sebuah masalah dimulai dengan mengenali data yang mencukupi untuk menyelesaikannya dan memperoleh gambaran menyeluruh tentang informasi yang dikenali dan pertanyaan yang diajukan dalam situasi masalah. Berikutnya, merencanakan solusi melibatkan penetapan langkah-langkah penyelesaian, pemilihan konsep,

⁴ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Diakses Pada Tanggal 21 April 2021,” *KBBI*, 2021.

⁵ Mamay Meilani and Anti Maspupah. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah SD pada Materi KPK dan FPB,” *Journal on Education* 2, no. 1. 25–35. (2019). Hlm. 33 <https://doi.org/10.31004/joe.v2i1.264>.

⁶ Aminah, dkk. “Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita,” *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika* 2, no. 2. (2018). Hlm. 188.

⁷ Ravina Faradilla Syahril, dkk. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Ditinjau dari Gaya Belajar,” *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 3 (2021). Hlm 78 <https://online-journal.unja.ac.id/edumatica/article/view/15320/12330>.

⁸ Arrahim and Rika Sabrina. “Efforts to Improve Ability to Solve Mathematical Problems by Problem Solving Models in Elementary School,” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 1. (2019). Hlm. 10, <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



persamaan, dan teori yang tepat untuk setiap langkah. Tahap selanjutnya adalah melaksanakan rencana dengan menerapkan solusi berdasarkan langkah-langkah yang telah direncanakan, menggunakan konsep, persamaan, dan teori yang telah dipilih. Pada langkah akhir, dilakukan pemeriksaan dengan meninjau kembali pekerjaan yang telah dilakukan, memastikan bahwa langkah-langkah penyelesaian telah diikuti sesuai rencana, dan mengaudit kembali kebenaran jawaban untuk kemudian membuat kesimpulan akhir.”⁹

Sumarmo menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator dalam proses pemecahan masalah. Pertama, mengidentifikasi unsur-unsur yang sudah diketahui, yang masih menjadi pertanyaan, dan menilai kecukupan unsur yang diperlukan. Kedua, merumuskan masalah matematika atau menyusun model matematika yang sesuai. Selanjutnya, menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah, baik yang terkait dengan matematika maupun di luar matematika. Setelah itu, menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai dengan permasalahan awal yang diberikan. Terakhir, menggunakan konsep matematika secara bermakna dalam proses penyelesaian masalah.¹⁰

Matematika merupakan mata pelajaran yang berperan untuk pendidikan, karena matematika bagian dari kehidupan manusia. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada sekolah-sekolah mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.¹¹ Matematika biasanya dianggap sebagai pelajaran yang sulit oleh anak-anak maupun orang dewasa. Meskipun dianggap sulit namun matematika merupakan ilmu dasar dalam kehidupan manusia yang memiliki peran penting. Dalam pendidikan, matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah tingkat atas.

⁹ G. Polya. “How To Solve It : A New Aspect of Mathematical Method.,” in *Princeton University Press (Second (2n))*. (Princeton University Press.)1973. Hlm 221

¹⁰ U Sumarmo Hendriana, Rohaeti. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa* (Bandung: Refika Aditama, 2017). Hlm 88

¹¹ Mimi Haryani dan Melly Andriani. *Pembelajaran Matematika SD/MI* (Pekanbaru: Bonteng Media, 2013). Hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matematika yang diajarkan di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Tujuan pembelajaran matematika menurut Kemendikbud 2013 yaitu:

Meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, kemudian membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis dan kreatif, selanjutnya memperoleh hasil belajar yang tinggi, melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah, dan kemudian mengembangkan karakter siswa.¹²

Tujuan pembelajaran matematika tingkat SD/MI adalah agar siswa mengenal angka-angka sederhana, operasi hitung sederhana, pengukuran, dan bidang. Dengan demikian, dalam pembelajaran matematika, disamping untuk pencapaian tujuan yang ada dalam setiap materi matematika, siswa perlu dibekali pula dengan kemampuan-kemampuan tertentu sehingga mampu mengembangkan dan mengevaluasi argumen dalam suatu pemecahan masalah tertentu. Untuk itu salah satu kemampuan yang harus dikembangkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah kemampuan pemecahan masalah. Ilmu matematika yang bersifat universal harus dipelajari siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.¹³

Ada lima standar kemampuan matematis, yaitu pemecahan masalah, bernalar, berkomunikasi, belajar untuk mengaitkan ide, dan representasi.¹⁴ *National Council of Teachers of Mathematics (NCTM)* juga menegaskan “lima standar kemampuan matematis, yaitu pemecahan masalah komunikasi, koneksi, penalaran, dan representasi.”¹⁵ Berdasarkan penetapan standar kemampuan matematis yang telah disampaikan di atas, pemecahan masalah termasuk salah satu kemampuan matematis yang sangat penting bagi siswa. Karena kemampuan pemecahan masalah dapat digunakan siswa

¹² Kemendikbud, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013* (Jakarta: Kemendikbud, 2013). Hlm 89

¹³ Wike Pratiwi Vitaloka et al., “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Aritmatika Sosial Berdasarkan Prosedur Newman,” *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020). Hlm 152.

¹⁴ Risnawati, *Keterampilan Belajar Matematika* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013). Hlm. 5-6.

¹⁵ NCTM (National Council Teacher of Mathematics), *Principles and Standards for School Mathematics* (NCTM: Reston, Virginia, 2020). Hlm. 67.

untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya digunakan untuk menyelesaikan konsep matematis saja.

Terlihat dari hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia berada di peringkat ke-9 dari bawah (73) dengan skor rata-rata 386.¹⁶ Namun untuk literasi matematika, peringkat Indonesia di PISA 2022 naik 5 posisi dibanding pada PISA 2018.¹⁷ Rendahnya kemampuan matematika siswa, salah satu penyebabnya adalah kemampuan siswa dalam pemecahan masalah pada soal matematika.

Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yayuk,dkk ditahun 2020, bahwa “penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas V SD Negeri Randuagung Rembang yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika materi KPK dan FPB yang masih rendah. Sebanyak 18 dari 24 siswa belum memiliki nilai dibawah KKM atau apabila dikonversikan sekitar 75 % siswa memiliki nilai di bawah KKM.”¹⁸

Selain itu, rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa juga didasarkan dari sistem sekolah, misalnya antara Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN). Hal ini di karenakan MIN lebih banyak jam mata pelajaran keislaman dibanding mata pelajaran umum. Disebutkan juga dalam keputusan Menteri Agama Nomor 90 tahun 2013, yaitu “Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan.”¹⁹

¹⁶ “Programme for International Student Assessment (PISA),” *PISA 2015 Results in Focus* (2018). Hlm. 5.

¹⁷ Kemendikbudristek, “*Laporan PISA Kemendikbudristek*” (2023). Hlm. 11

¹⁸ Yayuk Lukita Sari, Ervina Eka Subekti, and M Yusuf Setia Wardana, “Analisis Kesulitan Belajar Pemecahan Masalah Matematika Materi KPK dan FPB Kelas IV SD,” *Journal Sekolah* 4, no. 3 (2020). Hlm.185

¹⁹ Kementerian Agama, “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah” Jakarta: Kementerian Agama 2013. Hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur kurikulum SDN terdiri atas 1 mata pelajaran Agama dengan alokasi waktu 35 menit. Jumlah alokasi waktu matematika 5 jam per minggu. Sedangkan untuk MIN, pendidikan agama di bagi menjadi 5 mata pelajaran dengan alokasi waktu masing-masing 35 menit. Jumlah alokasi waktu mata pelajaran matematika ada 5 jam per minggu.²⁰

Pemecahan masalah juga merupakan bagian dari mata pelajaran matematika yang tentu memiliki pengaruh yang berbeda pada tingkat kemampuan berdasarkan siswa laki-laki dan perempuan. Laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik alamiah yang berbeda salah satunya pada ciri-ciri kepribadian. Laki-laki terlihat lebih agresif, analitis, kompetitif, dominan, mempertahankan keyakinan, independen dan tidak emosional. Perempuan terlihat lebih mesra, lemah lembut, sensitif, emosional, bergantung dan penurut.²¹ Beberapa hasil penelitian menunjukkan kesamaan proses perkembangan berpikir matematika dan prestasi matematika antara siswa laki-laki dan perempuan. Adapun, siswa perempuan lebih cermat dalam perhitungan dibandingkan dengan siswa laki-laki.²²

Kondisi lapangan yang didapatkan melalui hasil observasi nilai ulangan siswa kelas V di sekolah dasar dan di madrasah ibtidaiyah di Kota Pekanbaru perlu dilakukan perbaikan dalam penerapan proses pembelajaran pada model pembelajaran yang diterapkan guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa karena ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan siswa tersebut belum mampu mencapai aspek kemampuan pemecahan masalah yang diantaranya;

1. Memahami masalah, dengan cara menentukan hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal
2. Menyusun rencana penyelesaian masalah, dengan cara menentukan/menuliskan rumus matematika.

²⁰ Chindy Ariska, Thesis: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V SD dan MI di Pekanbaru.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022. Hlm. 36

<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.

²¹ John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2 (Terjemahan Sarah Genis B)* (Jakarta: Erlangga, 2014). Hlm. 88

²² Didik Sugeng Pambudi Et Al., “Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sd Dalam Matematika Nalaria Berdasarkan Jenis Kelamin,” *Jnpm (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 5 No. 1 (2021). Hlm 136.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dengan cara menyelesaikan soal yang ada sesuai dengan rumus matematika
4. Memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dari soal, dengan menggunakan rumus dan langkah-langkah yang benar yang pada akhirnya membuat kesimpulan akhir

Hasil observasi nilai ulangan siswa kelas V di dua sekolah tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih rendah. Pada nilai ulangan tersebut, jumlah siswa yang tidak tuntas dapat dilihat pada tabel I.1 berikut:

Tabel I.1
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas dalam Pembelajaran Matematika di MIN dan SDN

MIN 3 Pekanbaru			SDN 138 Pekanbaru		
V B (PBL) (28 siswa)	V C (CPS) (28 siswa)	V A (KON) (28 siswa)	V A (PBL) (38 siswa)	V B (CPS) (38 siswa)	V C (KON) (38 siswa)
17 siswa (60%)	18 siswa (64%)	20 siswa (71%)	25 siswa (65%)	24 siswa (63%)	28 siswa (73%)

Berdasarkan tabel I.1 didapatkan data hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat nilai ulangan siswa pada materi sebelum penelitian (operasi hitung campuran) dilakukan yaitu di MIN pada kelas V B dengan jumlah 28 siswa terdapat 17 siswa atau 60% siswa yang nilainya berada pada kategori rendah, selanjutnya pada kelas V C dengan jumlah 28 siswa terdapat 18 siswa atau 64% siswa yang nilainya berada pada kategori rendah. Kemudian pada kelas V A dengan jumlah 28 siswa terdapat 20 siswa atau 71% siswa yang nilainya berada pada kategori rendah. Selanjutnya hasil nilai ulangan siswa di SDN pada kelas V A dengan jumlah 38 siswa terdapat 25 siswa atau 65% siswa yang nilainya berada pada kategori rendah, selanjutnya pada kelas V B dengan jumlah 38 siswa terdapat 24 siswa atau 63% siswa yang nilainya berada pada kategori rendah. Kemudian pada kelas V C dengan jumlah 38 siswa terdapat 28 siswa atau 73% siswa yang nilainya berada pada kategori rendah



Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas dapat dianalisa bahwa masih minimnya kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika. Padahal guru telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika, diantaranya:

1. Guru melatih siswa dengan memberikan soal-soal latihan
2. Guru menjelaskan materi secara berulang-ulang kepada siswa
3. Guru menuliskan penjelasan materi dipapan tulis
4. Guru menerapkan pembelajaran konvensional

Berkaitan dengan hal ini, maka dirasa perlu adanya inovasi proses pembelajaran. Menurut Suparlan, salah satu pencapaian dalam proses belajar matematika hendaknya menjamin siswa dapat menyajikan konsep yang dipelajarinya ke dalam berbagai macam model matematika, agar dapat membantu mengembangkan pengetahuan yang lebih mendalam, dengan cara guru memfasilitasi siswa seperti penerapan model ataupun strategi pembelajaran.²³ Model pembelajaran yang dapat memfasilitasi ketercapaian tujuan pembelajaran adalah dengan diskusi. Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan peneliti tertarik untuk menerapkan model *problem based learning* dan *creative problem solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika siswa. Prosedur yang digunakan dalam pembelajaran *problem based learning* dan *creative problem solving* memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, merespon dan saling membantu.²⁴

Pembelajaran *problem based learning* dan *creative problem solving* adalah salah satu model pembelajaran yang kondusif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika. Penelitian dengan model *problem based learning* dan *creative problem solving* telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Nurhayati Wahyuni pada tahun 2020 menyatakan bahwa melalui penerapan model *problem based learning* dapat memberikan pengaruh kemampuan

²³ Sri Wahyuni. *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: Refika Aditama). 2018. Hlm. 89.

²⁴ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). 2011. Hlm. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan masalah matematis pada siswa. Model *problem based learning* memberikan kemampuan pemecahan masalah matematis yang sama baiknya dengan model pembelajaran *creative problem solving*.²⁵ Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan Sisvina Dian Cahyani, dkk, di tahun 2019 menyatakan bahwa pengaruh positif model pembelajaran *creative problem solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis kelas V SDN Pandeanlamper 01 Semarang. Dikatakan berpengaruh positif karena adanya siswa yang mendapat nilai diatas KKM meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving*.

Nurhadi mengatakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) melatih Siswa memecahkan masalah menggunakan masalah konkret sebagai konteks untuk belajar, sehingga memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.²⁶ Selain model tersebut, pembelajaran berbasis masalah dapat dikembangkan salah satunya yaitu model *creative problem solving*, Maisura berpendapat bahwa *creative problem solving* (cps) adalah suatu model yang melibatkan siswa secara aktif dan bekerja sama untuk memberikan ide-ide pemikiran tentang suatu konsep atau gagasan, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar untuk jangka waktu yang lama. Melalui model CPS siswa dapat memilih dan mengembangkan ide dan pemikirannya.²⁷ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua model pembelajaran tersebut memiliki kesamaan yaitu berbasis masalah dan pembelajaran yang dilakukan bertitik berat pada aktifitas Siswa dalam memecahkannya, namun kedua model memiliki perbedaan dari penyajian pembelajaran yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵ Nurhayati Wahyuni, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran PBL dan CPS terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Confidence," *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPPM)* 2, No. 1 (2020). Hlm 9
<https://jurnal.mipatek.ikipgripta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/55>.

²⁶ Nurhadi. *Pendekatan Kontekstual* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2015). Hlm. 98.

²⁷ Maisura. Thesis: "Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (Cps) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020). Hlm. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin membuat suatu tulisan sebagai tawaran solusi dalam sebuah tesis yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* dan *Creative Problem Solving* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V SD dan MI di Kota Pekanbaru”

Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran diartikan sebagai suatu rancangan atau pola konseptual yang memiliki nama, sistematis dapat digunakan dalam menyusun kurikulum, memanaj materi, mengatur aktivitas Siswa, memberi petunjuk bagi pengajar, mengatur setting pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengarahkan pada tujuan yang diharapkan, dan mengevaluasinya (mengukur, menilai, dan memberikan feedback).²⁸

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

2. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Ngalimun berpendapat bahwa model PBL ialah model yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah, dengan awal pembelajaran menyajikan masalah yang nyata bagi siswa kemudian diselesaikan melalui penyelidikan.²⁹ Hal ini sejalan dengan perspektif Retno Kusuma yang mengatakan PBL adalah pembelajaran yang menyajikan masalah konstektual di awal pembelajaran sehingga merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa model PBL ialah model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu masalah sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir

²⁸ Abas Asyafah. “Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam),” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1. 2019. Hlm. 22, <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.

²⁹ Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013). Hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat tinggi dan kemampuan penyelesaian masalah serta memperoleh pengetahuan baru terkait dengan permasalahan tersebut.

3. Model *Creative Problem Solving* (CPS)

Model CPS menurut Aris Shoimin adalah suatu model pembelajaran yang pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Dalam hal ini, ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa dipikir, keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berpikir kreatif siswa.³⁰ Sedangkan menurut Karen Dewi model pembelajaran CPS adalah model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan.³¹

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa model CPS adalah suatu model yang melibatkan siswa secara aktif dan bekerja sama untuk memberikan ide-ide pemikiran tentang suatu konsep atau gagasan, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar untuk jangka waktu yang lama. Melalui model CPS siswa dapat memilih dan mengembangkan ide dan pemikirannya.

4. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah merupakan sebuah kemampuan kognitif dan berpikir kompleks yang didalamnya memuat kegiatan menganalisis, menafsirkan, menalar, memprediksi, mengevaluasi, merefleksikan suatu informasi dan pengetahuan sebelumnya serta dimplementasikan dalam proses pemecahan masalah atau pada situasi baru dan tidak dikenal.³²

³⁰ Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hlm. 54.

³¹ Karen. *Creative Problem Solving in Math*. *Unnes Journal of Mathematics Education*. Vol 1, No. 2. Hlm 132

³² Hamidah Suryani Lukman,dkk.“Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Krulik dan Rudnick: Analisis Validitas Konten,” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1. 2023. Hlm. 327
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1761>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan peneliti, bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan siswa menggunakan proses berpikirnya dalam memecahkan masalah melalui pengumpulan fakta, analisis informasi, menyusun berbagai alternatif pemecahan, dan memilih pemecahan masalah yang paling efektif.

5. Pembelajaran Matematika

Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi adalah matematika. Matematika penting dipelajari karena aplikasinya banyak bermanfaat untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan.³³ Matematika biasanya dianggap sebagai pelajaran yang sulit oleh anak-anak maupun orang dewasa. Meskipun dianggap sulit namun matematika merupakan ilmu dasar dalam kehidupan manusia yang memiliki peran penting. Zeidmane dan Rubina menambahkan bahwa matematika merupakan tubuh pengetahuan di bidang sains dan teknologi.³⁴

Matematika yang diajarkan di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Tujuan pembelajaran matematika menurut Kemendikbud 2013 yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
2. Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
3. Memperoleh hasil belajar yang tinggi.
4. Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah.
5. Mengembangkan karakter siswa.³⁵

³³ A Gafoor, K. A., & Kurukkan. "Why High School Students Feel Mathematics Difficult? An Exploration of Affective Beliefs," in *UGC Sponsored National Seminar on Pedagogy of Teacher Education-Trends and Challenges at Farook Training College*, (Kozhikode: Kerala, 2015). Hlm. 321

³⁴ T. Zeidmane, A., & Rubina. "Causes of Failures in Mathematics by Engineering Students at Latvia University of Agriculture.," in *In The Proceedings of the International Scientific Conference Rural Environment, Education, Personality (REEP)*. 2017.

³⁵ Kemendikbud. *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013*. Diakses 7 Juli 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pembelajaran matematika tingkat SD/MI menurut Melly Andriani dan Mimi Hariyani adalah agar siswa mengenal angka-angka sederhana seperti kelipatan dan faktor dari suatu bilangan, operasi hitung sederhana, pengukuran, dan bidang.³⁶ KPK dan FPB merupakan salah satu pokok bahasan di kelas V Sekolah Dasar. KPK dan FPB merupakan salah satu materi penting yang harus dikuasai oleh siswa karena salah satu bagian penting dalam materi ini menyangkut masalah soal cerita, yakni suatu permasalahan matematika yang disajikan dalam bentuk kalimat dan biasanya berhubungan dengan masalah sehari-hari. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan dalam pembelajaran matematika, disamping untuk pencapaian tujuan yang ada dalam setiap materi matematika, siswa perlu dibekali pula dengan kemampuan-kemampuan tertentu sehingga mampu mengembangkan dan mengevaluasi argumen dalam suatu pemecahan masalah tertentu didalam kehidupannya.

C. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu siswa masih menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan, sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan suatu soal cerita dalam pembelajaran matematika seperti kesulitan memahami masalah pada soal, kesulitan merencanakan pemecahan, kesulitan melaksanakan rencana, dan kesulitan dalam memeriksa kembali atau menarik kesimpulan. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor guru yang menerapkan pembelajaran konvensional yang membuat siswa menjadi pasif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka ruang lingkup masalah yang diteliti dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Peneliti hanya meneliti kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V pada materi KPK dan FPB.
2. Peneliti menerapkan model *problem based learning* dan *creative problem solving*.

³⁶ Melly Andriani dan Mimi Haryani, *Pembelajaran Matematika SD/MI* (Pekanbaru: Benteng Media, 2015). Hlm 34

3. Peneliti melibatkan dua sekolah dasar di Kota Pekanbaru, yaitu SDN 138 Pekanbaru, dan MIN 3 Pekanbaru

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang mengikuti pembelajaran *problem based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran *creative problem solving* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional?
2. Jika ditinjau dari sistem sekolah, apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang mengikuti pembelajaran *problem based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran *creative problem solving* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional?
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan sistem sekolah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD dan MI di Kota Pekanbaru?
4. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan jenis kelamin siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD dan MI di Kota Pekanbaru?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang mengikuti pembelajaran *problem based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran *creative problem solving* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.
2. Menganalisis ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang mengikuti pembelajaran *problem based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran *creative problem solving* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional jika ditinjau dari sistem sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menganalisis ada atau tidaknya pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan sistem sekolah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD dan MI di Kota Pekanbaru
4. Menganalisis ada atau tidaknya pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan jenis kelamin siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD dan MI di Kota Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, yaitu sebagai tambahan ilmu pengetahuan ataupun dijadikan sebagai bahan tambahan dalam menerapkan model-model pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memahami pentingnya profesionalisme guru madrasah ibtidaiyah dalam penggunaan metode pembelajaran dan pengelolaan kelas yang harus dikembangkan dari masing-masing lembaga guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan sebagai masukan bagi guru agar dapat mengimplementasikan profesionalisme guru pendidikan madrasah ibtidaiyah dalam penggunaan metode pembelajaran dan pengelolaan kelas dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A Kajian Teori

1. Model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Creative Problem Solving* (CPS)

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola suatu pembelajaran yang nantinya dapat membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau diluar kelas untuk mencapai tujuan secara efisien. Untuk mencapai tujuan secara efisien maka model-model pembelajaran disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan.³⁷

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan perencanaan atau pedoman yang digunakan di kelas dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk dalam tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

1) *Problem Based Learning* (PBL)

Problem based learning merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu masalah sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan penyelesaian masalah serta memperoleh pengetahuan baru terkait dengan permasalahan tersebut. Dalam Eka mengemukakan, bahwa “PBL merupakan model pembelajaran yang

³⁷ Rusman. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2016). Hlm 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menantang siswa untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata.”³⁸

Maricopa Community Colleges, Centre for Learning and Instruction dalam Miftahul Huda mengemukakan PBL merupakan kurikulum sekaligus proses. Kurikulumnya meliputi masalah-masalah yang dipilih dan dirancang dengan cermat yang menuntut upaya kritis siswa untuk memperoleh pengetahuan, menyelesaikan masalah, belajar mandiri, dan memiliki skill partisipasi yang baik.³⁹

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran PBL yang dimaksud pada penelitian ini adalah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan menyelesaikannya secara berkelompok. Adanya model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, melatih siswa untuk bekerja secara kelompok, mengasah kemampuan pemecahan masalah dan juga dapat mengurangi anggapan bahwa pembelajaran itu sulit.

2) Faktor Pendukung Model PBL

Dalam menerapkan suatu model pembelajaran tentu ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran tersebut mencapai tujuan yang diinginkan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan model pembelajaran PBL menurut Rusman yaitu pertama memperhatikan kesiapan siswa, meliputi dasar pengetahuan, kedewasaan berpikir dan kekuatan motivasinya, selanjutnya mempersiapkan siswa dalam hal cara berpikir dan kemampuan dalam rangka melakukan pekerjaan secara kelompok, membaca, mengatur waktu, dan menggali informasi, kemudian merencanakan proses dalam bentuk langkah-langkah *cycle problem*

³⁸ Kurnia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara Lestari. *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Bandung: Refika Aditama 2015). Hlm 197.

³⁹ Miftahul Huda. *Model-Model Penagajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2016). Hlm 200.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

based learning, dan yang terpenting menyediakan sumber bimbingan yang tepat, menjamin bahwa ada akhir yang merupakan hasil akhir.⁴⁰

3) Komponen yang Mempengaruhi Model PBL

Adapun komponen yang mempengaruhi model pembelajaran PBL sebagaimana yang dikutip oleh Richard I. Arends adalah sebagai berikut:

Pertama, pertanyaan atau perangsang masalah. Alih-alih mengorganisasikan pelajaran di seputar prinsip akademis dan keterampilan tertentu, PBL mengorganisasikan pengajaran di seputar pertanyaan dan masalah yang penting secara sosial dan bermakna secara personal bagi siswa. *Kedua*, fokus interdisipliner. Meskipun PBL dapat dipusatkan pada subjek tertentu (sains, matematika, sejarah), tetapi masalah yang diinvestigasi dipilih karena solusinya menuntut siswa untuk menggali banyak subjek. *Ketiga*, investigasi autentik. PBL mengharuskan siswa untuk melakukan investigasi autentik yang berusaha menemukan solusi riil untuk masalah riil. *Keempat*, produksi artefak dan exhibit. PBL menuntut siswa untuk mengontruksikan produk dalam bentuk artefak dan exhibit yang menjelaskan atau mempresentasikan solusi mereka.⁴¹

4) Sintaks Model PBL

Kelima langkah dalam model PBL yang dimulai dengan guru memperkenalkan siswa dengan suatu situasi masalah yang diakhiri dengan penyajian analisis hasil kerja siswa, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan model PBL yang lebih diperhatikan ialah proses dari masing-masing proses pembelajaran, bukan hanya hasil dari pembelajaran. Dalam proses kegiatan pembelajaran dengan model PBL, siswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Guru bertindak sebagai fasilitator untuk memandu jalannya proses pembelajaran. Adapun tahapan di dalam model PBL menurut Kurnia Eka dapat dilihat pada tabel II.1:⁴²

⁴⁰ Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. (Bandung: Alfabeta, 2013) Hlm 55.

⁴¹ Richard and I. Arends, *Learning to Teach* (Yogyakarta: Pustaka Belajar). 2008. Hlm 42.

⁴² Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika*. *Op.cit.* Hlm 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Sintaks Pembelajaran PBL

Tahap	Aktifitas Guru
Tahap-1 Orientasi siswa terhadap masalah	Guru membahas tujuan pelajaran, memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.
Tahap-2 Identifikasi masalah	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok dibagi LKPD yang telah disediakan oleh guru
Tahap-3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok mengenai masalah yang terdapat dalam LKPD dan siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan LKPD
Tahap-4 Mengembangkan dan menyajikan karya	Guru membantu siswa dalam menyiapkan hasil-hasil yang tepat, seperti laporan dan membantu mereka untuk mempresentasikan hasil pekerjaan/pemecahan masalah dan alasan atas jawaban permasalahan didepan kelas.
Tahap-5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru mengarahkan siswa melakukan refleksi/evaluasi terhadap proses maupun yang telah dilalui

b) Model *Creative Problem Solving* (CPS)

1) Pengertian *Creative Problem Solving* (CPS)

Model pembelajaran CPS pertama kali dikembangkan oleh Alex Osborn tahun 1953, kemudian disempurnakan oleh Sidney J.Parnes tahun 1967 dengan menggabungkan pemikiran analitik dan intuitif dalam usaha menyelesaikan masalah dari suatu permasalahan.⁴³ CPS merupakan suatu proses atau sistem untuk mendekati suatu masalah di dalam suatu jalan yang imajinatif dan menghasilkan tindakan yang efektif. Pendekatan pemecahan masalah, menekankan agar proses pengajaran memberikan

⁴³ J.Salusu. Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit, (Jakarta: Grasindo, 1996). Hlm 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan cara pemecahan masalah yang objektif dan mengetahui apa yang sedang dihadapi.⁴⁴

Menurut Miftahul Huda, struktur CPS sebagai metode untuk menyelesaikan masalah secara kreatif. Pada awalnya model pembelajaran CPS digunakan oleh perusahaan-perusahaan dengan tujuan agar para karyawan memiliki kreatifitas yang tinggi dalam setiap tanggungjawab pekerjaannya, namun pada perkembangan selanjutnya model ini juga diterapkan pada dunia pendidikan.⁴⁵ Model CPS adalah salah satu bentuk serangkaian pembelajaran dari awal hingga akhir yang mengedepankan proses pemecahan masalah dengan berbagai strategi yang kreatif berdasarkan gagasannya.⁴⁶ Seperti yang dikemukakan oleh Aris Shoimin dalam Ana bahwa model CPS adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan.⁴⁷ Menurut Yudharina, karena model CPS dapat melatih siswa menemukan solusi kreatif berdasarkan pemikiran sendiri melalui sikap percaya diri, menumbuhkan pemikiran divergen, terbuka akan semua masukan serta fleksibel dalam memecahkan suatu permasalahan.⁴⁸

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CPS adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang memiliki potensi untuk melatih siswa dalam belajar berupa pelatihan suatu keterampilan dalam memecahkan persoalan yang menuntut siswa untuk

⁴⁴ Fian Totiana, dkk. *Efektivitas Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) yang Dilengkapi Media Pembelajaran Laboratorium Virtual Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Koloid Kelas XI IPA Semester Genap SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012*. Hlm 75.

⁴⁵ Mifathul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014). Hlm. 41

⁴⁶ Ayu Lestari Devi Afriyuni Yonanda dan Ari Yanto Endah. "Model Pembelajaran Creative Problem Solving pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *Seminar Nasional Pendidikan, Fkip Unma 2019*, No. 3. Hlm 374.

⁴⁷ Noor Ana Fatunnisa. Thesis: "*Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Creative Problem Solving dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis Siswa*". Universitas Siliwangi 2019. Hlm 16

⁴⁸ Yudharina. Tesis: "*Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Mejing 2 melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving Tahun Ajaran 2014/2015*". Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. Hlm 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari sendiri solusinya berdasarkan ide/gagasannya sendiri dengan beberapa ide-ide atau sesuatu yang kreatif yang dihasilkan dari pemikirannya tersebut.

2) Sasaran Model CPS

Menurut Aris Shoihemin, sasaran model CPS yaitu siswa dapat menjelaskan langkah-langkah dalam pemecahan masalah kreatif, siswa dapat menemukan berbagai strategi untuk memecahkan masalah, siswa mampu mengevaluasi dan memilih strategi berdasarkan kriteria tertentu, siswa dapat memilih solusi optimal dari berbagai opsi yang ada, siswa dapat merancang rencana untuk mengimplementasikan strategi pemecahan masalah, siswa dapat mengungkapkan bagaimana model pemecahan masalah kreatif dapat diterapkan dalam berbagai konteks atau situasi.⁴⁹

Dapat disimpulkan bahwa sasaran model CPS yaitu supaya siswa mampu memecahkan masalah dengan kreatif dan menggunakan berbagai alternatif dalam pemecahan masalahnya dan mampu untuk menentukan strategi atau solusi untuk memecahkan masalah dengan memilih berbagai alternative yang tepat.

3) Sintaks Model CPS

Model CPS memiliki empat langkah, yakni: klarifikasi masalah; pengungkapan pendapat; evaluasi dan pemilihan; dan implementasi. Penjelasan langkah-langkah CPS menurut Aris Shoimin, adalah “orientasi pada masalah yakni meliputi pemberian penjelasan kepada Siswa tentang masalah yang diajukan agar Siswa dapat memahami tentang penyelesaian seperti apa yang diharapkan serta bagaimana penyelesaiannya oleh siswa, selanjutnya pengungkapan masalah yakni siswa dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah, kemudian evaluasi pemilihan yakni setiap kelompok mendiskusikan pendapat-pendapat atau strategi-strategi mana yang cocok untuk menyelesaikan masalah secara kelompok untuk memilih dan menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan masalah, dan yang

⁴⁹ *Ibid.* hlm 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir implementasi yakni guru memeriksa hasil diskusi siswa dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru dan menerapkannya sehingga ditemukan penyelesaian dari masalah tersebut, kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut.⁵⁰

Model CPS adalah pembelajaran yang mengacu kepada siswa untuk lebih terampil dalam memecahkan masalah, dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan siswa akan terbiasa untuk menggunakan langkah-langkah yang kreatif dalam memecahkan masalah dan dengan itu diharapkan dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan.

4) Kelebihan dan Kekurangan Model PBL dan CPS

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan model PBL dan CPS diantaranya yaitu.⁵¹

a. Kelebihan Model PBL

Kelebihan dari model PBL diantaranya adalah; *pertama*, pembelajaran di kelas berpusat pada siswa. *Kedua*, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa. *Ketiga*, siswa terdorong untuk mempelajari materi dan konsep baru pada saat memecahkan masalah. *Keempat*, meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa sehingga dapat belajar dan bekerja dalam kelompok. *Kelima*, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir ilmiah siswa. *Keenam*, memadukan teori dan praktik sehingga siswa berpeluang memadukan pengetahuan lama dan baru. *Ketujuh*, mendukung proses pembelajaran, dan siswa memperoleh keterampilan mengatur waktu, fokus, mengumpulkan data, menyiapkan laporan dan evaluasi.

b. Kekurangan Model PBL

⁵⁰ *Ibid.* hlm 17.

⁵¹ Nur Fitriani Zainal. "Problem Based Learning dan Creative Problem Solving pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): Hlm 3589
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2650>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelebihan dari model PBL diantaranya adalah; *pertama*, guru berpeluang mengalami kendala dalam mengubah gaya mengajar *Kedua*, siswa berpeluang membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan masalah ketika pertama kali dikemukakan di kelas. *Ketiga*, individu atau kelompok dapat menyelesaikan ketika pertama kali dikemukakan di kelas. *Keempat* individu atau kelompok dapat menyelesaikan pekerjaan mereka lebih awal atau terlambat. *Kelima*, PBL membutuhkan materi yang kaya dan penyelidikan/riset. *Keenam*, PBL cukup sulit diterapkan di semua kelas.

c. Kelebihan Model CPS

Kelebihan dari model CPS diantaranya yaitu; *pertama*, melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan. *Kedua*, berpikir dan bertindak kreatif. *Ketiga*, memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis. *Keempat*, mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan. *Kelima*, menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan. *Keenam*, merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.

d. Kekurangan Model CPS

Kekurangan dari model CPS diantaranya adalah; *pertama*, beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan metode pembelajaran, misalnya keterbatasan alat-alat laboratorium menyulitkan siswa untuk melihat dan mengamati serta menyimpulkan kejadian atau konsep tersebut. *Kedua*, memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain.

Dapat disimpulkan bahwa model PBL ini sangat baik untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa yang tinggi dan mampu belajar secara mandiri sehingga peneliti menggunakan model ini dalam proses kegiatan belajar mengajar. Model PBL juga memiliki kelemahan dalam penerapannya, yaitu jika siswa kurang memahami materi maka siswa akan sulit untuk memecahkan masalah, jika siswa tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang diberikan itu sulit maka siswa akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa enggan dalam memecahkan masalah tersebut, dan model PBL ini membutuhkan waktu cukup lama untuk mempersiapkannya. Sedangkan kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran CPS maka diketahui bahwa dalam kelebihan pembelajaran lebih mendominasi dibandingkan dengan kelemahannya sehingga, model CPS ini baik digunakan dalam proses pembelajaran khususnya berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah siswa.⁵²

c) Perbandingan Model PBL dan Model CPS

Pengaruh model PBL dan model CPS memiliki perbedaan dan persamaan. Noor Ana memberikan perbandingan dari kedua model pembelajaran tersebut dalam berbagai aspek yang disajikan dalam tabel II.2:

Tabel II.2
Perbandingan Model PBL dan CPS

No	Aspek	<i>Problem Based Learning</i>	<i>Creative Problem Solving</i>
1	Proses Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi Siswa pada masalah. 2. Mengorganisasi Siswa. 3. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok. 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi pada masalah. 2. Pengungkapan pendapat. 3. Evaluasi dan pemilihan. 4. Implementasi
2	Pemilihan Tema Permasalahan	Ditentukan oleh guru	Ditentukan oleh guru
3	Proses Pembelajaran	Kelompok	Kelompok
4	Pemberian Masalah	Masalah berkaitan dengan dunia nyata	Masalah biasanya berkaitan dengan dunia nyata

⁵² Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014. Hlm. 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model PBL dan CPS dapat dibedakan dalam proses pelaksanaannya. PBL hanya menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dan lebih fokus pada proses pelaksanaannya sedangkan CPS fokus pada kebebasan siswa dalam mengungkapkan pendapat serta tidak hanya dievaluasi akan tetapi siswa harus mengimplementasikan strategi-strategi yang cocok untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.⁵³

c. Model Konvensional

1) Pengertian Model Konvensional

Menurut KBBI, konvensional berarti kesepakatan, kebiasaan, atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan. Jadi, pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang sering dilakukan melalui ceramah, pertanyaan, catatan, dan pembagian tugas. Guru akan menjelaskan materi lebih lanjut dan memberikan contoh soal yang menjawab semua pertanyaan siswa. Strategi pembelajaran konvensional adalah strategi yang dilaksanakan dengan menggabungkan metode pembelajaran yang berbeda. Pada kenyataannya, metode ini bersifat teacher-centric dan guru mendominasi kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, yaitu memberikan tugas dan mengajukan pertanyaan. Wibowo mengemukakan strategi konvensional adalah strategi pembelajaran yang banyak digunakan di sekolah saat ini dan menggunakan rangkaian kegiatan untuk memberikan contoh dan penjelasan latihan.⁵⁴

Pembelajaran konvensional dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah. Dimana metode ceramah ini berpusat pada guru. Guru akan lebih banyak menjelaskan materi dan memberikan contoh soal kepada siswa. Strategi pembelajaran konvensional dilaksanakan dengan menggabungkan metode pembelajaran yang berbeda. Rangkaian kegiatan

⁵³ Noor. *Op.cit.* Hlm 19

⁵⁴ Farida Mukti Wibowo, Basuki, *Media Pengajaran* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional., 2015). Hlm 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari metode ceramah adalah hanya untuk memberikan contoh dan penjelasan latihan saja.

2) Ciri-Ciri Model Pembelajaran Konvensional

Pradana dalam Agus,dkk menyatakan ciri-ciri pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik adalah penerima informasi secara pasif, dimana peserta didik menerima pengetahuan dari guru dan pengetahuan diasumsinya sebagai badan dan informasi dan keterampilan yang dimiliki sesuai standar.
- b) Belajar secara individual.
- c) Pembelajaran sangat abstrak dan teoretis.
- d) Perilaku dibangun berdasarkan kebiasaan.
- e) Kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final.
- f) Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran.
- g) Perilaku baik berdasarkan motivasi ekstrinsik.
- h) Interaksi antara peserta didik kurang.

3) Langkah-langkah Model Pembelajaran Konvensional

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model konvensional adalah sebagai berikut.⁵⁵

- a. Guru memberi salam dan menyapa siswa
- b. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
- c. Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
- d. Guru melakukan apersepsi
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- f. Siswa mengamati penjelasan guru tentang materi KPK/FPB
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru
- h. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami
- i. Guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan siswa

⁵⁵ Fitriyah Purnomo, Agus, Maria Kanusta, *Pengantar Model Pembelajaran* (Lombok: Yayasan Hamjah Diha, 2022). Hlm 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Guru memberikan latihan dalam bentuk LKPD kepada siswa
- k. Guru memantau jalannya diskusi, dan memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal
- l. Secara bersama guru dan siswa membahas hasil jawaban LKPD yang telah dikerjakan dan menarik kesimpulan
- m. Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- n. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari
- o. Guru mengingatkan siswa untuk mengulang materi dan mempelajari materi dipertemuan berikutnya
- p. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

a. Definisi Kemampuan Pemecahan Masalah

Tuntutan abad 21 mengharuskan lulusan memiliki banyak keterampilan, salah satu diantaranya adalah kemampuan pemecahan masalah. Hal ini diperkuat melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 mengenai kurikulum 2013 revisi yang didalamnya menegaskan bahwa pada setiap proses pembelajaran disekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.⁵⁶ Menurut perspektif Cooney dalam Senja dan Eva bahwa “kepemilikan kemampuan pemecahan masalah membantu siswa berpikir analitik dalam mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari dan membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi situasi baru. Kemampuan pemecahan masalah dapat dilatih melalui pembelajaran matematika.”⁵⁷

⁵⁶ Arfika Riestyan Rachmantika and Wardono. “Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2, no. 1. 2019. Hlm 135.

⁵⁷ Senja Noviani Dewi and Eva Dwi Minarti. “Hubungan antara Self-Confidence terhadap Matematika,” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2. 2018. Hlm 233
<http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>.

Hal ini sesuai dengan pernyataan *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) dalam Rachmantika dan Wardono yang mengemukakan bahwa “pembelajaran matematika mengharuskan siswa untuk memiliki keterampilan memecahkan masalah, menalar dan membuktikan, komunikasi, koneksi, dan representasi.”⁵⁸ Didukung oleh pernyataan Branca dalam Euis yang mengemukakan bahwa “pemecahan masalah matematis merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika. Bahkan proses pemecahan masalah termasuk jantungnya matematika. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus dapat memenuhi kebutuhan masa kini dan masa yang akan datang.”⁵⁹ Pembelajaran matematika masa kini diarahkan pada pemahaman konsep-konsep yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah matematika dan ilmu pengetahuan lain sedangkan pembelajaran matematika untuk masa yang akan datang harus memberikan kemampuan nalar yang logis, sistematis, kritis, dan cermat serta berpikir objektif dan terbuka, yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari serta untuk menghadapi masa depan yang selalu berubah.

Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan menyelesaikan masalah tidak rutin berdasarkan pengetahuan dasar serta mental dalam proses penyelesaian masalah tersebut.⁶⁰ Kemampuan pemecahan masalah merupakan sebuah kemampuan kognitif dan berpikir kompleks yang didalamnya memuat kegiatan menganalisis, menafsirkan, menalar, memprediksi, mengevaluasi, merefleksikan suatu informasi dan

⁵⁸ Rachmantika and Wardono, *Op. Cit.* Hlm 136.

⁵⁹ Euis Istianah. “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (Meas) pada Siswa SD.” *Infinity Journal* 2, no. 1. 2013. Hlm 121, <https://doi.org/10.22460/infinity.v2i1.23>.

⁶⁰ Apri Kurniawan, dkk “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Berbantuan Soal Kontekstual pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar,” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 2, no. 5. 2019. Hlm. 273.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan sebelumnya serta dimplementasikan dalam proses pemecahan masalah atau pada situasi baru dan tidak dikenal.⁶¹

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu:⁶²

1. Pengalaman, Pengalaman terhadap tugas-tugas menyelesaikan soal cerita atau soal aplikasi. Pengalaman awal seperti ketakutan terhadap matematika dapat menghambat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah
2. Motivasi, dorongan yang kuat dari dalam diri seperti menumbuhkan keyakinan bahwa dirinya bisa, maupun dorongan dari luar diri (eksternal) seperti diberikan soal-soal yang menarik, menantang dapat mempengaruhi hasil pemecahan masalah.
3. Kemampuan memahami masalah, kemampuan siswa terhadap konsep-konsep matematika yang berbeda-beda tingkatnya dapat memicu perbedaan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan, keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. keterampilan tersebut pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang keterampilan yang ada. Memecahkan masalah soal matematika membutuhkan keterampilan. Bagaimana cara siswa untuk mengolah suatu permasalahan menjadi menyelesaikan suatu permasalahan.

⁶¹ Putri Eka Lestari, dkk. "Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Pemecahan Masalah pada Konsep Usaha dan Energi di SMA." *Jurnal Kumparan Fisika* 2, no. 3. 2019. Hlm 163. <https://doi.org/10.33369/jkf.2.3.161-168>.

⁶² Kartika Handayani Z. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika," *Seminar Nasional Matematika: Peran Alumni Matematika dalam Membangun Jejaring*. 2017. Hlm 327.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyelesaikan pemecahan masalah diperlukan konsep terdefinisi. Konsep terdefinisi dapat dikuasai jika ditunjang oleh pemahaman konsep konkrit. Untuk memahami konsep konkrit diperlukan keterampilan.

c. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis diperlukan beberapa indikator. Menurut Hendrian mengutip teori dari Gagne bahwa “terdapat indikator dalam pemecahan masalah, antara lain; menyajikan masalah dalam bentuk yang lebih jelas, menyajikan dalam bentuk yang operasional (dapat dipecahkan), menyusun hipotesis alternatif pemecahan, mengetes hipotesis untuk memperoleh hasilnya. memeriksa kembali.”⁶³

Berdasarkan teori Polya yang dikutip oleh Ariani dkk, ada empat aspek kemampuan pemecahan masalah yang dijelaskan pada Tabel II.4:⁶⁴

Tabel II.3
Aspek Pemecahan Masalah Matematika

Langkah	Indikator Pemecahan Masalah	Arti
1	Memahami Masalah (<i>Understanding the problem</i>)	Menunjukkan pemahaman masalah, meliputi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan
2	Menyusun rencana penyelesaian (<i>devising a plan</i>)	Mampu membuat atau menyusun model matematika, meliputi kemampuan merumuskan masalah situasi sehari-hari dalam matematika.
3	Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan (<i>currying out the plan</i>)	Memilih dan mengembangkan strategi pemecahan masalah, meliputi kemampuan memunculkan berbagai kemungkinan atau alternatif cara penyelesaian rumus-rumus atau pengetahuan mana yang dapat digunakan dalam

⁶³ Hendrian. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. (Bandung: Refika Aditama, 2017) Hlm 77.

⁶⁴ Suci Ariani, dkk. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Abduktif-Deduktif di SMA Negeri 1 Indralaya Utara,” *Jurnal Elemen* 3, no. 1. 2017. Hlm 30
<https://doi.org/10.29408/jel.v3i1.304>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pemecahan masalah tersebut.
4	Memeriksa kembali (<i>looking back</i>)	Mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh, meliputi kemampuan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan perhitungan, kesalahan penggunaan rumus, memeriksa kecocokan antara yang telah ditemukan dengan apa yang ditanyakan, dan dapat menjelaskan kebenaran jawaban tersebut serta membuat kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan tabel II.3, maka peneliti menggunakan aspek Polya karena aspek Polya sesuai dengan keadaan anak sekolah dasar. Karakteristik anak sekolah dasar yaitu guru harus menyediakan berbagai kegiatan sehingga siswa terlibat aktif dengan inisiatif dirinya sendiri.⁶⁵ Hal ini juga sejalan dengan penelitian Syahrudin bahwa indikator berdasarkan teori Polya sesuai diterapkan kepada siswa SD dengan alasan langkah-langkah pemecahan masalahnya sangat mudah dimengerti dan sangat sederhana, kegiatan yang dilakukan setiap langkah jelas dan secara eksplisit mencakup semua langkah pemecahan dari pendapat ahli lain.⁶⁶ Dari pemaparan diatas dapat dikaitkan dengan empat aspek Polya yang membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar karena memudahkan siswa memahami konsep dan memecahkan masalah. Sedangkan ciri-ciri anak sekolah dasar yaitu amat realistik, ingin tahu dan ingin belajar, dengan demikian sesuai dengan teori Polya yaitu memahami masalah dengan memahami masalah dan menyusun rencana maka rasa ingin tahu anak akan muncul dengan membaca, menyelesaikan masalah maka ia akan muncul rasa ingin belajar untuk mengerjakannya dan menggali kembali pengetahuan tentang konsep-konsep yang sudah ia pelajari.

3. Keterkaitan antara Model PBL dan CPS terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

⁶⁵ Rima Trianingsih, "Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3, no. 2 (2016). Hlm 54.

⁶⁶ Syahrudin, Thesis: "Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Hubungannya Dengan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar" Program Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar, 2016. Hlm 25

Adanya keterkaitan PBL dan CPS menurut Nurhayati Wahyuni,dkk terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya;⁶⁷ *Pertama*, model pembelajaran PBL dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa. *Problem based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari yang harus dipecahkan oleh siswa melalui investigasi mandiri guna untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah sehingga terbentuk solusi dari permasalahan tersebut sebagai pengetahuan dan konsep yang esensial dari pembelajaran kemampuan berpikir kritis harus dilakukan dengan proses pembiasaan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kemampuan pemecahan masalah matematis ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan nyata. Kemampuan ini dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model PBL. Penelitian yang dilakukan oleh Nasir ditahun 2016 menyatakan bahwa model PBL memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa sehingga dapat memperbaiki kemampuan tersebut.⁶⁸ Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan di tahun 2017 yang menyatakan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.⁶⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁷ Nurhayati Wahyuni, Dkk. Penerapan Model Pembelajaran PBL dan CPS terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Confidence. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPMM)*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2020. Hlm. 3-4

⁶⁸ Nasir. *Penelitian Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Matematika. Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 2016. Hlm 15. Retrieved from <https://ojs.uniska-bjn.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/381>.

⁶⁹ Panjaitan, M. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning". *Jurnal Inspiratif*, Vol. 3 No. 2. 2017. Hlm 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, model *creative problem solving* merupakan suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan dimana, siswa dapat memilih dan mengembangkan ide dan pemikirannya. Berbeda dengan hafalan yang sedikit menggunakan pemikiran, CPS memperluas proses berpikir. Oleh karena itu, model pembelajaran ini sangat cocok untuk mengatasi kemampuan pemecahan masalah siswa yang rendah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari di tahun 2017 yang menyatakan bahwa model CPS dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menguasai 4 tahap kemampuan pemecahan masalah diantaranya memahami masalah, merencanakan strategi, menjalankan rencana penyelesaian dan memeriksa hasil kembali.⁷⁰ Sinambela berpendapat bahwa dalam model pembelajaran berdasarkan masalah ditekankan bahwa pembelajaran dikendalikan dengan masalah.⁷¹ Oleh karena itu, pembelajaran berdasarkan masalah dimulai dengan mengajukan masalah, dan masalah yang diajukan kepada siswa harus mampu memberikan informasi (pengetahuan) baru sehingga siswa memperoleh pengetahuan baru sebelum mereka dapat memecahkan masalah itu. Maka dari itu, guru sebagai fasilitator dan siswa lebih aktif untuk memenuhi rasa keingintahuannya.

4 Sistem Sekolah

Lembaga pendidikan SDN dan MIN tentunya mempunyai karakteristik yang menjadikan perbedaan antara kedua lembaga pendidikan tersebut. Adapun karakteristik dua lembaga tersebut, yaitu:

a. Karakteristik Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)

⁷⁰ Sari. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Model Creative Problem Solving (CPS) dalam Pembelajaran Matematika". *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. UIN Raden Intan Lampung. 2017. Hlm 98

⁷¹ Sinambela. *Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Medan: Universitas Negeri Medan. 2013. Hlm 212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) MIN dikelola oleh Kementerian Agama
- 2) Kurikulum MIN berjumlah 12 mata pelajaran, seperti yang tertera dalam tabel II.4 berikut:⁷²

Tabel II. 4
Struktur Kurikulum MIN

No	Mata Pelajaran	Kelas dan Alokasi Waktu			
		1	2	3-5	6
1	Pendidikan agama islam				
	a. Al-Qur'an Hadits	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
	b. Fiqh	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
	c. Aqidah akhlak	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
	d. SKI			72 (2)	64 (2)
2.	Bahasa Arab	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
3.	Bahasa Indonesia	216 (6)	252 (7)	216 (6)	192 (6)
5.	Matematika	144 (4)	180 (5)	180 (5)	160 (5)
5.	IPAS			108 (3)	160 (5)
6.	Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan	108 (3)	108 (3)	108 (3)	96 (3)
7.	Seni dan budaya				
	1. Seni rupa				
	2. Seni music				
	3. Seni teater				
	4. Seni tari				
	Prakarya (Budidaya, Pengolahan, Kerajinan, dan Rekayasa)	108 (3)	108 (3)	108 (3)	96 (3)
8.	Bahasa Inggris	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
9.	Pendidikan Pancasila	144(4)	144(4)	144(4)	128 (4)
10.	Muatan lokal	72 (2)	72 (2)	72 (2)	64 (2)
	Total	1151 (32)	1224 (34)	1440 (40)	1280 (40)

Sumber: Kementerian Agama, 2022

Berdasarkan tabel II.4 yang telah dipaparkan, terlihat bahwa komponen mata pelajaran di satuan MIN terdiri dari 12 mata pelajaran umum, dan muatan lokal. Mata pelajaran umum di satuan MIN terdiri dari beberapa subjek yang berporos tentang ilmu keislaman dan keagamaan, sehingga menyebabkan jumlah mata pelajaran di MIN lebih banyak jika dibandingkan dengan SDN. Matematika tergolong ke dalam mata pelajaran umum yang memiliki jumlah jam pelajaran 5 jpl/minggu.

⁷² Kementerian Agama RI, "Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2022" 2022. Hlm 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Karakteristik Sekolah Dasar Negeri (SDN)

- 1) SDN dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- 2) Kurikulum SDN memuat 8 mata pelajaran dan muatan lokal, seperti yang tertera dalam tabel II.5 berikut: ⁷³

Tabel II. 5
Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD/MI Kelas III-V SD

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	36	252
Matematika	180 (5)	36	216
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36	216
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	72 (2)	-	72 (2)
Muatan Lokal	72 (2)	-	72 (2)
Total	1044	252	1296

Sumber: Kemendikbudristek, 2022

Berdasarkan tabel II.5 yang telah dipaparkan, terlihat bahwa komponen mata pelajaran di satuan SDN kelas III-V terdiri dari 8 mata pelajaran umum dan muatan lokal. Matematika tergolong ke dalam mata pelajaran umum yang memiliki jumlah jam pelajaran 5 jpl/minggu.

5. Jenis Kelamin

a) Pengertian Jenis Kelamin

⁷³ Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran". 2022. Hlm 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis kelamin adalah pemberian lahir sebagai seorang pria atau wanita secara biologis.⁷⁴ Sedangkan menurut Santrock, jenis kelamin manusia secara biologis ada dua, yakni laki-laki atau perempuan. Pada anak-laki-laki memiliki perkembangan fisik yang berbentuk otot lebih kuat dibandingkan anak perempuan, sehingga memungkinkan anak laki-laki memiliki keterampilan aktifitas terkait motorik kasar yang lebih baik dibandingkan perempuan, seperti melompat, menendang, lari dll. Sedangkan perkembangan motorik halus pada anak perempuan lebih baik dibandingkan pada anak laki-laki. Anak laki-laki lebih cenderung lebih lambat dalam perkembangan bahasa dibandingkan anak perempuan. Dan keterlambatan bahasa dapat memiliki konsekuensi kognitif, sosial, dan emosional yang lebih luas.⁷⁵

Shofwah menjelaskan bahwa antara pria dengan wanita memiliki perbedaan dalam kemandirian belajar. Perbedaan tersebut terlihat dalam memilih dan menentukan strategi dalam belajar.⁷⁶ Menurut Nur dan Palobo bahwa perbedaan jenis kelamin berdampak pada perbedaan kemampuan matematis dan metode dalam mendapatkan pengetahuan. Sejalan dengan hal tersebut, siswa laki-laki dan perempuan cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah yang berbeda saat mencari jawaban atau penyelesaian dari sebuah pertanyaan yang berbasis masalah. Oleh karena itu anak perempuan cenderung menyelesaikan masalah dengan pendekatan yang lambat namun akurat, sebaliknya anak laki-laki mengatasinya dengan pendekatan yang lebih cepat namun rawan mengalami kesalahan. Pendekatan anak perempuan dalam hal ini memberinya keuntungan pada masa awal sekolah, namun pada masa

⁷⁴ J. Mosse, *Gender Dan Pembangunan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996). Hlm 56

⁷⁵ John W. Santrock, *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)* (Jakarta: Elingga, 2012). Hlm 91

⁷⁶ Nurul Shofwah, dkk. "Analisis Kemandirian Belajar Siswa Berdasarkan Gender Di SD Al-Khairiyah Pakuncen Serang Banten," *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika* 2, no. 2 (2020). Hlm 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhir sekolah, anak laki-laki terbukti bisa melampaui hasil belajar anak perempuan.⁷⁷

b) Pembelajaran Matematika berdasarkan Jenis Kelamin Siswa

Banyak faktor yang harus diperhatikan dalam mempelajari matematika, antara lain kemauan, kemampuan, dan kecerdasan tertentu, kesiapan guru, kesiapan siswa, kurikulum, dan metode penyajiannya, Faktor yang tak kalah pentingnya adalah faktor jenis kelamin siswa. Perbedaan jenis kelamin tentu menyebabkan perbedaan fisiologi dan memengaruhi perbedaan psikologis dalam belajar. Sehingga siswa laki-laki dan perempuan tentu memiliki banyak perbedaan dalam mempelajari matematika.

Menurut Susento perbedaan jenis kelamin/gender bukan hanya berakibat pada perbedaan kemampuan dalam matematika, tetapi cara memperoleh pengetahuan matematika.⁷⁸ Keitel menyatakan “*Gender, social, and cultural dimensions are very powerfully interacting in conceptualization of mathematics education*”.⁷⁹ Berdasarkan pendapat Keitel bahwa gender, sosial dan budaya berpengaruh pada pembelajaran Matematika. Brandon menyatakan bahwa perbedaan gender berpengaruh dalam pembelajaran matematika terjadi selama usia sekolah dasar.

Perbedaan gender mempengaruhi cara siswa belajar. Nasser berpendapat bahwa “anak perempuan lebih kuat di bidang verbal dan emosi, sedangkan anak laki-laki cenderung lebih menuju kegiatan kinestetik dan visual-spasial.”⁸⁰ Meskipun terdapat perbedaan yang menunjukkan keunggulan siswa laki-laki pada ketrampilan spasial, siswa perempuan lebih unggul dalam kemampuan komunikasi (verbal)

⁷⁷ Andi Saparudin Nur dan Markus Palobo, “Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Gaya Kognitif dan Gender,” *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 9, no. 2 (2018). Hlm 145

⁷⁸ Susento. Disertasi: “Mekanisme Interaksi Antara Pengalaman Kultural-Matematis, Proses Kognitif, Dan Topangan Dalam Reivensi Terbimbing” (Unesa, 2006). Hlm 67

⁷⁹ Christine Keitel. *Social Justice and Mathematics Education Gender, Class, Ethnicity and the Politics of Schooling*. Berlin: Freie Universität Berlin, 1998). Hlm 187

⁸⁰ Nasser, *The Difference Between Girls and Boys in Learning* (Defense Language Institute Foreign Language School, 2016). Hlm 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matematis, lebih termotivasi, terorganisasi dalam belajar.⁸¹ Menurut Hall, siswa laki-laki secara substansial memiliki sikap yang lebih positif dan lebih tinggi tingkat partisipasinya terhadap matematika daripada siswa perempuan.⁸²

Dalam pembelajaran matematika Ronald,⁸³ menjelaskan bahwa siswa pria lebih tertarik dalam pelajaran matematika dibandingkan dengan siswa wanita, sehingga siswa wanita lebih mudah cemas dalam menghadapi matematika dibandingkan dengan siswa pria. Oleh karena itu aspek gender perlu menjadi perhatian khusus dalam pembelajaran matematika. Dengan kata lain perubahan proses pembelajaran matematika yang menyenangkan memperhatikan aspek perbedaan jenis kelamin sehingga siswa laki-laki dan perempuan tidak lagi takut atau cemas dalam pelajaran matematika

B. Kajian Penelitian Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian kuantitatif (eksperimen) yang sedang diteliti penulis, antara lain:

1. Artikel dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Dwi Afnan Puji Astuti,⁸¹ memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menggunakan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, yang

⁸¹ Zubaidah Amir, “Perspektif Gender dalam Pembelajaran Matematika,” *Journal Marwah*, Vol 7, no. 1 (2013). Hlm 15

⁸² Jennifer Hall, “Gender Issues in Mathematics : An Ontario Perspective,” *Journal Of Teaching And Learning* 8, no. 1 (2018). Hlm 76

⁸³ Ronald L. Nuttall, Elizabeth Pezaris and M. Beth Casey, “Spatial Mechanical Reasoning Skills Versus Mathematics Self-Confidence as Mediators of Gender Differences on Mathematics Subtests Using CrossNational Gender-Based Items,” *Journal for Research in Mathematics Education* 10, no. 2 (2016). Hlm. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedakannya adalah materi dan tingkatan kelas yang diuji yaitu kelas 4 SD.⁸⁴

2. Artikel dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa” yang ditulis oleh Muhammad Maulana Guntur memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menggunakan model *creative problem solving* dan kemampuan pemecahan masalah matematis, yang membedakannya adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan penelitian *quasi eksperiment*.⁸⁵
3. Artikel dengan judul “Efektivitas *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD” yang ditulis oleh Ulva Amalia Putri dan Wahyudi memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menggunakan model *problem based learning* serta kemampuan pemecahan masalah matematis, sedangkan perbedaannya terletak pada kelas yang di uji yaitu kelas 4.⁸⁶
4. Artikel dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Eka Zuliana memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menggunakan model *Problem*

⁸⁴ Dwi Afnan Puji Astuti, Slameto, and Eunice Widyanti Setyaningtyas, “Pengaruh Penerapan Model Problem Solving terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV SD,” *Jurnal Didaktika Dwija Indria* 6, no. 3 (2018): 82–87.

⁸⁵ Muhammad Guntur Maulana, dkk. Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 7, No.3, September 2018

⁸⁶ Ulva Amalia Putri and Wahyudi Wahyudi, “Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Solving Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas IV SD,” *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* 8, no. 1 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Based Learning dan kemampuan pemecahan masalah, yang membedakannya adalah Eka Zuliana menggunakan media kartu masalah.⁸⁷

5. Artikel dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas V” yang ditulis oleh Aji Prayoga dan Eunice Widyanti Setyaningtyas memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menggunakan model *problem-based learning*, yang membedakannya terletak pada variable Y yang meneliti kemampuan berpikir kritis matematika siswa.⁸⁸
6. Tesis dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa” yang ditulis oleh Ade Irfan Hilmi memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menggunakan model *Creative Problem Solving*, yang membedakannya adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tersebut meninjau kemandirian belajar siswa.⁸⁹
7. Artikel dengan judul “Model *Creative Problem Solving* Terhadap Minat Belajar Matematika” yang ditulis oleh I Dewa Ayu Tini Udayan,dkk memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menggunakan model *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran matematika, yang membedakannya terletak variable Y penelitian.⁹⁰
8. Artikel dengan judul “Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* pada Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah

⁸⁷ Eka Zuliana. “Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Kartu Masalah terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar.” *Refleksi Edukatika* 5, no. 1. 2015. <https://doi.org/10.24176/re.v5i1.440>.

⁸⁸ Aji Prayoga and Eunice Widyanti Setyaningtyas. “Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas V,” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 3. 2021. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.938>.

⁸⁹ Ade Irfan Hilmi, Thesis: “Pengaruh Penerapan Model *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik dan Kemandirian Belajar Peserta Didik”. Pendidikan Matematika FKIP Unsil Tasikmalaya, 2017.

⁹⁰ I Dewa et al. “Model *Creative Problem Solving* terhadap Minat Belajar Matematika,” *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran (JIPP)* 4, no. 2. 2020.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar” yang ditulis oleh Resti Ajeng Pramestika memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti menggunakan model *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran matematika, yang membedakannya adalah penelitian tersebut mengukur kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar tematik sedangkan penelitian yang sedang diteliti yaitu kemampuan pemecahan masalah.⁹¹

9. Artikel dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI SDN 064033 Kwala Bekala” yang ditulis oleh Tesa Agresya Tambunan, dkk memiliki kesamaan dengan penelitian menggunakan *creative problem solving* sebagai variable X, yang membedakannya terletak pada variabel Y, dimana Tesa, dkk mengukur hasil belajar matematika pada siswa kelas VI sedangkan penelitian yang sedang diteliti yaitu kemampuan pemecahan masalah.⁹²
10. Artikel dengan judul “Pembelajaran *creative problem solving*: pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika di era covid-19” yang ditulis oleh Feriansyah, dkk memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu mengukur pengaruh *creative problem solving*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, dimana peneliti mengukur kemampuan pemecahan masalah sedangkan penelitian tersebut mengukur hasil belajar matematika.⁹³

⁹¹ Resti Ajeng Pramestika, Heri Suwignyo, and Sugeng Utaya. “Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* pada Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 5, no. 3. 2020. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13263>.

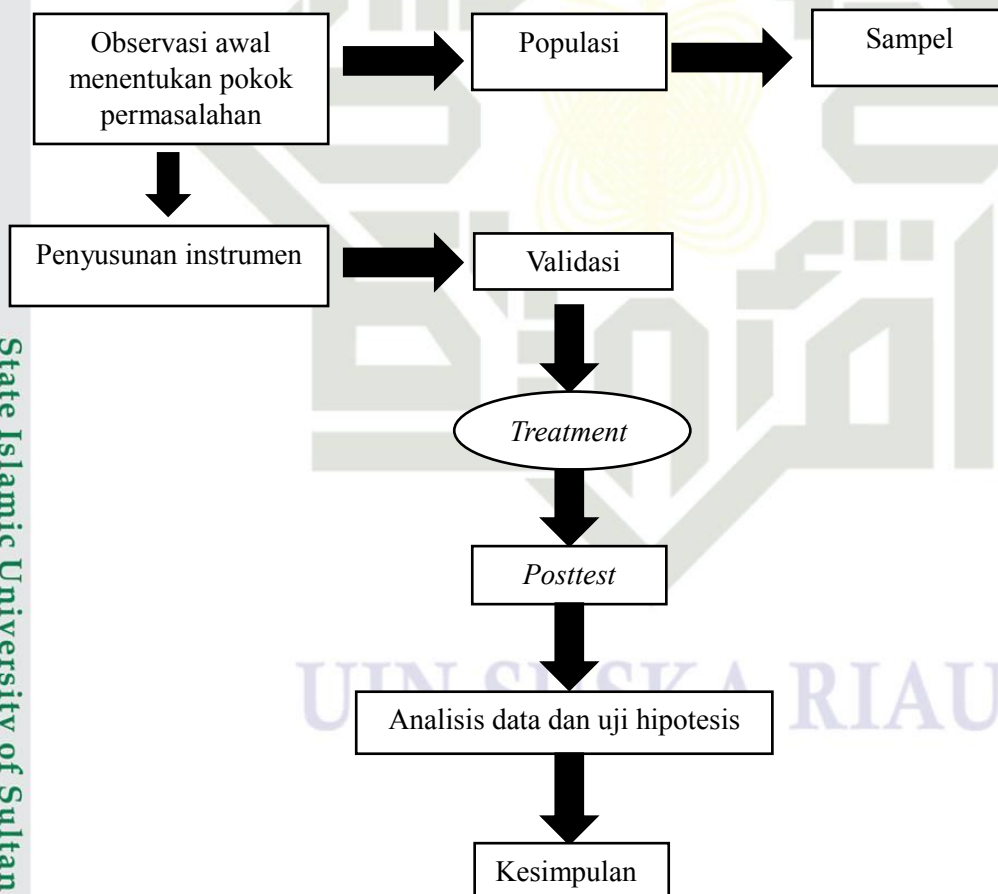
⁹² Darinda Sofia Tanjung Tesa Agresya Tambunan, Sipayung Regina Jontra Jusat Pangaribuan, “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VI SDN 064033 Kwala Bekala.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 11, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.1007/s00712-023-00827-w>.

⁹³ Feriansyah Feriansyah, dkk. “Pembelajaran *Creative Problem Solving*: Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika di Era Covid-19,” *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 4, No. 2 (2021). <https://doi.org/10.12928/Fundadikdas.V4i2.3946>.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir menurut Sugiyono adalah model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seseorang menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Berdasarkan teori yang telah di deskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa atau kesimpulan tentang hubungan antar variable yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variable tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.⁹⁴

Berikut merupakan bagan kerangka berpikir dari penerapan model PBL dan model CPS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di MIN 3 Pekanbaru dan SDN 138 Pekanbaru, dapat dilihat pada gambar II.1 berikut:



Gambar II. 1 Kerangka Pikir

⁹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm 83

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih tergolong rendah. Pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum melibatkan siswa secara langsung dan belum memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan fakta dan konsep sehingga mengakibatkan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa itu sendiri. Setelah permasalahan ditemukan, kemudia peneliti menyusun instrumen penelitian dan kemudian divalidasi oleh pakar instrumen. Setelah dilakukan *treatment* melalui model PBL dan model CPS kemudian siswa diberikan *posttest* sebagai tes akhir dari pembelajaran. Kemudian hasil *posttest* tersebut dianalisis untuk menjawab hipotesis penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

D. Konsep Operasional**1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)****a. Kegiatan Awal**

- 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa
- 2) Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
- 3) Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
- 4) Guru melakukan apersepsi
- 5) Guru menggali pemahaman awal Siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa

b. Kegiatan Inti**Orientasi Masalah**

- 7) Guru menampilkan video animasi/PPT mengenai KPK/FPB dan menanyakan isi dari video/PPT tersebut untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
- 8) Siswa diberikan penjelasan tentang materi KPK/FPB

Mengorganisasi siswa untuk belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa
- 10) Guru membagikan LKPD kepada siswa yang telah duduk berkelompok
- 11) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD.
- 12) Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

- 13) Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD
- 14) Siswa diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam pengerjaan LKPD
- 15) Guru memantau pekerjaan siswa sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

- 16) Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok
- 17) Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat
- 18) Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- 19) Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil
- 20) Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan

c. Kegiatan Penutup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 21) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- 22) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran
- 23) Guru memberikan penguatan materi pelajaran
- 24) Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
- 25) Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 26) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

2. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa
- 2) Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
- 3) Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
- 4) Guru melakukan apersepsi
- 5) Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 7) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa

b. Kegiatan Inti

Orientasi Masalah

- 8) Guru menampilkan video animasi/PPT mengenai KPK/FPB dan menanyakan isi dari video tersebut untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
- 9) Siswa diberikan penjelasan tentang materi KPK/FPB

Pengungkapan Pendapat

- 10) Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan KPK/FPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru.
- 12) Guru memberikan siswa kebebasan mengungkapkan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan
- 13) Siswa menyampaikan pendapatnya sesuai yang mereka ketahui

Evaluasi dan Pemilihan.

- 14) Siswa mendapatkan LKPD yang telah disediakan guru
- 15) Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan
- 16) Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok menemukan jawaban dari soal yang diberikan
- 17) Siswa diminta mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok

Implementasi

- 18) Guru memeriksa hasil diskusi siswa dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan
- 19) Guru meminta siswa maju menyampaikan hasil pekerjaan dan mempresentasikannya dan guru mendorong kelompok lain untuk memberikan masukan kepada teman yang maju.
- 20) siswa memberikan apresiasi kepada teman lain yang maju menyampaikan hasil.

c. Kegiatan Penutup

- 21) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- 22) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- 23) Guru memberikan penguatan materi pelajaran
- 24) Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
- 25) Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 26) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

3. Model Pembelajaran Konvensional

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa
- 2) Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
- 3) Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
- 4) Guru melakukan apersepsi
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 6) Siswa mengamati penjelasan guru tentang materi KPK/FPB
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 8) Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami
- 9) Guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan siswa
- 10) Guru memberikan latihan dalam bentuk LKPD kepada siswa
- 11) Guru memantau jalannya diskusi, dan memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal
- 12) Secara bersama guru dan siswa membahas hasil jawaban LKPD yang telah dikerjakan dan menarik kesimpulan

c. Kegiatan penutup

- 13) Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- 14) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari
- 15) Guru mengingatkan siswa untuk mengulang materi dan mempelajari materi dipertemuan berikutnya
- 16) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

4. Kemampuan Pemecahan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator kemampuan pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Memahami masalah, yaitu sebelum memecahkan masalah siswa mengidentifikasi dan menganalisis apa yang pertama kali diketahui dalam soal dan apa yang ditanyakan dalam soal,
- b) Menyusun rencana penyelesaian masalah, yaitu menentukan strategi/rumus yang cocok untuk menyelesaikan masalah yang di analisis
- c) Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, yaitu kemampuan siswa menerapkan strategi yang telah direncanakan sebelumnya atau yang sudah dianalisis sesuai dengan masalah yang akan dihadapi
- d) Memeriksa kembali hasil atau jawaban, yaitu kemampuan siswa memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dari soal dengan menggunakan prosedur yang benar. Siswa dapat meyakini dari jawaban yang telah mereka kerjakan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan menjadi H_a (Hipotesis Alternatif) dan H_0 (Hipotesis Nol) yaitu sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang mengikuti pembelajaran *problem based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran *creative problem solving* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional
- H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang mengikuti pembelajaran *problem based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran *creative problem solving* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional
2. H_a : Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara siswa siswa yang mengikuti pembelajaran *problem based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran *creative problem solving*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional jika ditinjau dari sistem sekolah

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang mengikuti pembelajaran *problem based learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran *creative problem solving* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional jika ditinjau dari sistem sekolah
3. H_a : Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan sistem sekolah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD dan MI di Kota Pekanbaru
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan sistem sekolah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD dan MI di Kota Pekanbaru.
4. H_a : Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan jenis kelamin siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD dan MI di Kota Pekanbaru
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan jenis kelamin siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD dan MI di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental research*). Tujuan penelitian eksperimental semu adalah memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan.⁹⁵

Desain penelitian menggunakan *posttest-only group design* dengan rancangan faktorial 2x3. Penelitian menggunakan tiga kelas di SDN 138 Pekanbaru dan tiga kelas di MIN 3 Pekanbaru. Kelas pertama merupakan kelas perlakuan yang diberi model pembelajaran PBL, kelas kedua merupakan kelas perlakuan yang diberi model pembelajaran CPS, dan kelas kontrol merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Kelas konvensional adalah pembelajaran dengan metode ceramah yang diterapkan pada kelas kontrol.⁹⁶

Langkah selanjutnya ketiga kelas diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Data diolah dan dianalisis menggunakan bantuan SPSS 23.0. Adapun gambaran penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini

Tabel III. 1
Desain Penelitian *Posttest-Only Group Design*

Kelas	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen 1	X_1	O_1
Eksperimen 2	X_2	O_2
Kontrol		O_3

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 98.

⁹⁶ Nur Dwi Laili Kurniawati, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP," *Pembelajaran Matematika* (2017). Hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel III.1, X_1 adalah kelas eksperimen berupa model PBL, dan X_2 adalah kelas eksperimen berupa model CPS, dan kelas kontrol berupa penerapan model konvensional. O_1 adalah *posttest* pada kelas PBL, dan O_2 adalah *posttest* pada kelas CPS, dan O_3 adalah *posttest* pada kelas konvensional.

Penelitian menggunakan rancangan faktorial 2x3 karena terdapat variabel moderator yang mempengaruhi penelitian. Variabel moderator dalam penelitian adalah sistem sekolah (MIN dan SDN). Rancangan faktorial 2x3 dapat dilihat pada tabel III.2 berikut:

Tabel III.2
Rancangan Faktorial 2x3

		Model pembelajaran		
		PBL (A_1)	CPS (A_2)	Konvensional (A_3)
Sistem sekolah	MIN (X_1)	$X_1 A_1$	$X_1 A_2$	$X_1 A_3$
	SDN (X_2)	$X_2 A_1$	$X_2 A_2$	$X_2 A_3$

Berdasarkan tabel III.2, X_1 adalah MIN 3 Pekanbaru, X_2 adalah SDN 138 Pekanbaru, $X_1 A_1$ adalah MIN pada model PBL, $X_1 A_2$ adalah MIN pada model CPS, $X_1 A_3$ adalah MIN pada model konvensional, $X_2 A_1$ adalah SDN pada model PBL, $X_2 A_2$ adalah SDN pada model CPS, dan $X_2 A_3$ adalah SDN pada model konvensional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V di dua sekolah yaitu SDN 138 Pekanbaru dan MIN 3 Pekanbaru pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penentuan pemilihan tempat ini karena beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Ditemukan adanya permasalahan yang dihadapi guru di sekolah tersebut mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika yang tidak mencapai KKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peneliti mengenal situasi kondisi sekolah dan pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data, hal ini karena terjalin keakraban antara peneliti dengan informan.
3. Sebagian besar siswa kelas V di sekolah tersebut kurang memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran matematika

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁹⁷ Dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang dapat terdiri dari orang, benda, dan tempat dengan ketentuan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2023/2024 di MIN 3 Pekanbaru dan SDN 138 Pekanbaru. Alasan peneliti memilih MIN dan SDN dikarenakan peneliti ingin melakukan penelitian berdasarkan sistem sekolah, memilih MI dan SDN yang berakreditasi A dan memiliki kesamaan kurikulum yaitu kurikulum Merdeka Belajar.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Adapun gambaran sampel dapat dilihat pada tabel III.3 di bawah ini:

Tabel III. 3
Sampel Penelitian

Kelas	MIN 3 Pekanbaru	Jumlah Siswa	SDN 138 Pekanbaru	Jumlah Siswa
Eksperimen 1	V B	28	V A	38
Eksperimen 2	V C	28	V B	38
Kontrol	V A	28	V C	38
Uji Coba	VI A	30		

3. Teknik Sampling

⁹⁷ Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.⁹⁸

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *nonprobability sampling* (sampel tidak acak). *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik *nonprobability sampling* adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Suharsimi juga menegaskan hal yang sama yaitu teknik *purposive sampling* digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel⁹⁹

Alasan peneliti memilih kelas V sebagai sampel didasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu (1) karena yang akan di ukur adalah kemampuan pemecahan masalah, mengingat tingkatan kelasnya termasuk kelas tinggi dalam jenjang SD dan MI, dirasa sudah memiliki pengalaman belajar yang cukup; (2) sudah cukup mampu dan cukup terlatih sebelumnya dalam mengerjakan soal; dan (3) tidak mengganggu persiapan UN.

D Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disajikan sumber informasi untuk menarik kesimpulan.¹⁰⁰ Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas atau variabel X_1 dan X_2 , variabel terikat atau variabel Y , dan variabel moderator

⁹⁸ *Ibid.* Hlm 90

⁹⁹ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineke Cipta, 2010). Hlm 97.

¹⁰⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan. Op.Cit.* Hlm 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas X_1 dan variabel bebas X_2 dalam penelitian ini adalah model *problem based learning* disebut variabel X_1 dan *creative problem solving* disebut variabel X_2 dan model konvensional.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas.¹⁰¹ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

3. Variabel Moderator

Menurut Sugiyono, variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen¹⁰². Variabel moderator dalam penelitian ini adalah sistem sekolah. Berdasarkan sistem sekolah antara MIN dan SDN mempunyai perbedaan. Dalam penelitian ini sistem sekolah digunakan untuk melihat pengaruh yang diterima oleh setiap sistem sekolah terhadap model *problem based learning* dan *creative problem solving*.

E Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga berkenaan dengan objek-objek, proses kerja, perilaku, dan gejala-gejala.¹⁰³ Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan yang memuat indikator-indikator yang akan diamati.

¹⁰¹ *Ibid.* Hlm 39.

¹⁰² *Ibid.* 40.

¹⁰³ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian. Op.Cit.* Hlm 45.

Observasi dilakukan di MIN 3 Pekanbaru dan SDN 138 Pekanbaru. Proses obeservasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui sarana prasarana yang ada di sekolah, melihat data nilai ulangan siswa, kondisi awal siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran, serta penggunaan model PBL dan CPS pada mata pelajaran matematika. Proses observasi ini dilakukan saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan yang memuat indikator-indikator yang akan diamati. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh PBL dan CPS dalam pembelajaran. Adapun pedoman observasi aktivitas guru model PBL yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 16, pedoman observasi aktivitas guru model PBL yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 17, pedoman observasi aktivitas siswa model PBL yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 18, dan pedoman observasi siswa pada model CPS yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 19.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada materi KPK dan FPB setelah proses pembelajaran. Tes diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan. Langkah-langkah penyusunan perangkat tes:

- a) Melakukan pembatasan pada materi yang akan diujikan.
- b) Menentukan bentuk soal tes. Adapun bentuk soal dalam penelitian ini adalah uraian.
- c) Menentukan jumlah soal dan waktu pengerjaan soal.
- d) Menyusun kisi-kisi soal (*terlampir*)
- e) Menyusun soal tes berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat (*terlampir*)
- f) Membuat pedoman penskoran (*terlampir*)
- g) Menvalidasikan soal pada para ahli (validator).
- h) Revisi soal sesuai saran validator.
- i) Melaksanakan tes pada kelas uji coba.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Menganalisis serta melakukan uji validitas dan reliabilitas soal.
- k) Soal yang tidak valid dan tidak reliabel dibuang. Sehingga 5 soal yang terindeks valid dan reliabel.
- l) Melaksanakan tes pada objek penelitian dengan memberikan soal yang telah valid dan reliabel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar atau foto. Proses dokumentasi dilakukan bertujuan untuk memenuhi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengambilan dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran PBL dan CPS dan konvensional.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat kehandalan atau kestabilan (ketepatan) suatu alat ukur. Suatu soal dikatakan valid apabila soal-soal tersebut mengukur apa yang semestinya diukur. Validitas adalah ketetapan atau yang berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat suatu yang ingin diukur. Validitas tes yang digunakan adalah validitas isi. Suatu tes dikatakan memiliki validitas isi apabila tes tersebut telah dapat mewakili secara representative terhadap keseluruhan materi pelajaran yang seharusnya di ujikan. Oleh karena itu, untuk memperoleh tes yang valid, maka tes yang digunakan di konsultasikan terlebih dahulu kepada validator, dalam hal ini guru yang sudah berpengalaman dalam membuat soal tes.¹⁰⁴ Untuk menguji validitas digunakan rumus:¹⁰⁵

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. 2nd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). Hlm 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum xy)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dan skor total
 N = Jumlah responden
 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $(\sum x)$ = Jumlah skor butir
 $(\sum y)$ = Jumlah skor total
 $(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat total
 $(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat butir

Selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Distribusi (tabel t) untuk $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$). Kaidah keputusan adalah: Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti valid Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti tidak valid.¹⁰⁶ Jika instrumen itu valid, maka kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel III.4
Kriteria Validitas Soal

Besarnya r	Interpretasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel III.4 di atas, dapat diketahui bahwa besarnya r dari $0,80 < r \leq 1,00$ dikategorikan sangat tinggi, $0,60 < r \leq 0,80$ dikategorikan tinggi, $0,40 < r \leq 0,60$ dikategorikan sedang, $0,20 < r \leq 0,40$ dikategorikan rendah, dan $0,00 < r \leq 0,20$ dikategorikan sangat rendah.

Tabel III.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

No	Validitas soal	Keterangan
----	----------------	------------

¹⁰⁵ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 78.

¹⁰⁶ *Ibid.* Hlm 101.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	R hitung	R tabel	
1	0,735	0,361	Valid
2	0,686	0,361	Valid
3	0,502	0,361	Valid
4	0,696	0,361	Valid
5	0,427	0,361	Valid

Sumber: olahan data penelitian, 2023

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketetapan instrumen atau ketetapan siswa dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrumen) dikatakan baik bila reliabilitasnya tinggi. Untuk mengetahui apakah suatu tes memiliki reliabilitas tinggi, sedang, atau rendah dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya.¹⁰⁷ Adapun pengujian reliabilitas yang digunakan peneliti adalah metode *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Nilai reliabilitas
 $\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap item
 k = Jumlah item
 St = Varians total

Suatu alat evaluasi (instrumen) dikatakan baik bila reliabilitasnya tinggi yang dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitas berikut ini:

Tabel III.6
Kriteria Reliabilitas Tes

Realibilitas Tes	Interpretasi
$0,80 < r_{li} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

¹⁰⁷ Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). *Op.Cit.* Hlm 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$0,60 < r_{li} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{li} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{li} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{li} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel III.6 di atas, dapat diketahui bahwa reliabilitas tes dari $0,80 < r_{li} \leq 1,00$ dikategorikan sangat tinggi, $0,60 < r_{li} \leq 0,80$ dikategorikan tinggi, $0,40 < r_{li} \leq 0,60$ dikategorikan sedang, $0,20 < r_{li} \leq 0,40$ dikategorikan rendah, dan $0,00 < r_{li} \leq 0,20$ dikategorikan sangat rendah.

Kaidah keputusan:

Jika $r_{li} \geq t_{tabel}$ berarti reliabel

Jika $r_{li} \leq t_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Tabel III. 7
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Tes

Soal	Nilai Reliabilitas Tes	Jumlah Item	Interpretasi
Kemampuan pemecahan masalah	$0,60 < 0,60 \leq 0,80$	5 butir soal	Tinggi

Sumber: olahan data penelitian, 2023

3. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Dp = \frac{SA - SB}{\frac{1}{2} T (S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan:

- DP = Daya Pembeda
 SA = Jumlah skor atas
 SB = Jumlah skor bawah
 T = Jumlah siswa
 S_{max} = Skor maksimal
 S_{min} = Skor minimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria proporsi daya pembeda soal yang digunakan adalah:

Tabel III. 8
Kriteria Daya Pembeda Soal

Besarnya r	Interpretasi
$DP \leq 0$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Berdasarkan tabel III.8 di atas, dapat diketahui bahwa besarnya r dari $DP \leq 0$ dikategorikan sangat jelek, $0,00 < DP \leq 0,20$ dikategorikan jelek, $0,20 < DP \leq 0,40$ dikategorikan cukup, $0,40 < DP \leq 0,70$ dikategorikan baik, dan $0,70 < DP \leq 1,00$ dikategorikan sangat baik.

Tabel III. 9
Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal Kemampuan Pemecahan Masalah

No	Daya Pembeda Soal	
	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,484	Baik
2	0,432	Baik
3	0,241	Cukup
4	0,397	Cukup
5	0,236	Cukup

Sumber: olahan data penelitian, 2023

4. Tingkat Kesukaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk ke dalam kategori mudah, sedang atau sukar. Maka, untuk mengetahui indeks kesukaran dapat digunakan rumus:

$$TK = \frac{(SA + SB) - T(S_{min})}{T(S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan:

- TK = Tingkat kesukaran
 SA = Jumlah skor atas
 SB = Jumlah skor bawah
 T = Jumlah siswa
 S_{max} = skor maksimum/soal
 S_{min} = Skor minimum/soal

Kriteria tingkat kesukaran soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel III.10
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran	Interpretasi
$TK > r \leq 0,70$	Mudah
$0,30 \leq TK < 0,70$	Sedang
$TK < 0,30$	Sukar

Berdasarkan tabel III.10 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kesukaran dari $TK > r \leq 0,70$ dikategorikan mudah, $0,30 \leq TK < 0,70$ dikategorikan sedang, dan $TK < 0,30$ dikategorikan sukar.

Tabel III. 11
Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal
Kemampuan Pemecahan Masalah

No Item	Tingkat Kesukaran Soal	Keterangan
1	0,67	Sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	0,30	Sukar
3	0,67	Sedang
4	0,65	Sedang
5	0,77	Mudah

Sumber: olahan data penelitian,2023

G Teknik Analisis Data

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan 5, adapun tes yang akan dilakukan dengan tes soal pemecahan masalah matematis. Langkah pertama adalah memberikan skor berdasarkan pedoman penskoran terhadap setiap pelaksanaan kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kriteria pada Tabel III.12, yaitu: ¹⁰⁸

Tabel III. 12
Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Indikator	Keterangan	Skor
Memahami masalah	Tidak menulis yang diketahui dan yang ditanyakan.	0
	Menulis yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tidak tepat.	1
	Menulis yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan tepat dan lengkap.	2
Menyusun rencana penyelesaian masalah	Tidak ada rencana, membuat rencana yang tidak relevan. (tidak menyajikan urutan langkah penyelesaian sama sekali)	0
	Membuat rencana yang tidak dapat dilaksanakan. (menyajikan urutan langkah penyelesaian masalah yang mustahil dilakukan)	1
	Membuat rencana yang benar tetapi salah dalam hasil/tidak ada hasil. (menyajikan urutan langkah penyelesaian yang benar tetapi mengarah pada jawaban yang salah)	2
	Membuat rencana yang benar tetapi belum lengkap. (menyajikan urutan langkah penyelesaian dengan benar tetapi kurang lengkap)	3
	Membuat rencana sesuai dengan prosedur dan mengarah pada solusi yang benar. (menyajikan urutan langkah penyelesaian dengan benar tetapi mengarah pada jawaban yang benar)	4
Menyelesaikan masalah sesuai	Tidak menggunakan strategi dalam menyelesaikan soal.	0
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap tetapi melakukan kesalahan dalam perhitungan atau penjelasan.	1

¹⁰⁸ Rahmatal Karima,dkk. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Search Solve Create and Share di Kelas IV.” *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 2, no. 3 (2019). .Hlm 268

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memeriksa kembali hasil atau jawaban	Perencanaan	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan/penjelasan.	2
		Tidak ada pemeriksaan atau tidak ada keterangan lain	0
		Ada pemeriksaan tetapi tidak tuntas	1
		Pemeriksaan dilaksanakan untuk melihat kebenaran proses	2

Setelah menentukan skor siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa Untuk menentukan ketuntasan rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{total skor sebesar}} \times 100$$

Kemudian nilai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dikualifikasikan secara klasikal sesuai dengan tabel III.13, yaitu:¹⁰⁹

Tabel III. 13
Pedoman Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah

No	Nilai	Kategori
1	81 – 100	Sangat Baik
2	66 – 80	Baik
3	51- 65	Cukup Baik
4	0 – 50	Kurang Baik

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *statistic komparatif*, yaitu membandingkan hasil tes kelas eksperimen setelah menggunakan model PBL dan model CPS dengan hasil tes kelas kontrol.

Setelah dilakukan pengkategorian data selanjutnya dilakukan analisis kuantitatif. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik inferensial dengan rumus uji anova satu jalur dan uji anova dua jalur yang dianalisis menggunakan SPSS 23.0. Sebelum melakukan analisis data, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain:

¹⁰⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2009). Hlm 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Maka, uji yang digunakan adalah uji *Shapiro wilk*. *Shapiro Wilk* adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh Shapiro dan Wilk. Metode *shapiro wilk* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil atau kurang dari 50.¹¹⁰ Adapun rumus uji Shapiro wilk yaitu:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

$$D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2.$$

a_i = koefisien test shapiro wilk.

x_{n-i+1} = data ke $n - i + 1$.

x_i = data ke- i .

\bar{x} = rata-rata data.

Data dikatakan normal apabila $\text{sig} > 0,05$, dan data dikatakan tidak normal apabila $\text{sig} < 0,05$. Jika asumsi data tidak berdistribusi normal, maka digunakan nonparametrik dengan uji *mann whitney u test*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:¹¹¹

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

¹¹⁰ Kadir, *Statistika Terapan*, Kedua. (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2015), hlm. 316.

¹¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*, Op.Cit. hlm 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

S_{besar} = Variance dari kelompok dengan variance terbesar (lebih banyak)

S_{kecil} = Variance dari kelompok dengan variance terkecil (lebih sedikit)

Dengan kaidah keputusan jika nilai sig > 0,05, maka dikatakan bahwa varians homogen, jika nilai sig < 0,05, maka dikatakan bahwa varians tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji anova satu jalur dan uji anova dua jalur. Pengujian hipotesanya adalah dengan ketentuan apabila sig < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan jika sig > 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima. Interpretasi data juga dapat dilakukan apabila jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

4. Uji Anova Satu Jalur

Menurut Kadir, Anova satu jalan atau *one-way* anova merupakan teknik analisis yang ampuh untuk menguji perbedaan rata-rata dengan banyak kelompok yang terpilih secara acak. Pengujian hipotesis dalam anova satu jalur ini dilakukan dengan menggunakan statistik uji-F.¹¹²

Dalam pengujian anova satu jalur menggunakan beberapa parameter yang perlu diperhatikan yaitu data sampel yang digunakan berdistribusi normal, populasi tersebut memiliki varian yang homogen, sampel tidak berhubungan satu dengan lain (*independen*) sehingga uji anova satu jalur tidak bisa digunakan untuk sampel berpasangan (*paired*). Adapun langkah-langkah dalam pengujian anova satu jalur yaitu a) menghitung jumlah kuadrat (JK) beberapa sumber varians, b) menentukan derajat kebebasan (db), c) menentukan rata-rata jumlah kuadrat (RJK), d) menyusun tabel anova, e) menafsirkan hasil pengujian, f) melakukan uji lanjut (*post hoc test*) untuk mengetahui mana antara dua kelompok sampel yang berbeda secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam anova satu jalur

¹¹² Kadir, *Statistika Terapan*. Hlm. 314

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu jika nilai signifikansi ($Sig > 0,05$) maka tidak ada perbedaan, dan jika nilai signifikansi ($Sig < 0,05$) maka ada perbedaan.

5. Uji Anova Dua Jalur

Menurut Harmon, anova dua jalur digunakan untuk menguji hipotesis perbandingan dua sampel atau lebih, dan setiap sampel terdiri dari dua jenis atau lebih.¹¹³ Tujuan pengujian anova dua jalur ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari berbagai kriteria yang diuji terhadap hasil yang diinginkan.¹¹⁴

Adapun kriteria data yang dapat diuji menggunakan anova dua jalur ini adalah: (1) data kuantitatif; (2) data harus saling bebas dari sampel acak dan berdistribusi normal; dan (3) data bersifat homogen. Jika data tidak memenuhi kriteria tersebut, maka menggunakan uji nonparametrik Friedman. Ketentuan uji anova dua jalur adalah jika $sig \leq 0,05$ maka ada pengaruh, dan begitu sebaliknya jika $sig > 0,05$ maka tidak ada pengaruh. Jika ada pengaruh/perbedaan, maka dilanjutkan dengan uji *post hoc* untuk melihat pengaruh/perbedaan dari variabel tersebut.

¹¹³ Ana Silfiani Rahmawati and Richie Erina. Rancangan Acak Lengkap (Ral) dengan Uji Anova Dua Jalur,” *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika* 4, no. 1. 2020. Hlm 10. <https://doi.org/10.37478/optika.v4i1.333>.

¹¹⁴ Fajri Ismail. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Pustaka Media Group, 2018). Hlm 114.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hidayatullah. (2022). Mengenal Thales dan Geometri. Diakses dari <https://ibtimes.id/mengenal-thales-dan-geometri/>.
- Aminah, Riska Ayu Kurniawati, & Kurniawati. (2018). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*. Volume 2. Nomor 2.
- Aprianti, M. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau dari Aktivitas Belajar pada Materi Transformasi. *Tesis, Program Magister Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*. Diakses dari <https://repository.unja.ac.id/53101/>
- Ariani, S., Hartono, Y., & Hiltrimartin, C. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Abduktif-Deduktif di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Elemen*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.29408/jel.v3i1.304>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi) (2nd Ed.)*. Bumi Aksara.
- Aris Shoimin. (2014a). *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media.
- Aris Shoimin. (2014b). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Arahim, & Sabrina, R. (2019). Efforts To Improve Ability to Solve Mathematical Problems by Problem Solving Models in Elementary School. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika>
- Astuti, D. A. P., Slameto, & Setyaningtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Problem Solving terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 6(3)
- Ayafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1).
- Caindy Ariska. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V SD dan MI di Pekanbaru. *Tesis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dede Anggiana, A. (2019). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 4(Volume 4). <https://doi.org/10.23969/Symmetry.V4i2.2061>
- Degeng, N. (2013). *Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*. Jakarta: Aras Media.
- Devi Afriyuni Yonanda, Ari Yanto Endah, A. L. (2019). Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019*.
- Dewa, I., Udayani, A. T., Agung, G., Wulandari, A., Ngurah, G., & Agustika, S. (2020). Model Creative Problem Solving terhadap Minat Belajar Matematika. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP)*, 4(2).
- Dwi Afnan Puji Astuti, Slameto, E. W. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah*, 2(2).
- Fajri Ismail. (2018). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Feriansyah, F., Ifriyanti, S., & Suherman, S. (2021). Pembelajaran Creative Problem Solving: Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika Di Era Covid-19. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 4(2). <https://doi.org/10.12928/Fundadikdas.V4i2.3946>
- Fitria, N. F. N., Hidayani, N., Hendrian, H., & Amelia, R. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP Dengan Materi Segitiga Dan Segiempat. *Jurnal: Edumatica*, volume 8, nomor 1.
- Gafoor, K. A., & Kurukkan, A. (2015). Why High School Students Feel Mathematics Difficult? An Exploration of Affective Beliefs. *UGC Sponsored National Seminar On Pedagogy of Teacher Education-Trends And Challenges At Farook Training College*.
- Handayani Z, K. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika. *Seminar Nasional Matematika: Peran Alumni Matematika dalam Membangun Jejaring*, 325–330.
- Hendrian. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Huda, M. (2016). *Model-Model Penagajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Isianah, E. (2013). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (Meas) pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa Sma. *Infinity Journal*, 2(1).
<https://doi.org/10.22460/Infinity.V2i1.23>

Kadir. (2015). *Statistika Terapan* (Kedua). Jakarta: Raja Grafindo.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Diakses Pada Tanggal 21 April 2021. (2021). In KBBI.

Karima, R., Aniswita, A., & Firmanti, P. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Search Solve Create and Share di Kelas VIII Putri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. *Juring (Journal for Research In Mathematics Learning)*, 2(3). <https://doi.org/10.24014/Juring.V2i3.7746>

Kasmadi, N. S. S. (2014). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbudristek. (2023). *Laporan PISA Kemendikbudristek*.

Kurniawan, A., Setiawan, D., & Hidayat, W. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Berbantuan Soal Kontekstual Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5).

Kurniawati, N. D. L. (2017). Upaya Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *Jurnal: Pembelajaran Matematika*, 2 (3).

Lestari, K. E. Dan M. R. Y. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.

Lestari, P. E., Purwanto, A., & Sakti, I. (2019). Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Pemecahan Masalah pada Konsep Usaha dan Energi di SMA. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3). <https://doi.org/10.33369/Jkf.2.3.161-168>

Lukman, H. S., Setiani, A., & Agustiani, N. (2023). Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Krulik Dan Rudnick: Analisis Validitas Konten. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V7i1.1761>

Maisura. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Smp/Mts. *Tesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.

Meilani, M., & Maspupah, A. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah SD Pada Materi KPK Dan FPB. *Journal On Education*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/Joe.V2i1.264>

Melly Andriani, M. H. (2013). *Pembelajaran Matematika SD/MI*. Pekanbaru: Benteng Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik Edisi 2*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- NCTM (National Council Teacher of Mathematics). (2020). *Principles And Standards for School Mathematics*. Reston, Virginia.
- Ngalimun. (2013). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurhadi. (2015). *Pendekatan Kontekstual. Departemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Refika Aditama.
- Polya, G. (1973). *How To Solve it: A New Aspect Of Mathematical Method*. In Princeton University Press (Second (2n). *Princeton University Press*.
- Pramestika, R. A., Suwignyo, H., & Utaya, S. (2020). Model Pembelajaran Creative Problem Solving Pada Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13263>
- Prayoga, A., & Setyaningtyas, E. W. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.938>
- Programme For International Student Assessment (PISA). (2018). *PISA 2015 Results in Focus*, 1. https://doi.org/10.1007/978-94-6209-497-0_69
- Putri, U. A., & Wahyudi, W. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Solving Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas IV SD. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 8(1). <https://doi.org/10.25273/jems.v8i1.6088>
- Rachmantika, A. R., & Wardono. (2019). Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2(1), 441.
- Rahmawati. (2015). Efektifitas Model Pembelajaran Problem Posing Type Pre-Solution dan Type Post Solution Ditinjau dari Kemampuan Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika. Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, A. S., & Erina, R. (2020). Rancangan Acak Lengkap (Ral) dengan Uji Anova Dua Jalur. *Optika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(1). <https://doi.org/10.37478/optika.v4i1.333>
- Richard, & Arends, I. (2008). *Learning To Teach*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*. Bandung: Alfabeta.
- Risnawati. (2013). *Keterampilan Belajar Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Risman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Risman. (2016). *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Y. L., Ervina Eka Subekti, & Wardana, M. Y. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pemecahan Masalah Matematika Materi KPK dan FPB Kelas IV SD. *Journal Sekolah*, 4(3).
- Selina, A., & Sofyan, F. A. (2020). Studi Perbandingan Prestasi Siswa SD dengan MI pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 4 Palembang. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(2).
<https://doi.org/10.30605/Jsdp.3.2.2020.294>
- Senja Noviani Dewi, & Eva Dwi Minarti. (2018). Hubungan Antara Self-Confidence Terhadap Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2).
<http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>
- Sisvina Dian Cahyani, Nur Khoiri, E. S. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).
<https://doi.org/10.58192/insdun.v2i1.411>
- Sopiany, R. I., Santosa, C. A. H. F., & Setiani, Y. (2019). Analisis Hasil Ujian Nasional Matematika Berdasarkan Status Sekolah (Negeri dan Swasta) dan Kompetensi Guru Tingkat SMP/MTS Kota Tangerang. *Tirtamath: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, 1(1).
<https://doi.org/10.48181/tirtamath.v1i1.6887>
- Sri Wahyuni. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2014a). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014b). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sukmawati, Hidayat, O. L. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4).
- Suratmi, S., & Purnami, A. S. (2017). Pengaruh Strategi Metakognitif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran Matematika. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(2). <https://doi.org/10.30738/v5i2.1241>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sahril, R. F., Maimunah, & Roza, Y. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sma Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3). <https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Edumatica/Article/View/15320/12330>
- Tessa Agresya Tambunan, Sipayung Regina Jontra Jusat Pangaribuan, D. S. T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VI SDN 064033 Kwala Bekala. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 12(3). <https://doi.org/10.1007/S00712-023-00827-W>
- Tianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2). <https://doi.org/10.24235/AI.Ibtida.Snj.V3i2.880>
- Tianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Untari, E. (2013). Diagnosis Kesulitan Belajar Pokok Bahasan Pecahan pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Media Prestasi Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*, 13(1).
- Wahyuni, N., Firdaus, M., & Haryadi, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Pbl Dan Cps Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self Confidence. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPPM)*, 2(1). <https://jurnal.mipatek.ikipgripta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/55>
- Yudharina. (2015). Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Mejing 2 Melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving Tahun Ajaran 2014/2015. *Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Zainal, N. F. (2022). Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3584–3593. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2650>
- Zaidmane, A., & Rubina, T. (2017). Causes Of Failures in Mathematics By Engineering Students At Latvia University Of Agriculture. *In The Proceedings of The International Scientific Conference Rural Environment, Education, Personality (REEP)*.
- Zuhiana, E. (2015). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal: Refleksi Edukatika*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/Re.V5i1.440>



Lampiran 1. Alur dan Tujuan Pembelajaran

Alur dan Tujuan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Matematika
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Fase/Kelas	: C/V (lima)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Semester	: Ganjil
Penyusun	: Ade Mustika Andari, S.Pd

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah dengan 1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi.

Siswa dapat menentukan keliling dan luas beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan gabungannya, dan mengenali visualisasi spasial. Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.

Siswa dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Fase C Berdasarkan Elemen	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Siswa dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)
Aljabar	Pada akhir fase C, siswa dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$) Siswa dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.
Pengukuran	Pada akhir fase C, siswa dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.
Geometri	Pada akhir fase C, siswa dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.
Analisa Data dan Peluang	Pada akhir fase C, siswa dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan lain yang bersifat edukatif.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Elemen	Capaian	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi	Penilaian	Sumber Belajar
--------	---------	--------------------------	--------------------------	---------	-----------	----------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pembelajaran (CP)	(ATP)	Waktu		1.LKPD 2.Tes Tertulis	a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: "Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 5th Vol. 1" b. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/ c. https://www.mathisfun.com d. https://mathworld.wolfram.com
			JP	Pertemuan		
© Halaqista milik UIN Suska Riau State Islamic Univ	Pada akhir fase C, siswa dapat dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	1. Melalui diskusi dan pengamatan video, siswa mampu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan tepat 2. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan tepat 3. Melalui diskusi dan pengamatan video, siswa mampu menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan dengan tepat 4. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar dengan tepat 5. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK	1.Siswa dapat menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan 2. Siswa dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil 3. Siswa dapat menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan 4. Siswa dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan 5. Siswa dapat membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK	11	5	

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengalihan hak cipta.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta
1. Dilatar
a. Pen
b. Pengupat tuak terongikan kepermintan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Lampiran 2. RPP Model PBL MIN 3 Pekanbaru

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	Ade Mustika Andari, S.Pd.
Institusi	MIN 3 Pekanbaru
Mata Pelajaran	Matematika
Topik	Kelipatan dan Faktor
Materi Pokok	KPK dan FPB
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	C / V
Tahun Pelajaran	2023 / 2024
Semester	I (Ganjil)
Alokasi Waktu	11 JP x 35 menit
Jumlah Pertemuan	5 Pertemuan
Moda Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning;</i>
Target Siswa	Regular/tipikal Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa
Karakteristik Peserta Didik	Modul ini dapat digunakan oleh semua karakteristik siswa
Jumlah Siswa	28 Siswa
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	Perkalian, pembagian
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Bernalar • Kritis
Sarana Prasarana	Ruang Kelas, White board, Pensil, Buku tulis, spidol, kalkulator, dan lain-lain yang sesuai dengan tema pembelajaran

suatu masalah.

if Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a

Pertemuan 1	
B. KOMPONEN INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
<p>Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.</p>	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan 	
3. Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> Melalui diskusi dan pengamatan video, siswa mampu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan tepat 	
4. Pemahaman Bermakna	
<p>Siswa dapat memahami Kelipatan Persekutuan Terkecil dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
5. Pertanyaan Pemantik	
<p>“Pernahkah kamu membuat jadwal belajar bersama teman? Dapatkah kamu menentukan kapan kamu akan belajar bersama kembali jika dalam 1 minggu kamu dan temanmu memiliki jadwal belajar yang berbeda?”</p>	
6. Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Awal (15 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (<i>bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</i>) Guru melakukan apersepsi Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik :“Pernahkah kamu membuat jadwal belajar bersama teman? Dapatkah kamu menentukan kapan kamu akan belajar bersama kembali jika dalam 1 minggu kamu dan temanmu memiliki jadwal belajar yang berbeda?” Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	

atu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

- 7. Guru menampilkan video animasi mengenai KPK dan menanyakan isi dari video tersebut untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
- 8. Siswa diberikan penjelasan tentang materi KPK

Mengorganisasi siswa untuk belajar

- 9. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Peserta didik diminta untuk menghitung 1 sampai 5 secara berurutan. Setiap siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama
- 10. Guru membagikan LKPD kepada siswa yang telah duduk berkelompok
- 11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD.
- 12. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

- 13. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD (**bernalar**)
- 14. Siswa diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam pengerjaan LKPD
- 15. Guru memantau pekerjaan siswa sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

- 16. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (**kritis**)
- 17. Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat
- 18. Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- 19. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil
- 20. Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 21. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- 22. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran
- 23. Guru memberikan penguatan materi pelajaran
- 24. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
- 25. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 26. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

7. Asesmen

a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)

masalah.

asim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
menyebutkan sumber:
niah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

C. LAMPIRAN	
1.	21 t6
2.	LKPD (<i>terlampir</i>)
3.	Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT
4.	Asesmen: (<i>terlampir</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Soal (Uraian) • Kunci Jawaban
5.	Pengayaan dan Remedial Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket
	6. Rubrik Penilaian (<i>terlampir</i>)
	7. Glosarium (<i>terlampir</i>)
8.	Daftar Pustaka <ul style="list-style-type: none"> a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “<i>Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1</i>” b. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/ c. https://www.mathisfun.com d. https://mathworld.wolfram.com



Hak
1. D

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau

Pertemuan 2	
B. KOMPONEN INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
<p>Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.</p>	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil 	
3. Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil dengan tepat 	
4. Pemahaman Bermakna	
<p>Siswa dapat memahami Kelipatan Persekutuan Terkecil dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
5. Pertanyaan Pemantik	
<p>“Pernakah kalian pergi bersama-sama dengan teman kalian dihari yang sama? Jika kegiatan tersebut rutin dilakukan, bisakah kalian menentukan kapan kalian akan pergi bersama-sama kembali?”</p>	
6. Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Awal (15 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (<i>bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</i>) Guru melakukan apersepsi Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik : “Pernakah kalian pergi bersama-sama dengan teman kalian dihari yang sama? Jika kegiatan tersebut rutin dilakukan, bisakah kalian menentukan kapan kalian akan pergi bersama-sama kembali?” Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	

Hak
1. D

a. Penguatipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

7. Guru menampilkan soal cerita dipapan tulis melalui slide power point
8. Guru memberikan penjelasan tentang cara penyelesaian soal dengan menggunakan metode pohon faktor dan metode tabel

Mengorganisasi Siswa untuk Belajar

9. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Peserta didik diminta untuk mencabut undian yang telah dipersiapkan guru.
10. Guru membagikan LKPD kepada siswa yang telah duduk berkelompok
11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD.
12. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.

Membimbing Penyelidikan Individual Maupun Kelompok

13. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD (**bernalar**)
14. Siswa diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam pengerjaan LKPD
15. Guru memantau pekerjaan siswa sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

16. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (**kritis**)
17. Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat
18. Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

19. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil.
20. Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

21. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung,
22. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
23. Guru memberikan penguatan materi pelajaran
24. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
25. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
26. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

7. Asesmen

a. **Jenis Asesmen:** Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. **Bentuk Asesmen:** Tertulis (uraian)


 Hak
 1. D

C. LAMPIRAN
1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (terlampir)
2. LKPD (terlampir)
3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT
4. Asesmen: (terlampir) <ul style="list-style-type: none"> • Soal (Uraian) • Kunci Jawaban
5. Pengayaan dan Remedial Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket
6. Rubrik Penilaian (terlampir)
7. Glosarium (terlampir)
8. Daftar Pustaka <ol style="list-style-type: none"> a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “<i>Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1</i>” b. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/ c. https://www.mathisfun.com d. https://mathworld.wolfram.com

dapatkan sumber:

Pertemuan 3

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Siswa dapat menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan

3. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan pengamatan video, siswa mampu menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan dengan tepat

4. Pemahaman Bermakna

Siswa dapat memahami Faktor Persekutuan Terbesar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pertanyaan Pemantik

“Anak-anak tahukah kalian siapa yang membuat baju seragam sekolah ini? Kira-kira bagaimana penjahit menentukan berapa banyak kain diperlukan untuk menjahit seragam ini?”

6. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (*bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*)
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik :
“Anak-anak tahukah kalian siapa yang membuat baju seragam sekolah ini? Kira-kira bagaimana penjahit menentukan berapa banyak kain diperlukan untuk menjahit seragam ini?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

7. Guru menampilkan video animasi mengenai Faktor Persekutuan Terbesar dan menanyakan isi dari video tersebut untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
8. Siswa diberikan penjelasan mengenai pemecahan masalah tentang materi Faktor Persekutuan Terbesar

Mengorganisasi siswa untuk belajar

9. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen
10. Guru membagikan LKPD kepada siswa yang telah duduk berkelompok
11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD.
12. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

13. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD (*bernalarnya*)
14. Siswa diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam pengerjaan LKPD
15. Guru memantau pekerjaan siswa sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

16. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (*kritis*)
17. Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat
18. Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

19. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil
20. Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

21. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung,
22. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
23. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
24. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
25. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan


 Hak
 1. D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya.

26. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

7. Asesmen

a. **Jenis Asesmen:** Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. **Bentuk Asesmen:** Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

1. **Bahan Bacaan / Bahan Ajar** (*terlampir*)

2. **LKPD** (*terlampir*)

3. **Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT**

4. **Asesmen:** (*terlampir*)

- Soal (Uraian)
- Kunci Jawaban

5. **Pengayaan dan Remedial**

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket

6. **Rubrik Penilaian** (*terlampir*)

7. **Glosarium** (*terlampir*)

8. **Daftar Pustaka**

- a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1
Judul Asli: “*Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1*”
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>



Hak Cipta Dilindungi Undang-
 1. Dilarang mengutip sebagian
 a. Pengutipan hanya untuk
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik U

Pertemuan 4	
B. KOMPONEN INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
<p>Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.</p>	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<p>1. Siswa dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan</p>	
3. Tujuan Pembelajaran	
<p>1. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar dengan tepat</p>	
4. Pemahaman Bermakna	
<p>Siswa dapat memahami Faktor Persekutuan Terbesar dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
5. Pertanyaan Pemantik	
<p>“Pernakah kalian membagikan kue ulang tahun kepada teman? Bagaimana caranya agar kue ulang tahun tersebut dapat dibagi dengan adil?”</p>	
6. Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Awal (15 Menit)	
<p>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (<i>bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</i>)</p>	

atu masalah.

Kasim Riau



4. Guru melakukan apersepsi.
5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik: “Pernakah kalian membagikan kue ulang tahun kepada teman? Bagaimana caranya agar kue ulang tahun tersebut dapat dibagi dengan adil?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

7. Guru menampilkan soal cerita dipapan tulis melalui slide power point
8. Guru memberikan menjelaskan cara penyelesaian soal dengan menggunakan metode pohon faktor dan metode tabel
9. Guru menjelaskan konsep penyelesaian FPB

Mengorganisasi siswa untuk belajar

10. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang dibagi sesuai urutan absensi
11. Guru membagikan LKPD kepada siswa yang telah duduk berkelompok
12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD.
13. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

14. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD (*bernaral*)
15. Siswa diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam pengerjaan LKPD
16. Guru mamantau pekerjaan siswa sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

17. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (*kritis*)
18. Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat
19. Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

20. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil.
21. Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak 1. D a b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. atau tinjauan suatu masalah.

Itan Syarif Kasim Riau

22. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
23. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran
24. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari
25. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
26. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
27. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

7. Asesmen

a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (terlampir)

2. LKPD (terlampir)

3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT

4. Asesmen: (terlampir)

- Soal (Uraian)
- Kunci Jawaban

5. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.

6. Rubrik Penilaian (terlampir)

7. Glosarium (terlampir)

8. Daftar Pustaka

- a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “*Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1*”
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 5**B. KOMPONEN INTI****1. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Siswa dapat membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK

3. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK

4. Pemahaman Bermakna

Siswa mampu membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pertanyaan Pemantik

“Sebelum menyelesaikan soal cerita antara KPK dan FPB, kita harus tahu dahulu perbedaan antara soal KPK dan soal FPB. Dapatkah kamu membedakannya?”

6. Kegiatan Pembelajaran**A. Kegiatan Awal (15 Menit)**



Hak
1. D

a. Penguatpantarnya untuk kepentingan penoraikan, penemitan, penuisan karya imian, penyusunan taporan, penuisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Penguatpantarnya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (*bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*)
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik: “Sebelum menyelesaikan soal cerita antara KPK dan FPB, kita harus tahu dahulu perbedaan antara soal KPK dan soal FPB. Dapatkah kamu membedakannya?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

7. Guru menampilkan 2 soal cerita melalui PPT
8. Guru menyampaikan pertanyaan terkait soal yang ditampilkan untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya
9. Siswa mendengar penjelasan dan konsep penyelesaian dari soal tersebut

Mengorganisasi siswa untuk belajar

10. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen
11. Guru membagikan LKPD kepada siswa yang telah duduk berkelompok
12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD.
13. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

14. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD (*bernalar*)
15. Siswa diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam pengerjaan LKPD
16. Guru memantau pekerjaan siswa sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

17. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (*kritis*)
18. Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat.
19. Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

20. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil.
21. Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)



Hak
1. D

22. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
23. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
24. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
25. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
26. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
27. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

7. Asesmen

- a. **Jenis Asesmen:** Asesmen Formatif (Latihan soal)
- b. **Bentuk Asesmen:** Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (terlampir)

2. LKPD (terlampir)

3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT

4. Asesmen: (terlampir)

- Soal (Uraian)
- Kunci Jawaban

5. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.

6. Rubrik Penilaian (terlampir)

7. Glosarium (terlampir)

8. Daftar Pustaka

- a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “*Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1*”
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>

Guru Kelas V

.....
NIA, S.Pd
 NIP. 199403072023212035

Pekanbaru, 2023

Peneliti

Ade Mustika Andari, S.Pd
 NIM. 22111023074

Mengetahui,
 Kepala MIN 3 Pekanbaru

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguatan materi untuk kepentingan pemertarikan, penertarikan, penunasan karya ilmiah, penyusunan laporan, penunasan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Siswa	Nomor Soal					Skor	Nilai	Peringkat
	1	2	3	4	5			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GLOSSARIUM

F

Faktor

Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua.
Contoh: 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.

Faktorisasi prima

Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima.

Contoh: Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.

Faktor sekutu

FPB

Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut.

Contoh: FPB dari 12 dan 30 adalah 6.

Kelipatan

Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol

Contoh: Kelipatan dari 13 adalah 13, 26,

39, 52, dan seterusnya.

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya.

Contoh: KPK dari 3 dan 5 adalah 15.

Lampiran 3. RPP Model CPS MIN 3 Pekanbaru

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	Ade Mustika Andari, S.Pd.
Institusi	MIN 3 Pekanbaru
Mata Pelajaran	Matematika
Topik	Kelipatan dan Faktor
Materi Pokok	KPK dan FPB
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	C / V
Tahun Pelajaran	2023 / 2024
Semester	I (Ganjil)
Alokasi Waktu	11 JP x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	5 Pertemuan
Moda Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Model Pembelajaran	<i>Creative Problem Solving</i>

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. D
Hak
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Target Siswa	Regular/tipikal Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa
Karakteristik Peserta Didik	Modul ini dapat digunakan oleh semua karakteristik siswa
Jumlah Siswa	28 Siswa
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	Perkalian, pembagian
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Bernalar • Kritis • Kreatif
Sarana Prasarana	Ruang Kelas, White board, Pensil, Buku tulis, spidol, penggaris, dan lain-lain yang sesuai dengan tema pembelajaran

Pertemuan 1

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Siswa dapat menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan

3. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan pengamatan video, siswa mampu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan tepat

4. Pemahaman Bermakna

Siswa dapat memahami KPK dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pertanyaan Pemantik

“Pernahkah kamu membuat jadwal belajar bersama teman? Dapatkah kamu menentukan kapan kamu akan belajar bersama kembali jika dalam 1 minggu memiliki jadwal belajar yang berbeda?”

6. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
3. Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (*bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*)
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik :“Pernahkah kamu membuat jadwal belajar bersama teman? Dapatkah kamu menentukan kapan kamu akan belajar bersama kembali jika dalam 1 minggu memiliki jadwal belajar yang berbeda?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
7. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa berdasarkan urutan absensi

B. Kegiatan Inti (40 Menit)



Hak
1. D

Orientasi Masalah

- 8. Guru menampilkan video animasi mengenai KPK dan menanyakan isi dari video tersebut untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
- 9. Siswa diberikan penjelasan tentang materi KPK

Pengungkapan Pendapat

- 10. Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan KPK
- 11. Siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru.
- 12. Guru memberikan siswa kebebasan mengungkapkan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan (*Kreatif*)
- 13. Siswa menyampaikan pendapatnya sesuai yang mereka ketahui (*Bernalar*)

Evaluasi dan Pemilihan.

- 14. Siswa mendapatkan LKPD yang telah disediakan guru
- 15. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan
- 16. Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok menemukan jawaban dari soal yang diberikan
- 17. Siswa diminta mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (*Kritis*)

Implementasi

- 18. Guru memeriksa hasil diskusi siswa dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan
- 19. Guru meminta siswa maju menyampaikan hasil pekerjaan dan mempresentasikannya dan guru mendorong kelompok lain untuk memberikan masukan kepada teman yang maju.
- 20. Siswa memberikan apresiasi kepada teman lain yang maju menyampaikan hasil.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 21. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- 22. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran
- 23. Guru memberikan penguatan materi pelajaran
- 24. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
- 25. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 26. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

7. Asesmen

- a. **Jenis Asesmen:** Asesmen Formatif (Latihan soal)
- b. **Bentuk Asesmen:** Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

- 1. **Bahan Bacaan / Bahan Ajar** (*terlampir*)
- 2. **LKPD** (*terlampir*)

a. Pengutipan karya untuk kepentingan penorairan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak

1. D

3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT
4. Asesmen: (terlampir)

- Soal (Uraian)
- Kunci Jawaban

5. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.

6. Rubrik Penilaian (terlampir)
7. Glosarium (terlampir)
8. Daftar Pustaka

- a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1
Judul Asli: “*Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1*”
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>

cantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penguatan tanya untuk kepentingan penguatan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Siswa dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil

3. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil dengan tepat

4. Pemahaman Bermakna

Siswa dapat memahami KPK dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pertanyaan Pemantik

“Pernakah kalian pergi bersama-sama dengan teman kalian dihari yang sama? Jika kegiatan tersebut rutin dilakukan, bisakah kalian menentukan kapan kalian akan pergi bersama-sama kembali?”

6. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (*bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*)
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik: “Pernakah kalian pergi bersama-sama dengan teman kalian dihari yang sama? Jika kegiatan tersebut rutin dilakukan, bisakah kalian menentukan kapan kalian akan pergi bersama-sama kembali?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
7. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogeny

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak 1. D
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan, penemuan, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tanggapan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orientasi Masalah

- 8. Guru menampilkan soal cerita dipapan tulis melalui slide power point
- 9. Guru memberikan menjelaskan cara penyelesaian soal dengan menggunakan metode pohon faktor dan metode tabel

Pengungkapan Pendapat

- 10. Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan KPK
- 11. Siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru.
- 12. Guru memberikan siswa kebebasan mengungkapkan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru (*Kreatif*)
- 13. Siswa menyampaikan pendapatnya sesuai yang mereka ketahui (*Bernalar*)

Evaluasi dan Pemilihan.

- 14. Siswa mendapatkan LKPD yang telah disediakan guru
- 15. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.
- 16. Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok menemukan jawaban dari soal yang diberikan
- 17. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (*kritis*)

Implementasi

- 18. Guru memeriksa hasil diskusi siswa dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan
- 19. Siswa diminta menerapkan strategi penyelesaian yang mereka kuasai sehingga ditemukan penyelesaian dari masalah tersebut
- 20. Guru meminta siswa maju menyampaikan hasil pekerjaan presentasi dan guru mendorong kelompok lain untuk memberikan masukan kepada teman yang maju.
- 21. Siswa memberikan apresiasi kepada teman lain yang maju menyampaikan hasil.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 22. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung,
- 23. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- 24. Guru memberikan penguatan materi pelajaran
- 25. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
- 26. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 27. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

7. Asesmen

a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

Hak
 1. D


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penorairan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (terlampir)
	2. LKPD (terlampir)
	3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT
	4. Asesmen: (terlampir) <ul style="list-style-type: none"> • Soal (Uraian) • Kunci Jawaban
	5. Pengayaan dan Remedial Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.
	6. Rubrik Penilaian (terlampir)
	7. Glosarium (terlampir)
	8. Daftar Pustaka <ol style="list-style-type: none"> a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “<i>Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1</i>” b. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/ c. https://www.mathisfun.com d. https://mathworld.wolfram.com

n menyebutkan sumber:



Hak
1. D

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Siswa dapat menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan

3. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan pengamatan video, siswa mampu menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan dengan tepat

4. Pemahaman Bermakna

Siswa dapat memahami Faktor Persekutuan Terbesar dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

5. Pertanyaan Pemantik

“Anak-anak, tahukah kalian siapa yang membuat baju seragam sekolah ini? Kira-kira bagaimana penjahit menentukan berapa banyak kain diperlukan untuk menjahit seragam ini?”

6. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (*bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*)
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik : “Anak-anak, tahukah kalian siapa yang membuat baju seragam sekolah ini? Kira-kira bagaimana penjahit menentukan berapa banyak kain diperlukan untuk menjahit seragam ini?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
7. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Siswa diminta untuk mengambil nomor undian yang disediakan guru

a. Penguatipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

8. Guru menampilkan video animasi mengenai Faktor Persekutuan Terbesar dan menanyakan isi dari video tersebut untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
9. Siswa diberikan penjelasan mengenai pemecahan masalah tentang materi Faktor Persekutuan Terbesar

Pengungkapan Pendapat

10. Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan FPB
11. Siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru.
12. Guru memberikan siswa kebebasan mengungkapkan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru (*Kreatif*)
13. Siswa menyampaikan pendapatnya sesuai yang mereka ketahui (*Bernalar*)

Evaluasi dan Pemilihan.

14. Siswa mendapatkan LKPD yang telah disediakan guru
15. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan
16. Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok menemukan jawaban dari soal yang diberikan
17. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (*kritis*)

Implementasi

18. Guru memeriksa hasil diskusi siswa dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan
19. Siswa diminta menerapkan strategi penyelesaian yang mereka kuasai sehingga ditemukan penyelesaian dari masalah tersebut
20. Guru meminta siswa maju menyampaikan hasil pekerjaan presentasi dan guru mendorong kelompok lain untuk memberikan masukan kepada teman yang maju.
21. Siswa memberikan apresiasi kepada teman lain yang maju menyampaikan hasil.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

22. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung,
23. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
24. Guru memberikan penguatan materi pelajaran
25. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
26. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
27. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

7. Asesmen

- a. **Jenis Asesmen:** Asesmen Formatif (Latihan soal)

Hak
 1. D

b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN
1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (*terlampir*)

2. LKPD (*terlampir*)

3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT

4. Asesmen: (*terlampir*)

- Soal (Uraian)
- Kunci Jawaban

5. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket

6. Rubrik Penilaian (*terlampir*)

7. Glosarium (*terlampir*)

8. Daftar Pustaka

- a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1
Judul Asli: “*Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1*”
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>

sebutkan sumber:

Pertemuan 4	
B. KOMPONEN INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
<p>Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.</p>	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan 	
3. Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan dengan tepat 	
4. Pemahaman Bermakna	
<p>Siswa dapat memahami Faktor Persekutuan Terbesar dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari</p>	
5. Pertanyaan Pemantik	
<p>“Pernakah kalian membagikan kue ulang tahun kepada teman? Bagaimana caranya agar kue ulang tahun tersebut dapat dibagi dengan adil?”</p>	
6. Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Awal (15 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (<i>bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</i>) 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik : “Pernakah kalian membagikan kue ulang tahun kepada teman? Bagaimana caranya agar kue ulang tahun tersebut dapat dibagi dengan adil?” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang dikelompokkan sesuai absensi. 	

Hak
1. D

a. Penguatipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

8. Guru menampilkan soal cerita dipapan tulis melalui slide power point
9. Guru memberikan menjelaskan cara penyelesaian soal dengan menggunakan metode pohon faktor dan metode tabel
10. Guru menjelaskan konsep penyelesaian FPB

Pengungkapan Pendapat

11. Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan FPB
12. Siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru.
13. Guru memberikan siswa kebebasan mengungkapkan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan (*Kreatif*)
14. Siswa menyampaikan pendapatnya sesuai yang mereka ketahui (*Bernalar*)

Evaluasi dan Pemilihan.

15. Siswa mendapatkan LKPD yang telah disediakan guru
16. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.
17. Guru membimbing siswa dan memastikan setiap kelompok mendapatkan jawaban dari soal yang diajukan
18. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (*Kritis*)

Implementasi

19. Guru memeriksa hasil diskusi siswa dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan
20. Siswa diminta menerapkan strategi penyelesaian yang mereka kuasai sehingga ditemukan penyelesaian dari masalah tersebut
21. Guru meminta siswa maju menyampaikan hasil pekerjaan presentasi dan guru mendorong kelompok lain untuk memberikan masukan kepada teman yang maju.
22. Siswa memberikan apresiasi kepada teman lain yang maju menyampaikan hasil.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

23. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung,
24. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
25. Guru memberikan penguatan materi pelajaran
26. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
27. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
28. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

Hak
 1. D

7. Asesmen

a. **Jenis Asesmen:** Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. **Bentuk Asesmen:** Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (*terlampir*)

2. LKPD (*terlampir*)

3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT

4. Asesmen: (*terlampir*)

- Soal (Uraian)
- Kunci Jawaban

5. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.

6. Rubrik Penilaian (*terlampir*)

7. Glosarium (*terlampir*)

8. Daftar Pustaka

- a. Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: *“Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1”*
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mber:

Hak
1. D

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 5

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Siswa dapat membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK

3. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK

4. Pemahaman Bermakna

Siswa mampu membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

5. Pertanyaan Pemantik

“Sebelum menyelesaikan soal cerita antara KPK dan FPB, kita harus tahu dahulu perbedaan antara soal KPK dan soal FPB. Dapatkah kamu membedakannya?”

6. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (*bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*)
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik: “Sebelum menyelesaikan soal cerita antara KPK dan FPB, kita harus tahu dahulu perbedaan antara soal KPK dan soal FPB. Dapatkah kamu membedakannya?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
7. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Siswa diminta untuk menghitung 1 sampai 5 secara berurutan. Setiap siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama

Hak 1. D
 a. Penguatan nyata untuk kepentingan perorangan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Kegiatan Inti (40 Menit)

- Orientasi Masalah**
8. Guru menampilkan 2 soal cerita melalui PPT
 9. Guru menyampaikan pertanyaan terkait soal yang ditampilkan untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya
 10. Siswa mendengar penjelasan dan konsep penyelesaian dari soal tersebut
- Pengungkapan Pendapat**
11. Guru menampilkan soal cerita selanjutnya
 12. Siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru.
 13. Guru memberikan siswa kebebasan mengungkapkan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru (*Kreatif*)
 14. Siswa menyampaikan pendapatnya sesuai yang mereka ketahui (*Bernalar*)
- Evaluasi dan Pemilihan.**
15. Siswa mendapatkan LKPD yang telah disediakan guru
 16. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.
 17. Guru membimbing siswa dan memastikan setiap kelompok mendapatkan jawaban dari soal yang diberikan
 18. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (*kritis*)
- Implementasi**
19. Guru memeriksa hasil diskusi siswa dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal yang diberikan
 20. Siswa diminta menerapkannya sehingga ditemukan penyelesaian yang mereka kuasai sehingga ditemukan penyelesaian dari masalah tersebut
 21. Guru meminta siswa maju menyampaikan hasil pekerjaan presentasi dan guru mendorong kelompok lain untuk memberikan masukan kepada teman yang maju.
 22. Siswa memberikan apresiasi kepada teman lain yang maju menyampaikan hasil.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

23. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung,
24. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
25. Guru memberikan penguatan materi pelajaran
26. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
27. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
28. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

7. Asesmen

a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)



Hak
1. D

C. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (terlampir)

2. LKPD (terlampir)

3. Media pembelajar: video pembelajaran dan PPT

4. Asesmen: (terlampir)

- Soal (Uraian)
- Kunci Jawaban

5. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.


6. Rubrik Penilaian (terlampir)

7. Glosarium (terlampir)

8. Daftar Pustaka

- a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1
Judul Asli: “*Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1*”
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>


Guru Kelas V


NIA, S.Pd
 NIP. 199403072023212035

Pekanbaru, 2023
 Peneliti


Ade Mustika Andari, S.Pd
 NIM. 22111023074

Mengetahui,
 Kepala MIN 3 Pekanbaru


DARUSMAN, M.Pd
 NIP. 197007021997031004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GLOSSARIUM

Faktor

Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua.
Contoh: 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.

Faktorisasi prima

Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima.

Contoh: Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.

Faktor sekutu FPB

Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut.

Contoh: FPB dari 12 dan 30 adalah 6.

Kelipatan

Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol

Contoh: Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.

KPK

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya.

Contoh: KPK dari 3 dan 5 adalah 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. RPP PBL SDN 138 Pekanbaru

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	Ade Mustika Andari, S.Pd.
Institusi	SDN 138 Pekanbaru
Mata Pelajaran	Matematika
Topik	Kelipatan dan Faktor
Materi Pokok	KPK dan FPB
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	C / V
Tahun Pelajaran	2023 / 2024
Semester	I (Ganjil)
Alokasi Waktu	11 JP x 35 menit
Jumlah Pertemuan	5 Pertemuan
Moda Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning;</i>
Target Siswa	Regular/tipikal Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa
Karakteristik Peserta Didik	Modul ini dapat digunakan oleh semua karakteristik siswa
Jumlah Siswa	38 Siswa
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	Perkalian, pembagian
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Bernalar • Kritis
Sarana Prasarana	Ruang Kelas, White board, Pensil, Buku tulis, spidol, kalkulator, dan lain-lain yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Hak Cipta
1. Dilarang
a. Pen
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah.

if Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a

Pertemuan 1	
B. KOMPONEN INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
<p>Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.</p>	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan 	
3. Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> Melalui diskusi dan pengamatan video, siswa mampu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan tepat 	
4. Pemahaman Bermakna	
<p>Siswa dapat memahami Kelipatan Persekutuan Terkecil dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
5. Pertanyaan Pemantik	
<p>“Pernahkah kamu membuat jadwal belajar bersama teman? Dapatkah kamu menentukan kapan kamu akan belajar bersama kembali jika dalam 1 minggu kamu dan temanmu memiliki jadwal belajar yang berbeda?”</p>	
6. Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Awal (15 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (<i>bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</i>) Guru melakukan apersepsi Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik :“Pernahkah kamu membuat jadwal belajar bersama teman? Dapatkah kamu menentukan kapan kamu akan belajar bersama kembali jika dalam 1 minggu kamu dan temanmu memiliki jadwal belajar yang berbeda?” Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	

atu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

- 7. Guru menampilkan video animasi mengenai KPK dan menanyakan isi dari video tersebut untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
- 8. Siswa diberikan penjelasan tentang materi KPK

Mengorganisasi siswa untuk belajar

- 9. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Peserta didik diminta untuk menghitung 1 sampai 5 secara berurutan. Setiap siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama
- 10. Guru membagikan LKPD kepada siswa yang telah duduk berkelompok
- 11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD.
- 12. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

- 13. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD (**bernalar**)
- 14. Siswa diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam pengerjaan LKPD
- 15. Guru memantau pekerjaan siswa sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

- 16. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (**kritis**)
- 17. Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat
- 18. Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- 19. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil
- 20. Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 21. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- 22. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran
- 23. Guru memberikan penguatan materi pelajaran
- 24. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
- 25. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 26. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

7. Asesmen

a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)

atu masalah.

Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a

b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)
C. LAMPIRAN
1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (<i>terlampir</i>)
2. LKPD (<i>terlampir</i>)
3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT
4. Asesmen: (<i>terlampir</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Soal (Uraian) • Kunci Jawaban
5. Pengayaan dan Remedial <p>Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket</p>
6. Rubrik Penilaian (<i>terlampir</i>)
7. Glosarium (<i>terlampir</i>)
8. Daftar Pustaka <ol style="list-style-type: none"> a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “<i>Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1</i>” b. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/ c. https://www.mathisfun.com d. https://mathworld.wolfram.com

sebutkan sumber:
penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pertemuan 2	
B. KOMPONEN INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
<p>Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.</p>	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil 	
3. Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil dengan tepat 	
4. Pemahaman Bermakna	
<p>Siswa dapat memahami Kelipatan Persekutuan Terkecil dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
5. Pertanyaan Pemantik	
<p>“Pernakah kalian pergi bersama-sama dengan teman kalian dihari yang sama? Jika kegiatan tersebut rutin dilakukan, bisakah kalian menentukan kapan kalian akan pergi bersama-sama kembali?”</p>	
6. Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Awal (15 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (<i>bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</i>) 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik : “Pernakah kalian pergi bersama-sama dengan teman kalian dihari yang sama? Jika kegiatan tersebut rutin dilakukan, bisakah kalian menentukan kapan kalian akan pergi bersama-sama kembali?” 	

Hak
1. D

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

7. Guru menampilkan soal cerita dipapan tulis melalui slide power point
8. Guru memberikan penjelasan tentang cara penyelesaian soal dengan menggunakan metode pohon faktor dan metode tabel

Mengorganisasi Siswa untuk Belajar

9. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Peserta didik diminta untuk mencabut undian yang telah dipersiapkan guru.
10. Guru membagikan LKPD kepada siswa yang telah duduk berkelompok
11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD.
12. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.

Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok

13. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD (**bernalar**)
14. Siswa diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam pengerjaan LKPD
15. Guru memantau pekerjaan siswa sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

16. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (**kritis**)
17. Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat
18. Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

19. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil.
20. Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

21. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung,
22. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
23. Guru memberikan penguatan materi pelajaran
24. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
25. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
26. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

7. Asesmen

a. Penguatan nyata untuk kepentingan penataan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 Hak
 1. D

 a. **Jenis Asesmen:** Asesmen Formatif (Latihan soal)

 b. **Bentuk Asesmen:** Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

 1. **Bahan Bacaan / Bahan Ajar** (*terlampir*)

 2. **LKPD** (*terlampir*)

 3. **Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT**

 4. **Asesmen:** (*terlampir*)

- **Soal (Uraian)**
- **Kunci Jawaban**

 5. **Pengayaan dan Remedial**

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket

 6. **Rubrik Penilaian** (*terlampir*)

 7. **Glosarium** (*terlampir*)

 8. **Daftar Pustaka**

- a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1
Judul Asli: “*Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1*”
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>

an sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 3

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Siswa dapat menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan

3. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan pengamatan video, siswa mampu menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan dengan tepat

4. Pemahaman Bermakna

Siswa dapat memahami Faktor Persekutuan Terbesar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pertanyaan Pemantik

“Anak-anak tahukah kalian siapa yang membuat baju seragam sekolah ini? Kira-kira bagaimana penjahit menentukan berapa banyak kain diperlukan untuk menjahit seragam ini?”

6. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (*bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*)
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik :
“Anak-anak tahukah kalian siapa yang membuat baju seragam sekolah ini? Kira-kira bagaimana penjahit menentukan berapa banyak kain diperlukan untuk menjahit seragam



Hak
1. D

ini?”

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

7. Guru menampilkan video animasi mengenai Faktor Persekutuan Terbesar dan menanyakan isi dari video tersebut untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
8. Siswa diberikan penjelasan mengenai pemecahan masalah tentang materi Faktor Persekutuan Terbesar

Mengorganisasi siswa untuk belajar

9. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen
10. Guru membagikan LKPD kepada siswa yang telah duduk berkelompok
11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD.
12. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

13. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD (*bernalarnya*)
14. Siswa diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam pengerjaan LKPD
15. Guru memantau pekerjaan siswa sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

16. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (*kritis*)
17. Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat
18. Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

19. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil
20. Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D

21. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung,
22. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
23. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
24. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
25. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
26. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

7. Asesmen

a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (terlampir)

2. LKPD (terlampir)

3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT

4. Asesmen: (terlampir)

- Soal (Uraian)
- Kunci Jawaban

5. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket

6. Rubrik Penilaian (terlampir)

7. Glosarium (terlampir)

8. Daftar Pustaka

- a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1
Judul Asli: “*Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1*”
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>

a. Penguatipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 4

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Siswa dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan

3. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar dengan tepat

4. Pemahaman Bermakna

Siswa dapat memahami Faktor Persekutuan Terbesar dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pertanyaan Pemantik

“Pernakah kalian membagikan kue ulang tahun kepada teman? Bagaimana caranya agar kue ulang tahun tersebut dapat dibagi dengan adil?”

6. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 Menit)

Hak
1. D

a. Penguipatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguipatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (*bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*)
4. Guru melakukan apersepsi.
5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik: “Pernakah kalian membagikan kue ulang tahun kepada teman? Bagaimana caranya agar kue ulang tahun tersebut dapat dibagi dengan adil?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

7. Guru menampilkan soal cerita dipapan tulis melalui slide power point
8. Guru memberikan menjelaskan cara penyelesaian soal dengan menggunakan metode pohon faktor dan metode tabel
9. Guru menjelaskan konsep penyelesaian FPB

Mengorganisasi siswa untuk belajar

10. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang dibagi sesuai urutan absensi
11. Guru membagikan LKPD kepada siswa yang telah duduk berkelompok
12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD.
13. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

14. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD (*bernalar*)
15. Siswa diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam pengerjaan LKPD
16. Guru mamantau pekerjaan siswa sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

17. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (*kritis*)
18. Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat
19. Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

20. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil.
21. Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan


 Hak
 1. D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

22. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
23. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran
24. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari
25. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
26. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
27. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

7. Asesmen

a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (terlampir)

2. LKPD (terlampir)

3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT

4. Asesmen: (terlampir)

- Soal (Uraian)
- Kunci Jawaban

5. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.

6. Rubrik Penilaian (terlampir)

7. Glosarium (terlampir)

8. Daftar Pustaka

- a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “*Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1*”
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 5

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Siswa dapat membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK

3. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK

4. Pemahaman Bermakna

Siswa mampu membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pertanyaan Pemantik

“Sebelum menyelesaikan soal cerita antara KPK dan FPB, kita harus tahu dahulu perbedaan antara soal KPK dan soal FPB. Dapatkah kamu membedakannya?”

6. Kegiatan Pembelajaran

Hak
1. D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (*bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*)
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik: “Sebelum menyelesaikan soal cerita antara KPK dan FPB, kita harus tahu dahulu perbedaan antara soal KPK dan soal FPB. Dapatkah kamu membedakannya?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

7. Guru menampilkan 2 soal cerita melalui PPT
8. Guru menyampaikan pertanyaan terkait soal yang ditampilkan untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya
9. Siswa mendengar penjelasan dan konsep penyelesaian dari soal tersebut

Mengorganisasi siswa untuk belajar

10. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen
11. Guru membagikan LKPD kepada siswa yang telah duduk berkelompok
12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD.
13. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

14. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD (**bernalar**)
15. Siswa diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam pengerjaan LKPD
16. Guru memantau pekerjaan siswa sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

17. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (**kritis**)
18. Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat.
19. Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

20. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil.
21. Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

Hak
1. D

22. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
23. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
24. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
25. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
26. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
27. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

7. Asesmen

a. **Jenis Asesmen:** Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. **Bentuk Asesmen:** Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

1. **Bahan Bacaan / Bahan Ajar** (*terlampir*)

2. **LKPD** (*terlampir*)

3. **Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT**

4. **Asesmen:** (*terlampir*)

- Soal (Uraian)
- Kunci Jawaban

5. **Pengayaan dan Remedial**

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.

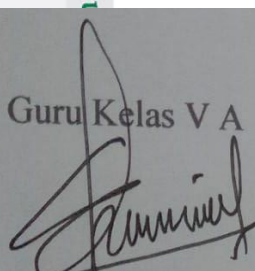
6. **Rubrik Penilaian** (*terlampir*)

7. **Glosarium** (*terlampir*)

8. **Daftar Pustaka**

- a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1
Judul Asli: “*Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1*”
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>

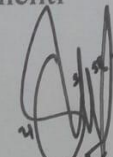
Guru Kelas V A



(KHANDIR S.Pd)

NIP.197905212009021004

Pekanbaru, 2023
Peneliti



Ade Mustika Andari, S.Pd
NIM. 22111023074

Mengetahui,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GLOSSARIUM

F

Faktor

Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua.
Contoh: 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.

Faktorisasi prima

Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima.

Contoh: Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.

Faktor sekutu

FPB

Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut.

Contoh: FPB dari 12 dan 30 adalah 6.

Kelipatan

Kelipatan suatu bilangan adalah hasilkali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa me
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh: Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya.

Contoh: KPK dari 3 dan 5 adalah 15.

Lampiran 5. RPP CPS SDN 138 Pekanbaru
MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)
A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	Ade Mustika Andari, S.Pd.
Institusi	SDN 138 Pekanbaru
Mata Pelajaran	Matematika
Topik	Kelipatan dan Faktor
Materi Pokok	KPK dan FPB
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	C / V
Tahun Pelajaran	2023 / 2024
Semester	I (Ganjil)
Alokasi Waktu	11 JP x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	5 Pertemuan
Moda Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Model Pembelajaran	<i>Creative Problem Solving</i>



1. D
Hak
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pen-
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Target Siswa	Regular/tipikal Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa
Karakteristik Peserta Didik	Modul ini dapat digunakan oleh semua karakteristik siswa
Jumlah Siswa	38 Siswa
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	Perkalian, pembagian
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Bernalar • Kritis • Kreatif
Sarana Prasarana	Ruang Kelas, White board, Pensil, Buku tulis, spidol, penggaris, dan lain-lain yang sesuai dengan tema pembelajaran

Pertemuan 1
B. KOMPONEN INTI
1. Capaian Pembelajaran (CP)
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
2. Siswa dapat menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan
3. Tujuan Pembelajaran
2. Melalui diskusi dan pengamatan video, siswa mampu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan tepat
4. Pemahaman Bermakna
Siswa dapat memahami KPK dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pertanyaan Pemantik

tu masalah.

“Pernahkah kamu membuat jadwal belajar bersama teman? Dapatkah kamu menentukan kapan kamu akan belajar bersama kembali jika dalam 1 minggu memiliki jadwal belajar yang berbeda?”

6. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
3. Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (*bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*)
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik :“Pernahkah kamu membuat jadwal belajar bersama teman? Dapatkah kamu menentukan kapan kamu akan belajar bersama kembali jika dalam 1 minggu memiliki jadwal belajar yang berbeda?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
7. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa berdasarkan urutan absensi

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

mkan dan menyebutkan sumber:
n karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a

Orientasi Masalah

- 8. Guru menampilkan video animasi mengenai KPK dan menanyakan isi dari video tersebut untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
- 9. Siswa diberikan penjelasan tentang materi KPK

Pengungkapan Pendapat

- 10. Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan KPK
- 11. Siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru.
- 12. Guru memberikan siswa kebebasan mengungkapkan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan (*Kreatif*)
- 13. Siswa menyampaikan pendapatnya sesuai yang mereka ketahui (*Bernalar*)

Evaluasi dan Pemilihan.

- 14. Siswa mendapatkan LKPD yang telah disediakan guru
- 15. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan
- 16. Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok menemukan jawaban dari soal yang diberikan
- 17. Siswa diminta mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (*Kritis*)

Implementasi

- 18. Guru memeriksa hasil diskusi siswa dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan
- 19. Guru meminta siswa maju menyampaikan hasil pekerjaan dan mempresentasikannya dan guru mendorong kelompok lain untuk memberikan masukan kepada teman yang maju.
- 20. Siswa memberikan apresiasi kepada teman lain yang maju menyampaikan hasil.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 21. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- 22. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran
- 23. Guru memberikan penguatan materi pelajaran
- 24. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
- 25. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 26. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

7. Asesmen

a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (*terlampir*)

2. LKPD (*terlampir*)

3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT

jatu masalah.

Kasim Riau

Hak 1. D a b.	<p>4. Asesmen: (terlampir)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Soal (Uraian) • Kunci Jawaban
	<p>5. Pengayaan dan Remedial</p> <p>Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.</p>
	<p>6. Rubrik Penilaian (terlampir)</p>
	<p>7. Glosarium (terlampir)</p>
	<p>8. Daftar Pustaka</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “<i>Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1</i>” b. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/ c. https://www.mathisfun.com d. https://mathworld.wolfram.com

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nencantumkan dan menyebutkan sumber:
penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
tatu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a

B. KOMPONEN INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
<p>Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.</p>	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<p>2. Siswa dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil</p>	
3. Tujuan Pembelajaran	
<p>2. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil dengan tepat</p>	
4. Pemahaman Bermakna	
<p>Siswa dapat memahami KPK dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
5. Pertanyaan Pemantik	
<p>“Pernakah kalian pergi bersama-sama dengan teman kalian dihari yang sama? Jika kegiatan tersebut rutin dilakukan, bisakah kalian menentukan kapan kalian akan pergi bersama-sama kembali?”</p>	
6. Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Awal (15 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (<i>bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</i>) 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik: “Pernakah kalian pergi bersama-sama dengan teman kalian dihari yang sama? Jika kegiatan tersebut rutin dilakukan, bisakah kalian menentukan kapan kalian akan pergi bersama-sama kembali?” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogeny 	
B. Kegiatan Inti (40 Menit)	

u masalah.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.

Hak
1. D
a

Orientasi Masalah

- 8. Guru menampilkan soal cerita dipapan tulis melalui slide power point
- 9. Guru memberikan menjelaskan cara penyelesaian soal dengan menggunakan metode pohon faktor dan metode tabel

Pengungkapan Pendapat

- 10. Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan KPK
- 11. Siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru.
- 12. Guru memberikan siswa kebebasan mengungkapkan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru (**Kreatif**)
- 13. Siswa menyampaikan pendapatnya sesuai yang mereka ketahui (**Bernalar**)

Evaluasi dan Pemilihan.

- 14. Siswa mendapatkan LKPD yang telah disediakan guru
- 15. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.
- 16. Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok menemukan jawaban dari soal yang diberikan
- 17. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (**kritis**)

Implementasi

- 18. Guru memeriksa hasil diskusi siswa dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan
- 19. Siswa diminta menerapkan strategi penyelesaian yang mereka kuasai sehingga ditemukan penyelesaian dari masalah tersebut
- 20. Guru meminta siswa maju menyampaikan hasil pekerjaan presentasi dan guru mendorong kelompok lain untuk memberikan masukan kepada teman yang maju.
- 21. Siswa memberikan apresiasi kepada teman lain yang maju menyampaikan hasil.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 22. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung,
- 23. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- 24. Guru memberikan penguatan materi pelajaran
- 25. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
- 26. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 27. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa

7. Asesmen

a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

tu masalah.

Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D

a	1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (<i>terlampir</i>)
	2. LKPD (<i>terlampir</i>)
	3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT
	4. Asesmen: (<i>terlampir</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Soal (Uraian) • Kunci Jawaban
	5. Pengayaan dan Remedial Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.
	6. Rubrik Penilaian (<i>terlampir</i>)
	7. Glosarium (<i>terlampir</i>)
	8. Daftar Pustaka <ol style="list-style-type: none"> a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “<i>Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1</i>” b. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/ c. https://www.mathisfun.com d. https://mathworld.wolfram.com

dan menyebutkan sumber:
 a ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak
1. D

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Siswa dapat menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan

3. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan pengamatan video, siswa mampu menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan dengan tepat

4. Pemahaman Bermakna

Siswa dapat memahami Faktor Persekutuan Terbesar dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

5. Pertanyaan Pemantik

“Anak-anak, tahukah kalian siapa yang membuat baju seragam sekolah ini? Kira-kira bagaimana penjahit menentukan berapa banyak kain diperlukan untuk menjahit seragam ini?”

6. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (*bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*)
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik : “Anak-anak, tahukah kalian siapa yang membuat baju seragam sekolah ini? Kira-kira bagaimana penjahit menentukan berapa banyak kain diperlukan untuk menjahit seragam ini?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
7. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Siswa diminta untuk mengambil nomor undian yang disediakan guru

2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a. Penguatan nyata untuk kepentingan pembinaan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tajuk suatu masalah.
b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kegiatan Inti (40 Menit)
<p>Orientasi Masalah</p> <p>8. Guru menampilkan video animasi mengenai Faktor Persekutuan Terbesar dan menanyakan isi dari video tersebut untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.</p> <p>9. Siswa diberikan penjelasan mengenai pemecahan masalah tentang materi Faktor Persekutuan Terbesar</p> <p>Pengungkapan Pendapat</p> <p>10. Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan FPB</p> <p>11. Siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru.</p> <p>12. Guru memberikan siswa kebebasan mengungkapkan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru (<i>Kreatif</i>)</p> <p>13. Siswa menyampaikan pendapatnya sesuai yang mereka ketahui (<i>Bernalar</i>)</p> <p>Evaluasi dan Pemilihan.</p> <p>14. Siswa mendapatkan LKPD yang telah disediakan guru</p> <p>15. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan</p> <p>16. Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok menemukan jawaban dari soal yang diberikan</p> <p>17. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (<i>kritis</i>)</p> <p>Implementasi</p> <p>18. Guru memeriksa hasil diskusi siswa dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan</p> <p>19. Siswa diminta menerapkan strategi penyelesaian yang mereka kuasai sehingga ditemukan penyelesaian dari masalah tersebut</p> <p>20. Guru meminta siswa maju menyampaikan hasil pekerjaan presentasi dan guru mendorong kelompok lain untuk memberikan masukan kepada teman yang maju.</p> <p>21. Siswa memberikan apresiasi kepada teman lain yang maju menyampaikan hasil.</p>
C. Kegiatan Penutup (10 Menit)
<p>22. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung,</p> <p>23. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>24. Guru memberikan penguatan materi pelajaran</p> <p>25. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.</p> <p>26. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>27. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa</p>
7. Asesmen
a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)
b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)

Hak
 1. D

C. LAMPIRAN
1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (*terlampir*)
2. LKPD (*terlampir*)
3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT
4. Asesmen: (*terlampir*)

- Soal (Uraian)
- Kunci Jawaban

5. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket

6. Rubrik Penilaian (*terlampir*)
7. Glosarium (*terlampir*)
8. Daftar Pustaka

- a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1
Judul Asli: “*Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1*”
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>

menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a

Pertemuan 4	
B. KOMPONEN INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
<p>Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.</p>	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan 	
3. Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan dengan tepat 	
4. Pemahaman Bermakna	
<p>Siswa dapat memahami Faktor Persekutuan Terbesar dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari</p>	
5. Pertanyaan Pemantik	
<p>“Pernakah kalian membagikan kue ulang tahun kepada teman? Bagaimana caranya agar kue ulang tahun tersebut dapat dibagi dengan adil?”</p>	
6. Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Awal (15 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (<i>bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</i>) 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik : “Pernakah kalian membagikan kue ulang tahun kepada teman? Bagaimana caranya agar kue ulang tahun tersebut dapat dibagi dengan adil?” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang dikelompokkan sesuai absensi 	

atau masalah.

Kasim Riau



B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

8. Guru menampilkan soal cerita dipapan tulis melalui slide power point
9. Guru memberikan menjelaskan cara penyelesaian soal dengan menggunakan metode pohon faktor dan metode tabel
10. Guru menjelaskan konsep penyelesaian FPB

Pengungkapan Pendapat

11. Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan FPB
12. Siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru.
13. Guru memberikan siswa kebebasan mengungkapkan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan (*Kreatif*)
14. Siswa menyampaikan pendapatnya sesuai yang mereka ketahui (*Bernalar*)

Evaluasi dan Pemilihan.

15. Siswa mendapatkan LKPD yang telah disediakan guru
16. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.
17. Guru membimbing siswa dan memastikan setiap kelompok mendapatkan jawaban dari soal yang diajukan
18. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (*Kritis*)

Implementasi

19. Guru memeriksa hasil diskusi siswa dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan
20. Siswa diminta menerapkan strategi penyelesaian yang mereka kuasai sehingga ditemukan penyelesaian dari masalah tersebut
21. Guru meminta siswa maju menyampaikan hasil pekerjaan presentasi dan guru mendorong kelompok lain untuk memberikan masukan kepada teman yang maju.
22. Siswa memberikan apresiasi kepada teman lain yang maju menyampaikan hasil.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a

23. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung,
24. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
25. Guru memberikan penguatan materi pelajaran
26. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
27. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
28. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

7. Asesmen

a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (*terlampir*)

2. LKPD (*terlampir*)

3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT

4. Asesmen: (*terlampir*)

- Soal (Uraian)
- Kunci Jawaban

5. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.

6. Rubrik Penilaian (*terlampir*)

7. Glosarium (*terlampir*)

8. Daftar Pustaka

- a. Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: "Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 5th Vol. 1"
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>

ian suatu masalah.

arif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 5

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Siswa dapat membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK

3. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK

4. Pemahaman Bermakna

Siswa mampu membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

5. Pertanyaan Pemantik

“Sebelum menyelesaikan soal cerita antara KPK dan FPB, kita harus tahu dahulu perbedaan antara soal KPK dan soal FPB. Dapatkah kamu membedakannya?”

6. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 Menit)

Hak
1. D

a. Penguatpantarnya untuk kepentingan perorangan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguatpantarnya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
2. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (*bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*)
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik: “Sebelum menyelesaikan soal cerita antara KPK dan FPB, kita harus tahu dahulu perbedaan antara soal KPK dan soal FPB. Dapatkah kamu membedakannya?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
7. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Siswa diminta untuk menghitung 1 sampai 5 secara berurutan. Setiap siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama

B. Kegiatan Inti (40 Menit)

Orientasi Masalah

8. Guru menampilkan 2 soal cerita melalui PPT
9. Guru menyampaikan pertanyaan terkait soal yang ditampilkan untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya
10. Siswa mendengar penjelasan dan konsep penyelesaian dari soal tersebut

Pengungkapan Pendapat

11. Guru menampilkan soal cerita selanjutnya
12. Siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru.
13. Guru memberikan siswa kebebasan mengungkapkan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru (*Kreatif*)
14. Siswa menyampaikan pendapatnya sesuai yang mereka ketahui (*Bernalar*)

Evaluasi dan Pemilihan.

15. Siswa mendapatkan LKPD yang telah disediakan guru
16. Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.
17. Guru membimbing siswa dan memastikan setiap kelompok mendapatkan jawaban dari soal yang diberikan
18. Siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok (*kritis*)

Implementasi

19. Guru memeriksa hasil diskusi siswa dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal yang diberikan
20. Siswa diminta menerapkannya sehingga ditemukan penyelesaian yang mereka kuasai sehingga ditemukan penyelesaian dari masalah tersebut
21. Guru meminta siswa maju menyampaikan hasil pekerjaan presentasi dan guru mendorong kelompok lain untuk memberikan masukan kepada teman yang maju.



Hak
1. D

22. Siswa memberikan apresiasi kepada teman lain yang maju menyampaikan hasil.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 23. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung,
- 24. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- 25. Guru memberikan penguatan materi pelajaran
- 26. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.
- 27. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 28. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

7. Asesmen

a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)

b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)

C. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (terlampir)

2. LKPD (terlampir)

3. Media pembelajaran: video pembelajaran dan PPT

4. Asesmen: (terlampir)

- Soal (Uraian)
- Kunci Jawaban

5. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.

6. Rubrik Penilaian (terlampir)

7. Glosarium (terlampir)

8. Daftar Pustaka

- a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1
Judul Asli: “*Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1*”
- b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
- c. <https://www.mathisfun.com>
- d. <https://mathworld.wolfram.com>

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Kelas V B

(DESRA WAHYUNI, S.Pd)

Pekanbaru, 6 - 11 - 2023

Peneliti

Ade Mustika Andari, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GLOSSARIUM

Faktor

Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua.
Contoh: 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.

Faktorisasi prima

Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima.
Contoh: Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.

**Faktor sekutu
FPB**

Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut.
Contoh: FPB dari 12 dan 30 adalah 6.

Kelipatan

Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol
Contoh: Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.

KPK

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya.
Contoh: KPK dari 3 dan 5 adalah 15.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. RPP Kelas Kontrol

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	Ade Mustika Andari, S.Pd.
Institusi	MIN 3 Pekanbaru dan SDN 138 Pekanbaru
Mata Pelajaran	Matematika
Topik	Kelipatan dan Faktor
Materi Pokok	KPK dan FPB
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	C / V
Tahun Pelajaran	2023 / 2024
Semester	I (Ganjil)
Alokasi Waktu	11 JP x 35 menit
Jumlah Pertemuan	5 Pertemuan
Moda Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Model Pembelajaran	Konvensional (<i>Cooperative Learning</i>)
Target Siswa	Regular/tipikal Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa
Karakteristik Peserta Didik	Modul ini dapat digunakan oleh semua karakteristik siswa

u masalah.

Kasim Riau

Jumlah Siswa	
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	Perkalian, pembagian
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Bernalar
Sarana Prasarana	Ruang Kelas, White board, Pensil, Buku tulis, spidol, dan lain-lain yang sesuai dengan tema pembelajaran

ia u

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

©

Hak

1. D

a

b

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

idikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
ang wajar UIN Suska Riau.



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 1	
B. KOMPONEN INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
<p>Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.</p>	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<p>1. Siswa dapat menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan</p>	
3. Tujuan Pembelajaran	
<p>1. Melalui diskusi, siswa mampu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan tepat</p>	
4. Pemahaman Bermakna	
<p>Siswa dapat memahami Kelipatan Persekutuan Terkecil dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
5. Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Awal (15 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa 2) Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 3) Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 4) Guru melakukan apersepsi 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
B. Kegiatan Inti (40 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 6) Siswa mengamati penjelasan guru tentang cara menentukan KPK dari suatu bilangan 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 8) Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami 9) Guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan siswa 10) Guru memberikan latihan dalam bentuk LKPD kepada siswa 11) Guru memantau jalannya diskusi, dan memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal 12) Secara bersama guru dan siswa membahas hasil jawaban LKPD yang telah dikerjakan dan menarik kesimpulan 	

suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 2	
C. Kegiatan Penutup (10 Menit)	
	13) Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 14) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari 15) Guru mengingatkan siswa untuk mengulang materi dan mempelajari materi dipertemuan berikutnya 16) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.
7. Asesmen	
a. Jenis Asesmen:	Asesmen Formatif (Latihan soal)
b. Bentuk Asesmen:	Tertulis (uraian)
C. LAMPIRAN	
1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar	<i>(terlampir)</i>
2. LKPD	<i>(terlampir)</i>
3. Media pembelajaran :	<i>White board, Pensil, Buku tulis</i>
4. Asesmen:	<i>(terlampir)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Soal (Uraian) • Kunci Jawaban
5. Pengayaan dan Remedial	Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket
6. Rubrik Penilaian	<i>(terlampir)</i>
7. Glosarium	<i>(terlampir)</i>
8. Daftar Pustaka	a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “ <i>Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1</i> ” b. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/ c. https://www.mathisfun.com d. https://mathworld.wolfram.com

kritik atau tinjauan suatu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a

B. KOMPONEN INTI
1. Capaian Pembelajaran (CP)
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1. Siswa dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil
3. Tujuan Pembelajaran
1. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil dengan tepat
4. Pemahaman Bermakna
Siswa dapat memahami Kelipatan Persekutuan Terkecil dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Awal (15 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa 2) Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 3) Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 4) Guru melakukan apersepsi 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
B. Kegiatan Inti (40 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 6) Siswa mengamati penjelasan guru tentang materi memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 8) Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami 9) Guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan siswa 10) Guru memberikan latihan dalam bentuk LKPD kepada siswa 11) Guru memantau jalannya diskusi, dan memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal 12) Secara bersama guru dan siswa membahas hasil jawaban LKPD yang telah dikerjakan

u masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak 1. D a	<p>dan menarik kesimpulan</p> <p>C. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <p>13) Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>14) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</p> <p>15) Guru mengingatkan siswa untuk mengulang materi dan mempelajari materi dipertemuan berikutnya</p> <p>16) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.</p>
	7. Asesmen
	a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)
	b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)
	C. LAMPIRAN
	1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (terlampir)
	2. LKPD (terlampir)
	3. Media pembelajaran: White board, Pensil, Buku tulis
	4. Asesmen: (terlampir)
	<ul style="list-style-type: none"> • Soal (Uraian) • Kunci Jawaban
	5. Pengayaan dan Remedial
	<p>Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada di buku paket</p>
	6. Rubrik Penilaian (terlampir)
	7. Glosarium (terlampir)
	8. Daftar Pustaka
	<p>a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “<i>Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1</i>”</p> <p>b. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/</p> <p>c. https://www.mathisfun.com</p> <p>d. https://mathworld.wolfram.com</p>

atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 3	
B. KOMPONEN INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
<p>Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.</p>	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<p>1. Siswa dapat menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan</p>	
3. Tujuan Pembelajaran	
<p>1. Melalui diskusi, siswa mampu menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan dengan tepat</p>	
4. Pemahaman Bermakna	
<p>Siswa dapat memahami Faktor Persekutuan Terbesar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
5. Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Awal (15 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa 2) Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 3) Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 4) Guru melakukan apersepsi 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
B. Kegiatan Inti (40 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 6) Siswa mengamati penjelasan guru tentang cara menentukan FPB dari suatu bilangan 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 8) Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami 9) Guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan siswa 10) Guru memberikan latihan dalam bentuk LKPD kepada siswa 11) Guru memantau jalannya diskusi, dan memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal 12) Secara bersama guru dan siswa membahas hasil jawaban LKPD yang telah dikerjakan dan menarik kesimpulan 	

atau masalah.



b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 4	
C. Kegiatan Penutup (10 menit)	
13) Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung	
14) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	
15) Guru mengingatkan siswa untuk mengulang materi dan mempelajari materi dipertemuan berikutnya	
16) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.	
7. Asesmen	
a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)	
b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)	
C. LAMPIRAN	
1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (terlampir)	
2. LKPD (terlampir)	
3. Media pembelajaran: White board, Pensil, Buku tulis	
4. Asesmen: (terlampir)	
<ul style="list-style-type: none"> • Soal (Uraian) • Kunci Jawaban 	
5. Pengayaan dan Remedial	
<p>Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket</p>	
6. Rubrik Penilaian (terlampir)	
7. Glosarium (terlampir)	
8. Daftar Pustaka	
<ul style="list-style-type: none"> a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: "Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 5th Vol. 1" b. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/ c. https://www.mathisfun.com d. https://mathworld.wolfram.com 	

in kritik atau tinjauan suatu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a

B. KOMPONEN INTI
1. Capaian Pembelajaran (CP)
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1. Siswa dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan
3. Tujuan Pembelajaran
1. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar dengan tepat
4. Pemahaman Bermakna
Siswa dapat memahami Faktor Persekutuan Terbesar dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Awal (15 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa 2) Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 3) Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 4) Guru melakukan apersepsi 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
B. Kegiatan Inti (40 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 6) Siswa mengamati penjelasan guru tentang materi memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 8) Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami 9) Guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan siswa 10) Guru memberikan latihan dalam bentuk LKPD kepada siswa 11) Guru memantau jalannya diskusi, dan memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal 12) Secara bersama guru dan siswa membahas hasil jawaban LKPD yang telah dikerjakan dan menarik kesimpulan

atau masalah.



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 5	
C. Kegiatan Penutup (10 Menit)	
	13) Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 14) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari 15) Guru mengingatkan siswa untuk mengulang materi dan mempelajari materi dipertemuan berikutnya 16) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.
7. Asesmen	
a. Jenis Asesmen:	Asesmen Formatif (Latihan soal)
b. Bentuk Asesmen:	Tertulis (uraian)
C. LAMPIRAN	
1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar	<i>(terlampir)</i>
2. LKPD	<i>(terlampir)</i>
3. Media pembelajaran:	<i>White board, Pensil, Buku tulis</i>
4. Asesmen:	<i>(terlampir)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Soal (Uraian) • Kunci Jawaban
5. Pengayaan dan Remedial	Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.
6. Rubrik Penilaian	<i>(terlampir)</i>
7. Glosarium	<i>(terlampir)</i>
8. Daftar Pustaka	a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “ <i>Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1</i> ” b. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/ c. https://www.mathisfun.com d. https://mathworld.wolfram.com

tan kritik atau tinjauan satu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a

B. KOMPONEN INTI
1. Capaian Pembelajaran (CP)
<p>Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.</p>
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
<p>1. Siswa dapat membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK</p>
3. Tujuan Pembelajaran
<p>1. Melalui diskusi dan Latihan soal, siswa mampu membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK</p>
4. Pemahaman Bermakna
<p>Siswa mampu membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>
5. Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Awal (15 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa 2) Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 3) Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 4) Guru melakukan apersepsi 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
B. Kegiatan Inti (40 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 6) Siswa mengamati penjelasan guru tentang membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 8) Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami 9) Guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan siswa 10) Guru memberikan latihan dalam bentuk LKPD kepada siswa 11) Guru memantau jalannya diskusi, dan memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal 12) Secara bersama guru dan siswa membahas hasil jawaban LKPD yang telah dikerjakan dan menarik kesimpulan

atau masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.

Hak 1. D a	<p>C. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <p>13) Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>14) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</p> <p>15) Guru mengingatkan siswa untuk mengulang materi dan mempelajari materi dipertemuan berikutnya</p> <p>16) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.</p>
	<p>7. Asesmen</p>
	<p>a. Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (Latihan soal)</p>
	<p>b. Bentuk Asesmen: Tertulis (uraian)</p>
	<p>C. LAMPIRAN</p>
	<p>1. Bahan Bacaan / Bahan Ajar (<i>terlampir</i>)</p>
	<p>2. LKPD (<i>terlampir</i>)</p>
	<p>3. Media pembelajaran: <i>White board</i>, Pensil, Buku tulis</p>
	<p>4. Asesmen: (<i>terlampir</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Soal (Uraian) • Kunci Jawaban
	<p>5. Pengayaan dan Remedial</p> <p>Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, yaitu penugasan resume. Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Remedial yang diberikan berupa penugasan soal yang ada dibuku paket.</p>
	<p>6. Rubrik Penilaian (<i>terlampir</i>)</p>
	<p>7. Glosarium (<i>terlampir</i>)</p>
	<p>8. Daftar Pustaka</p> <p>a. Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “<i>Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1</i>”</p> <p>b. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/</p> <p>c. https://www.mathisfun.com</p> <p>d. https://mathworld.wolfram.com</p>

kritik atau

f Sulta

Guru Kelas VI

Pekanbaru, 15 - 11 - 2023
Peneliti

MUHAMMAD TAKUB, S.Pd.
NIP. 196901301998031002

Ade Mustika Andari, S.Pd.
NIM. 22111023074

Mengetahui.

GLOSSARIUM

Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua.
Contoh: 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.

Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima.

Contoh: Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.

Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semuadari dua bilangan tersebut.

Contoh: FPB dari 12 dan 30 adalah 6.

Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol

Contoh: Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya.

Contoh: KPK dari 3 dan 5 adalah 15.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Faktor

Faktorisasi prima

Faktor sekutu
FPB

K
Kelipatan

KPK

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Instrumen Validasi Modul Ajar

INSTRUMEN VALIDASI MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Peneliti	: Ade Mustika Andari, S.Pd.
Judul Penelitian	: Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Creative Problem Solving</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru
Sasaran Program	: Siswa Kelas V MIN 3 Pekanbaru dan SDN 138 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: KPK dan FPB

A. DATA DIRI VALIDATOR

Nama	: Desra Wahyuni, S.Pd
Usia	: 29 Tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Guru

B. Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian, pendapat, dan saran dari validator terhadap instrumen soal yang nantinya dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen ini. Oleh karena itu, dimohon pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian: S (Sesuai); CS (Cukup Sesuai); KS (Kurang Sesuai); TS (Tidak Sesuai).
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah saran pada ruang yang telah disediakan sebagai bentuk perbaikan untuk penulis.
3. Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda check list (√)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Rubrik Penilaian

No	Komponen/Aspek	Hasil Tela'ah				Catatan
		TS	KS	CS	S	
		1	2	3	4	
A. Informasi Umum						
1	Identitas sekolah ditulis secara lengkap, yang terdiri dari nama penyusunan, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah, kelas, semester dan alokasi waktu				✓	
2	Kompetensi awal menggambarkan tentang pengetahuan dan/atau keterampilan yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu, sebagai ukuran seberapa dalam modul ajar dirancang				✓	
	Terdapat Profil Pelajar Pancasila & PPRA, yang berkaitan erat dengan pembentukan karakter peserta didik yang tercermin dalam konten dan/atau metode pembelajaran				✓	
	Sarana dan Prasarana yang di cantumkan menunjang kegiatan pembelajaran. Baik berupa alat dan bahan yang digunakan ataupun materi dan sumber bahan ajar				✓	
	Memunculkan target peserta didik yang akan diajar (peserta didik regular, atau yang memiliki				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	kesulitan belajar, atau yang peserta didik dengan pencapaian tinggi)					
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Memunculkan target peserta didik yang akan diajar (peserta didik H. Lembar Kerja (LK) Template ini bukanlah harga mati yang tidak bisa diubah. Para dosen dapat mengembangkan atau merubah template lembar kerja, untuk ketercapaian tujuan pembelajaran secara maksimal. 245 regular, atau yang memiliki kesulitan belajar, atau yang peserta didik dengan pencapaian tinggi)			✓		
B. Komponen Inti						
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau	Tujuan pembelajaran mencerminkan hal -hal penting dari pembelajaran dan harus bisa diuji dengan berbagai bentuk asesmen sebagai bentuk dari unjuk pemahaman.			✓		
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau	Terdapat pemahaman bermakna yang menumbuhkan minat belajar dan melibatkan murid secara aktif dalam proses belajar, serta dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari -hari				✓	
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau	Pertanyaan pemantik berfungsi memantik siswa untuk fokus pada materi pembelajaran dan dapat				✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		dijawab oleh siswa setelah selesai belajar materi tertentu.						
		Terdapat persiapan pembelajaran yang meliputi RPP atau modul ajar lengkap				✓		
		Langkah -langkah kegiatan pembelajaran berurutan sesuai durasi waktu dan meliputi pendahuluan, inti dan penutup					✓	
		Asesmen dituliskan berdasarkan jenis asesmen formatif dan bentuknya tertulis					✓	
	13	Pengayaan dan remedial yang ditulis berdiferensiasi				✓		
	14	Guru mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama-sama saat materi pelajaran sudah selesai dijelaskan				✓		
	Lampiran							
		Lembar kerja peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran, menarik, dan memperhatikan keterkaitan antara setiap aktivitas pembelajaran					✓	
		Bahan bacaan bagi guru dan peserta didik sesuai dengan tema dan materi					✓	
		Glosarium di tulis beserta maknanya yang memudahkan siswa memahami teks					✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat daftar pustaka yang memadai				✓	
--------------------------------------	--	--	--	---	--

*Keterangan kesimpulan (Lingkarilah salah satu)

- Layak untuk digunakan tanpa revisi
- Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
- Belum layak digunakan

D. Saran Perbaikan:

.....

.....

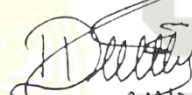
.....

.....

.....

Pekanbaru, 5 Juli 2023

Validator


 (DEBRA WAHYUNI, S.Pd)
 NIP. 190412162020122023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	c. Penggunaan video yang digunakan sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis					√
	Ilustrasi					
	a. Media video yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.					√
	b. Media video dapat mempermudah siswa dalam membayangkan.					√
	Kualitas dan Tampilan Media					
	a. Penampilan media video menarik perhatian siswa.				√	
	b. Media video yang digunakan tidak mudah rusak					√
	Daya Tarik					
	a. Penggunaan media video dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru.				√	
	b. Penggunaan media video dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.				√	

C. Simpulan Validator/Penilai

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan anda:

A. Media Pembelajaran ini:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

B. Media Pembelajaran ini:

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan.

Saran:

.....

.....

.....

Pekanbaru, 3 Juli 2023

Validator



(...T. HAIDIR S.pd...)
NIP. 197905212009021004

**RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN
OLEH AHLI MEDIA**

No.	Aspek rubrik	Skor	Kriteria
1.	Materi	5	Media video yang digunakan sesuai dengan materi yang ditampilkan.
		4	Media video sesuai 75% dengan materi yang ditampilkan.
		3	Media video sesuai 50% dengan materi yang ditampilkan.
		2	Media video tidak rapi sesuai dengan materi yang ditampilkan.
		1	Media video tidak rapi dan tidak sesuai dengan materi yang ditampilkan.
2.	Ilustrasi	5	Media video yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
		4	Media video yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 75% bagian.
		3	Media video yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 50% bagian.
		2	Media video yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya namun tidak sesuai dengan tema pada beberapa bagian.
		1	Media video yang digunakan tidak tepat serta tidak dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan tema pada semua bagian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek rubrik	Skor	Kriteria
3.	Kualitas dan tampilan media	5	Penampilan media video menarik perhatian dan tidak mudah rusak.
		4	Penampilan media video terlihat menarik dan kurang dimengerti
		3	Penampilan media video terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		2	Penampilan media video terlihat tidak jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan media video terlihat jelek dan tidak dimengerti
4.	Daya tarik	5	Penggunaan media video terlihat sangat jelas dan menarik perhatian pada setiap aspek.
		4	Penggunaan media video terlihat jelas dan menarik perhatian pada setiap aspek.
		3	Penggunaan media video terlihat kurang menarik perhatian pada setiap aspek.
		2	Penggunaan media video terlihat tidak dapat menarik perhatian pada setiap aspek.
		1	Penggunaan media video tidak jelas dan tidak dapat menarik perhatian pada setiap aspek.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Lembar Kerja Siswa

© Hak



**Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)**

KPK dan FPB

Kelas V SD/MI

Mathematics

Nama Kelompok :

Kelas :

Sekolah :

f Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Capaian Pembelajaran Fase C

Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB

Tujuan pembelajaran Pertemuan 1

- ❖ Melalui diskusi dan pengamatan video, peserta didik mampu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Petunjuk Penggunaan LKPD

1

Berdoa lah sebelum mengerjakan soal

2

Kerjakan LKPD ini secara individu, kemudian diskusikan bersama kelompokmu

3

Bacalah setiap langkah LKPD dengan teliti

4

Bertanyalah pada guru jika menemukan kesulitan



Harus diingat ya!

Cara membedakan soal cerita KPK dan FPB:

- KPK: Jika pada soal di tanyakan "kapan kejadian terjadi bersama lagi"
- FPB: Jika pada soal ditanyakan "jumlah paling banyak" atau "ukuran terpanjang"

2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN BELAJAR 1

Menentukan Kelipatan
Persekutuan Terkecil (KPK)
dari Suatu Bilangan

Orientasi Masalah



Bacalah dan amatilah gambar dibawah ini, kemudian diskusikan masalah tersebut bersama kelompok mu.

Disebuah taman terdapat tiga lampu yang berkedip. Lampu ungu berkedip tiap 20 detik, lampu kuning berkedip tiap 24 detik, dan lampu biru berkedip tiap 36 detik. Jika ketiga lampu dinyalakan bersama, maka setiap berapa detik ketiga lampu akan menyala bersama-sama?



Mengorganisasikan masalah



Setelah memahami masalah diatas, lalu Langkah apa yang kamu ambil untuk menyelesaikannya?
Diskusikanlah dengan kelompokmu.

3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengorganisasikan peserta didik

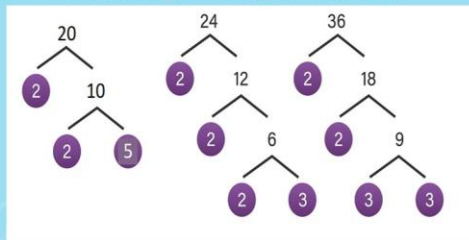


❖ Langkah pertama dalam menyelesaikan soal cerita yaitu kita membuat pernyataan diketahui dan ditanya dari soal

- a. Diketahui: Lampu ungu berkedip tiap 20 detik, lampu kuning berkedip tiap 24 detik, dan lampu biru berkedip tiap 36 detik
- b. Ditanya: Jika ketiga lampu dinyalakan bersama untuk pertama kalinya, maka setiap berapa detik ketiga lampu akan menyala bersama-sama?

❖ Selanjutnya menentukan strategi atau rumus yang akan digunakan

Kita dapat menggunakan pohon faktor untuk menentukan faktorisasi dari bilangan 20, 24, dan 36.



Lampu ungu 20 detik = faktorisasi prima 20 yaitu $2^2 \times 5$

Lampu kuning 24 detik = faktorisasi prima 24 yaitu $2^3 \times 3$

Lampu biru 36 detik = faktorisasi prima 36 yaitu $2^2 \times 3^2$

Karena soal yang ditanyakan adalah *kejadian yang akan terjadi bersama lagi*, maka soal tersebut termasuk ke dalam soal cerita KPK.

Jadi, $KPK\ 20, 24, \text{ dan } 36 = 2^3 \times 3^2 \times 5 = 360$

Mengembangkan dan menyajikan hasil


Setelah kita mengetahui $KPK\ 20, 24, \text{ dan } 36 = 2^3 \times 3^2 \times 5$ adalah 360. Jadi, ketiga lampu akan menyala bersama-sama setiap 360 detik

4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Refleksi dan Evaluasi

Kerjakanlah soal berikut bersama kelompokmu!

Ayo tulislah 4 kelipatan persekutuan dari pasangan bilangan berikut mulai dari yang paling kecil ke paling besar. Temukan juga KPK nya.

- a. (3 dan 7)
- b. (12 dan 18)
- c. (10 dan 20)
- d. (8 dan 9)


Jawab:

- Kelipatan 3 =
- Kelipatan 7 =
- KPK 3 dan 7 adalah =

- Kelipatan 12 =
- Kelipatan 18 =
- KPK 12 dan 18 adalah =

- Kelipatan 10 =
- Kelipatan 20 =
- KPK 10 dan 20 adalah =

- Kelipatan 8 =
- Kelipatan 9 =
- KPK 8 dan 9 adalah =





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Capaian Pembelajaran Fase C

Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB

Tujuan pembelajaran Pertemuan 2

- ❖ Peserta didik dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Petunjuk Penggunaan LKPD

1

Berdoa lah sebelum mengerjakan soal

2

Kerjakan LKPD ini secara individu, kemudian diskusikan bersama kelompokmu

3

Bacalah setiap langkah LKPD dengan teliti

4

Bertanyalah pada guru jika menemukan kesulitan



Harus diingat ya!

Cara membedakan soal cerita KPK dan FPB:

- KPK: Jika pada soal di tanyakan "kapan kejadian terjadi bersama lagi"
- FPB: Jika pada soal ditanyakan "jumlah paling banyak" atau "ukuran terpanjang"

2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN BELAJAR 2

Memecahkan Soal Cerita yang Berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil

Orientasi Masalah



Bacalah dan amatilah gambar dibawah ini, kemudian diskusikan masalah tersebut bersama kelompok mu.

Disebuah taman terdapat tiga lampu yang berkedip. Lampu ungu berkedip tiap 20 detik, lampu kuning berkedip tiap 24 detik, dan lampu biru berkedip tiap 36 detik. Jika ketiga lampu dinyalakan bersama, maka setiap berapa detik ketiga lampu akan menyala bersama-sama?



Mengorganisasikan masalah



Setelah memahami masalah diatas, lalu Langkah apa yang kamu ambil untuk menyelesaikannya?
Diskusikanlah dengan kelompokmu.

3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

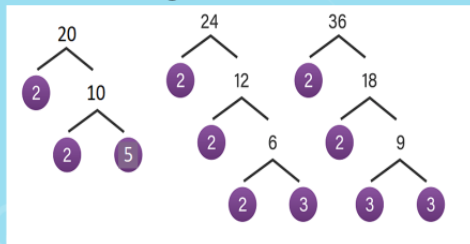
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengorganisasikan peserta didik



- ❖ Langkah pertama dalam menyelesaikan soal cerita yaitu kita membuat pernyataan diketahui dan ditanya dari soal
 - a. Diketahui: Lampu ungu berkedip tiap 20 detik, lampu kuning berkedip tiap 24 detik, dan lampu biru berkedip tiap 36 detik
 - b. Ditanya: Jika ketiga lampu dinyalakan bersama untuk pertama kalinya, maka setiap berapa detik ketiga lampu akan menyala bersama-sama?
- ❖ Selanjutnya menentukan strategi atau rumus yang akan digunakan

Kita dapat menggunakan pohon faktor untuk menentukan faktorisasi dari bilangan 20, 24, dan 36.



Lampu ungu 20 detik = faktorisasi prima 20 yaitu $2^2 \times 5$

Lampu kuning 24 detik = faktorisasi prima 24 yaitu $2^3 \times 3$

Lampu biru 36 detik = faktorisasi prima 36 yaitu $2^2 \times 3^2$

Karena soal yang ditanyakan adalah *kejadian yang akan terjadi bersama lagi*, maka soal tersebut termasuk ke dalam soal cerita KPK.

Jadi, KPK 20, 24, dan 36 = $2^3 \times 3^2 \times 5 = 360$

Mengembangkan dan menyajikan hasil

Setelah kita mengetahui KPK 20, 24, dan 36 = $2^3 \times 3^2 \times 5$ adalah 360. Jadi, ketiga lampu akan menyala bersama-sama setiap 360 detik

4



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi dan Evaluasi

Kerjakanlah soal berikut bersama kelompokmu!

1. Davu, Meli dan Siti di rawat di rumah sakit karena sakit diare. Davu minum obat setiap 4 jam sekali, Meli minum obat setiap 5 jam sekali dan Siti 8 jam sekali. Jika Senin tanggal 4 September 2023 pada pukul 06.00 pagi ketiga pasien tersebut minum obat bersama untuk pertama kalinya. Pada tanggal dan pukul berapakah untuk kedua kalinya secara bersama-sama ketiga pasien tersebut akan minum obat kembali?

Penyelesaian:

- Apa yang diketahui dan yang ditanya dari masalah tersebut?

Yang saya ketahui =

.....

Yang ditanya =

.....

- Cara saya menyelesaikannya yaitu =

.....

- Langkah penyelesaian saya =

.....

- Pemeriksaan jawaban saya =

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi dan Evaluasi

2. Fairo, Taufik, Toni adalah siswa di SDN 138 Pekanbaru. Fairo meminjam buku di perpustakaan setiap 6 hari sekali. Taufik meminjam buku di perpustakaan setiap 8 hari sekali. Toni meminjam buku di perpustakaan setiap 12 hari sekali.
- a. Jika hari ini mereka meminjam buku bersama-sama untuk pertama kalinya, berapa hari lagi mereka akan meminjam buku bersama-sama untuk kedua kalinya?
 - b. Jika hari ini adalah hari Senin, hari apa lagi mereka meminjam buku di perpustakaan secara bersama?

Penyelesaian:

- Apa yang diketahui dan yang ditanya dari masalah tersebut?

Yang saya ketahui =

.....

.....

Yang ditanya =

.....

.....

- Cara saya menyelesaikannya yaitu =
-
-

- Langkah penyelesaian saya =
-
-

- Pemeriksaan jawaban saya =
-
-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



✕

Capaian Pembelajaran Fase C

Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB

Tujuan pembelajaran Pertemuan 3

- ❖ Peserta didik dapat menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari suatu bilangan



Petunjuk Penggunaan LKPD

1

Berdoa lah sebelum mengerjakan soal

2

Kerjakan LKPD ini secara individu, kemudian diskusikan bersama kelompokmu

3

Bacalah setiap langkah LKPD dengan teliti

4

Bertanyalah pada guru jika menemukan kesulitan



Harus diingat ya!

Cara membedakan soal cerita KPK dan FPB:

- KPK: Jika pada soal di tanyakan "kapan kejadian terjadi bersama lagi"
- FPB: Jika pada soal ditanyakan "jumlah paling banyak" atau "ukuran terpanjang"

2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN BELAJAR 3

Menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari Suatu Bilangan

Orientasi Masalah



Bacalah dan amatilah gambar dibawah ini, kemudian diskusikan masalah tersebut bersama kelompok mu.

Intan ingin membuat parcel buah untuk acara ulang tahunnya. Tersedia buah mangga sebanyak 72 buah, apel sebanyak 54 buah dan jeruk sebanyak 36 buah. Jika Intan ingin mengemasnya kedalam parcel dengan aturan mangga yang sama banyak di tiap parcelnya, apel yang sama banyak pada tiap parcel, dan begitu juga jeruk yang sama banyak di setiap parcel.

- a. Berapa parcel terbanyak yang dapat dibuat dengan aturan tersebut?
- b. Berapa banyak buah mangga, apel, dan jeruk pada masing-masing parcel?



3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengorganisasikan masalah



Setelah memahami masalah tersebut, lalu Langkah apa yang kamu ambil untuk menyelesaikannya? Diskusikanlah dengan kelompokmu.



Mengorganisasikan peserta didik

- ❖ Langkah pertama dalam menyelesaikan soal cerita yaitu, kita membuat pernyataan diketahui dan ditanya dari soal
 - Diketahui: Mangga 72 buah, apel 54 buah, dan jeruk 36 buah
 - Ditanya:
 - a. Berapa parcel terbanyak yang dapat dibuat dengan aturan tersebut?
 - b. Berapa banyak buah mangga, apel, dan jeruk pada masing-masing parcel?
- ❖ Selanjutnya menentukan strategi atau rumus yang akan digunakan

Dengan menggunakan pohon faktor/tabel kita dapat menentukan faktorisasi dari bilangan 72, 54, dan 36, maka:

- Faktorisasi $72 = 2^3 \times 3^3$
- Faktorisasi $54 = 2 \times 3^3$
- Faktorisasi $36 = 2^2 \times 3^2$

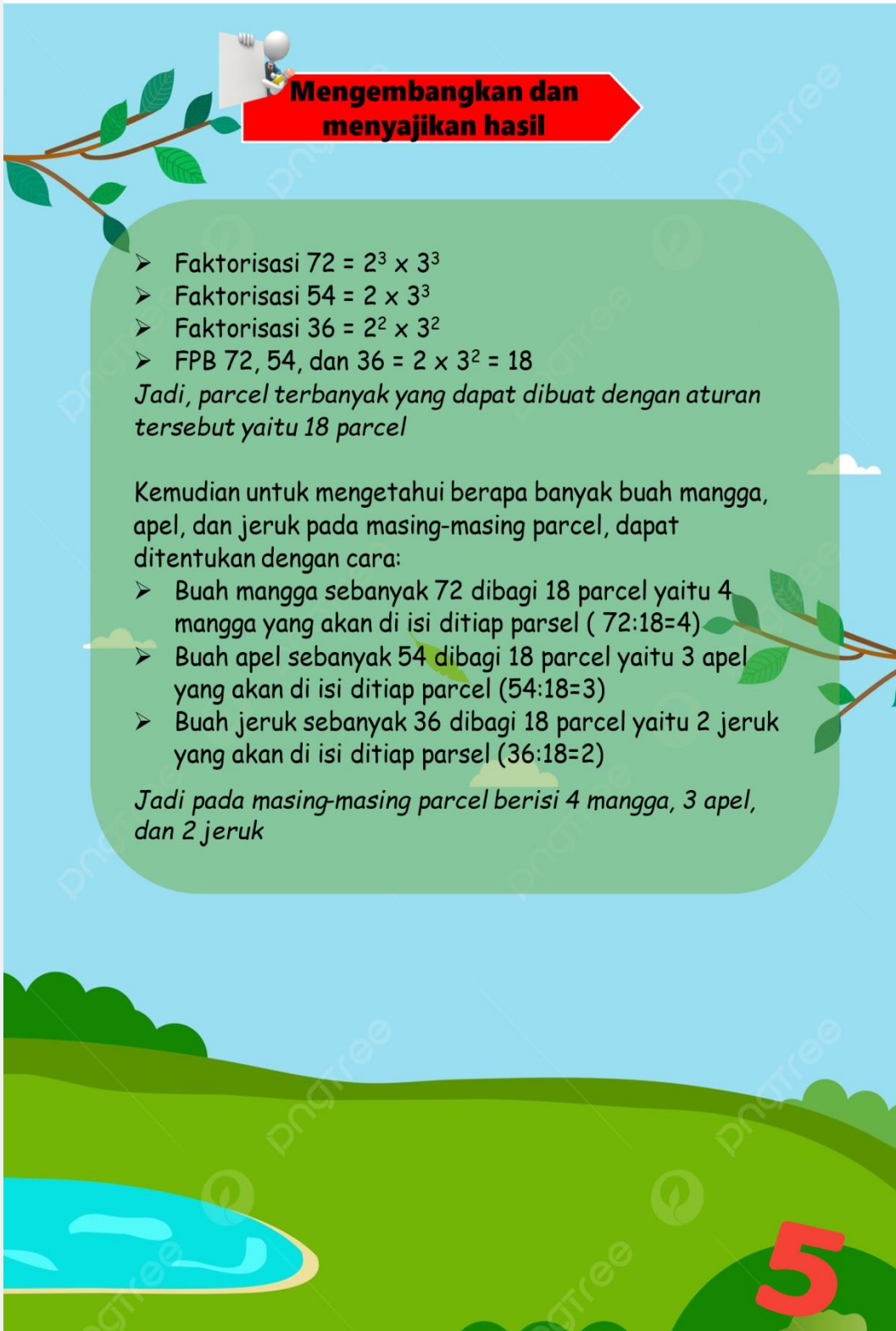
Karena soal yang ditanyakan adalah jumlah/banyak suatu benda, maka soal tersebut termasuk ke dalam soal cerita FPB. Jadi, $FPB = 2 \times 3^2 = 18$

4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mengembangkan dan menyajikan hasil

- Faktorisasi $72 = 2^3 \times 3^3$
- Faktorisasi $54 = 2 \times 3^3$
- Faktorisasi $36 = 2^2 \times 3^2$
- FPB 72, 54, dan 36 = $2 \times 3^2 = 18$

Jadi, parcel terbanyak yang dapat dibuat dengan aturan tersebut yaitu 18 parcel

Kemudian untuk mengetahui berapa banyak buah mangga, apel, dan jeruk pada masing-masing parcel, dapat ditentukan dengan cara:

- Buah mangga sebanyak 72 dibagi 18 parcel yaitu 4 mangga yang akan di isi ditiap parsel ($72:18=4$)
- Buah apel sebanyak 54 dibagi 18 parcel yaitu 3 apel yang akan di isi ditiap parsel ($54:18=3$)
- Buah jeruk sebanyak 36 dibagi 18 parcel yaitu 2 jeruk yang akan di isi ditiap parsel ($36:18=2$)


Jadi pada masing-masing parcel berisi 4 mangga, 3 apel, dan 2 jeruk

5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Refleksi dan Evaluasi

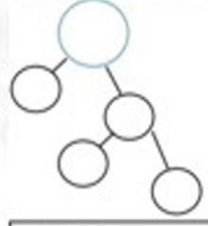
Kerjakanlah soal berikut bersama kelompokmu!

1. Tulislah semua faktor persekutuan dari pasangan bilangan berikut. Lalu temukan FPB nya.

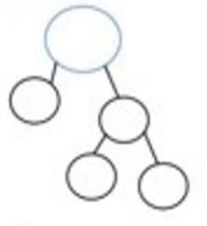
- a. (18 dan 24)
- b. (32 dan 42)

Jawab:

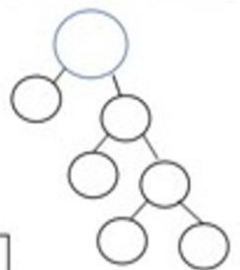
2. Tentukanlah Faktor dari 28, 42 dan 56 berikut ini, lalu temukanlah FPB dari bilangan tersebut!



Faktor =



Faktor =



Faktor =

FPB 28, 42, dan 56 =
 =



Capaian Pembelajaran Fase C

Pesertadidik dapat menunjukkan pemahaman dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB

Tujuan pembelajaran Pertemuan 4

- ❖ Peserta didik dapat memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Petunjuk Penggunaan LKPD

1

Berdoa lah sebelum mengerjakan soal

2

Kerjakan LKPD ini secara individu, kemudian diskusikan bersama kelompokmu

3

Bacalah setiap langkah LKPD dengan teliti

4

Bertanyalah pada guru jika menemukan kesulitan



Harus diingat ya!

Cara membedakan soal cerita KPK dan FPB:

- KPK: Jika pada soal di tanyakan "kapan kejadian terjadi bersama lagi"
- FPB: Jika pada soal ditanyakan "jumlah paling banyak" atau "ukuran terpanjang"

2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN BELAJAR 4

Memecahkan Soal Cerita yang Berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar

Orientasi Masalah



Bacalah dan amatilah gambar dibawah ini, kemudian diskusikan masalah tersebut bersama kelompok mu.

Intan ingin membuat parcel buah untuk acara ulang tahunnya. Tersedia buah mangga sebanyak 72 buah, apel sebanyak 54 buah dan jeruk sebanyak 36 buah. Jika Intan ingin mengemasnya kedalam parcel dengan aturan mangga yang sama banyak di tiap parcelnya, apel yang sama banyak pada tiap parcel, dan begitu juga jeruk yang sama banyak di setiap parcel.

- a. Berapa parcel terbanyak yang dapat dibuat dengan aturan tersebut?
- b. Berapa banyak buah mangga, apel, dan jeruk pada masing-masing parcel?



3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengorganisasikan masalah



Setelah memahami masalah tersebut, lalu Langkah apa yang kamu ambil untuk menyelesaikannya? Diskusikanlah dengan kelompokmu.

Mengorganisasikan peserta didik

- ❖ Langkah pertama dalam menyelesaikan soal cerita yaitu, kita membuat pernyataan diketahui dan ditanya dari soal
 - Diketahui: Mangga 72 buah, apel 54 buah, dan jeruk 36 buah
 - Ditanya:
 - a. Berapa parcel terbanyak yang dapat dibuat dengan aturan tersebut?
 - b. Berapa banyak buah mangga, apel, dan jeruk pada masing-masing parcel?
- ❖ Selanjutnya menentukan strategi atau rumus yang akan digunakan

Dengan menggunakan pohon faktor/tabel kita dapat menentukan faktorisasi dari bilangan 72, 54, dan 36, maka:

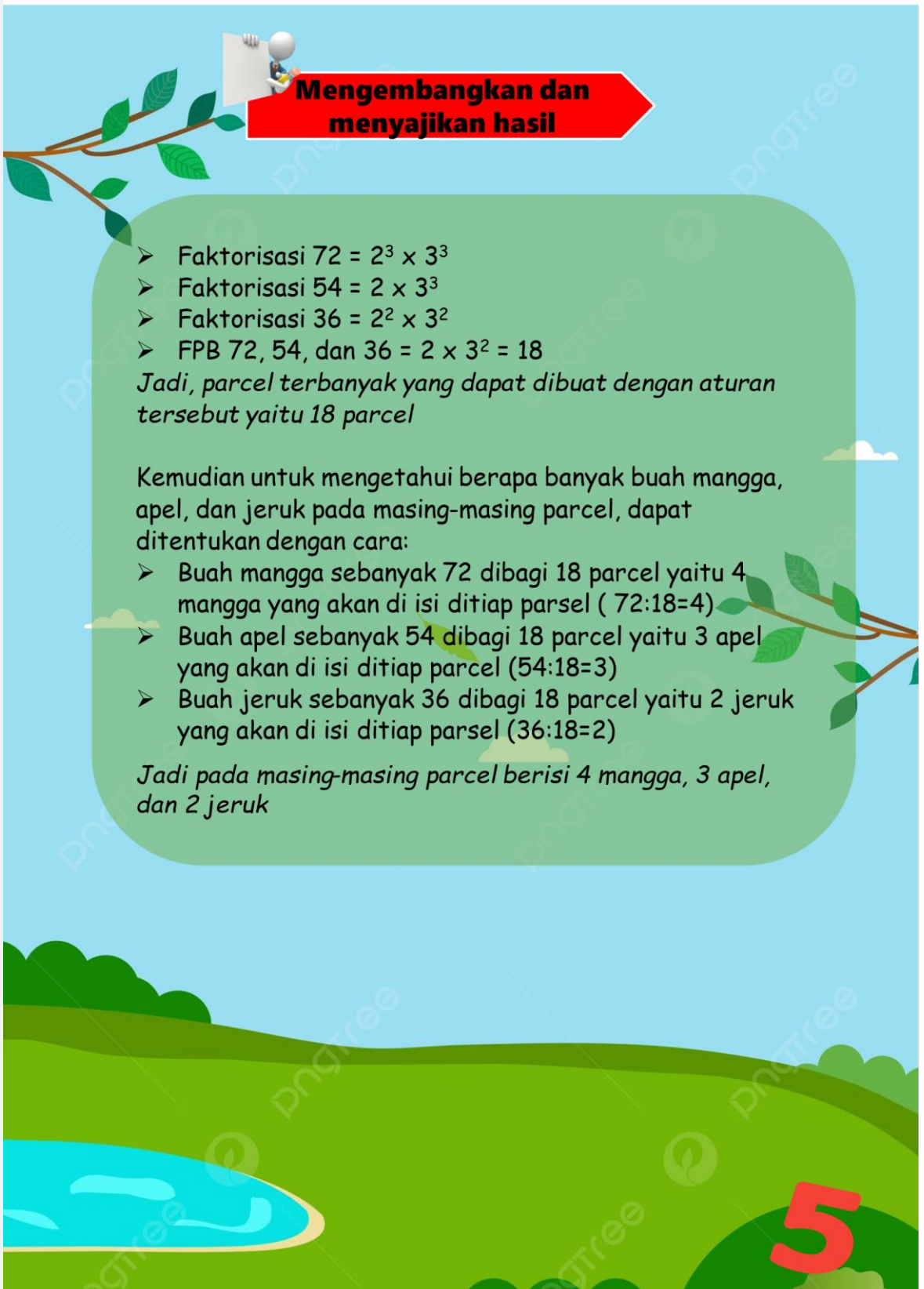
- Faktorisasi $72 = 2^3 \times 3^3$
- Faktorisasi $54 = 2 \times 3^3$
- Faktorisasi $36 = 2^2 \times 3^2$

Karena soal yang ditanyakan adalah jumlah/banyak suatu benda, maka soal tersebut termasuk ke dalam soal cerita FPB. Jadi, $FPB = 2 \times 3^2 = 18$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mengembangkan dan menyajikan hasil

- Faktorisasi $72 = 2^3 \times 3^3$
- Faktorisasi $54 = 2 \times 3^3$
- Faktorisasi $36 = 2^2 \times 3^2$
- FPB 72, 54, dan 36 = $2 \times 3^2 = 18$

Jadi, parcel terbanyak yang dapat dibuat dengan aturan tersebut yaitu 18 parcel

Kemudian untuk mengetahui berapa banyak buah mangga, apel, dan jeruk pada masing-masing parcel, dapat ditentukan dengan cara:

- Buah mangga sebanyak 72 dibagi 18 parcel yaitu 4 mangga yang akan di isi ditiap parsel ($72:18=4$)
- Buah apel sebanyak 54 dibagi 18 parcel yaitu 3 apel yang akan di isi ditiap parcel ($54:18=3$)
- Buah jeruk sebanyak 36 dibagi 18 parcel yaitu 2 jeruk yang akan di isi ditiap parsel ($36:18=2$)

Jadi pada masing-masing parcel berisi 4 mangga, 3 apel, dan 2 jeruk

5



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi dan Evaluasi



Kerjakanlah soal berikut bersama kelompokmu!

1. SDN 138 Pekanbaru akan mengadakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Kewirausahaan. Terdapat tiga kelas yang akan mengikuti kegiatan tersebut, kelas IV berjumlah 50 siswa, kelas V berjumlah 45 siswa, dan kelas VI berjumlah 80 siswa. Untuk menyelesaikan proyek tersebut, guru fasilitator P5 membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan ketentuan siswa kelas IV yang sama banyak di setiap kelompok kelas IV, siswa kelas V yang sama banyak di setiap kelompok kelas V, dan begitu juga dengan siswa kelas VI yang sama banyak di setiap kelompok kelas VI.
 - a. Berapa kelompok proyek terbanyak yang dapat dibuat dengan ketentuan tersebut?
 - b. Berapa siswa kelas IV, V, VI pada setiap kelompok proyek?

Penyelesaian:

- Apa yang diketahui dan yang ditanya dari masalah tersebut?

Yang saya ketahui =

.....

Yang ditanya =

.....

- Cara saya menyelesaikannya yaitu =

.....

- Langkah penyelesaian saya =

.....

- Pemeriksaan jawaban saya =

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi dan Evaluasi



Kerjakanlah soal berikut bersama kelompokmu!

2. Saat akan pulang ke kampung halaman, Ani menyiapkan berbagai macam oleh-oleh untuk keponakan di kampung. Ani membeli 20 box coklat, 35 pcs permen dan 25 pcs Snack. Jika Ani ingin membagi rata semua oleh-oleh untuk setiap keponakan, maka banyak keponakan yang akan mendapatkan oleh-oleh yaitu

Penyelesaian:

- Apa yang diketahui dan yang ditanya dari masalah tersebut?

Yang saya ketahui =

.....

Yang ditanya =

.....

- Cara saya menyelesaikannya yaitu =

.....

- Langkah penyelesaian saya =

.....

- Pemeriksaan jawaban saya =

.....

Jadi banyak keponakan yang akan mendapatkan oleh-oleh yaitu...



Capaian Pembelajaran Fase C

Pesertadidik dapat menunjukkan pemahaman dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB

Tujuan pembelajaran Pertemuan 5

- ❖ Peserta didik dapat membedakan cara penyelesaian soal cerita FPB dan KPK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Petunjuk Penggunaan LKPD

1

Berdoa lah sebelum mengerjakan soal

2

Kerjakan LKPD ini secara individu, kemudian diskusikan bersama kelompokmu

3

Bacalah setiap langkah LKPD dengan teliti

4

Bertanyalah pada guru jika menemukan kesulitan



Harus diingat ya!

Cara membedakan soal cerita KPK dan FPB:

- KPK: Jika pada soal di tanyakan "kapan kejadian terjadi bersama lagi"
- FPB: Jika pada soal ditanyakan "jumlah paling banyak" atau "ukuran terpanjang"

2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN BELAJAR 5

Membedakan Cara Penyelesaian Soal Cerita KPK Dan FPB

Orientasi Masalah (KPK)



Bacalah dan amatilah gambar dibawah ini, kemudian diskusikan masalah tersebut bersama kelompok mu.

Disebuah taman terdapat tiga lampu yang berkedip. Lampu ungu berkedip tiap 20 detik, lampu kuning berkedip tiap 24 detik, dan lampu biru berkedip tiap 36 detik. Jika ketiga lampu dinyalakan bersama, maka setiap berapa detik ketiga lampu akan menyala bersama-sama?



Mengorganisasikan masalah



Setelah memahami masalah diatas, lalu Langkah apa yang kamu ambil untuk menyelesaikannya?
Diskusikanlah dengan kelompokmu.

3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengorganisasikan peserta didik

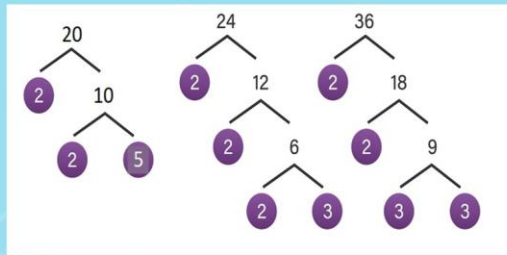


❖ Langkah pertama dalam menyelesaikan soal cerita yaitu kita membuat pernyataan diketahui dan ditanya dari soal

- a. Diketahui: Lampu ungu berkedip tiap 20 detik, lampu kuning berkedip tiap 24 detik, dan lampu biru berkedip tiap 36 detik
- b. Ditanya: Jika ketiga lampu dinyalakan bersama untuk pertama kalinya, maka setiap berapa detik ketiga lampu akan menyala bersama-sama?

❖ Selanjutnya menentukan strategi atau rumus yang akan digunakan

Kita dapat menggunakan pohon faktor untuk menentukan faktorisasi dari bilangan 20, 24, dan 36.



Lampu ungu 20 detik = faktorisasi prima 20 yaitu $2^2 \times 5$

Lampu kuning 24 detik = faktorisasi prima 24 yaitu $2^3 \times 3$

Lampu biru 36 detik = faktorisasi prima 36 yaitu $2^2 \times 3^2$

Karena soal yang ditanyakan adalah **kejadian yang akan terjadi bersama lagi**, maka soal tersebut termasuk ke dalam soal cerita **KPK**.

Jadi, $KPK\ 20, 24, \text{ dan } 36 = 2^3 \times 3^2 \times 5 = 360$

Mengembangkan dan menyajikan hasil

Setelah kita mengetahui $KPK\ 20, 24, \text{ dan } 36 = 2^3 \times 3^2 \times 5$ adalah 360. Jadi, ketiga lampu akan menyala bersama-sama setiap 360 detik

4


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN BELAJAR 5
**Membedakan Cara
Penyelesaian Soal Cerita
KPK Dan FPB**
**Orientasi Masalah
(FPB)**


Bacalah dan amatilah gambar dibawah ini, kemudian diskusikan masalah tersebut bersama kelompok mu.

Intan ingin membuat parcel buah untuk acara ulang tahunnya. Tersedia buah mangga sebanyak 72 buah, apel sebanyak 54 buah dan jeruk sebanyak 36 buah. Jika Intan ingin mengemasnya kedalam parcel dengan aturan mangga yang sama banyak di tiap parcelnya, apel yang sama banyak pada tiap parcel, dan begitu juga jeruk yang sama banyak di setiap parcel.

- a. Berapa parcel terbanyak yang dapat dibuat dengan aturan tersebut?
- b. Berapa banyak buah mangga, apel, dan jeruk pada masing-masing parcel?


5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mengorganisasikan masalah

Setelah memahami masalah tersebut, lalu Langkah apa yang kamu ambil untuk menyelesaikannya? Diskusikanlah dengan kelompokmu.



Mengorganisasikan peserta didik

- ❖ Langkah pertama dalam menyelesaikan soal cerita yaitu, kita membuat pernyataan diketahui dan ditanya dari soal
 - Diketahui: Mangga 72 buah, apel 54 buah, dan jeruk 36 buah
 - Ditanya:
 - a. Berapa parcel terbanyak yang dapat dibuat dengan aturan tersebut?
 - b. Berapa banyak buah mangga, apel, dan jeruk pada masing-masing parcel?
- ❖ Selanjutnya menentukan strategi atau rumus yang akan digunakan

Dengan menggunakan pohon faktor/tabel kita dapat menentukan faktorisasi dari bilangan 72, 54, dan 36, maka:

- Faktorisasi $72 = 2^3 \times 3^3$
- Faktorisasi $54 = 2 \times 3^3$
- Faktorisasi $36 = 2^2 \times 3^2$

Karena soal yang ditanyakan adalah **jumlah/banyak suatu benda, maka soal tersebut termasuk ke dalam soal cerita FPB**. Jadi, $FPB = 2 \times 3^2 = 18$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

- Faktorisasi $72 = 2^3 \times 3^3$
- Faktorisasi $54 = 2 \times 3^3$
- Faktorisasi $36 = 2^2 \times 3^2$
- FPB 72, 54, dan 36 = $2 \times 3^2 = 18$

Jadi, parcel terbanyak yang dapat dibuat dengan aturan tersebut yaitu 18 parcel

Kemudian untuk mengetahui berapa banyak buah mangga, apel, dan jeruk pada masing-masing parcel, dapat ditentukan dengan cara:

- Buah mangga sebanyak 72 dibagi 18 parcel yaitu 4 mangga yang akan di isi ditiap parsel ($72:18=4$)
- Buah apel sebanyak 54 dibagi 18 parcel yaitu 3 apel yang akan di isi ditiap parcel ($54:18=3$)
- Buah jeruk sebanyak 36 dibagi 18 parcel yaitu 2 jeruk yang akan di isi ditiap parcel ($36:18=2$)

Jadi pada masing-masing parcel berisi 4 mangga, 3 apel, dan 2 jeruk



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi dan Evaluasi



Kerjakanlah soal berikut bersama kelompokmu!

Setelah kamu dapat membedakan soal KPK dan soal FPB, selanjutnya ayo selesaikan permasalahan berikut dengan berdiskusi bersama teman sekelompokmu!

1. Udin dan Beni berenang bersama-sama untuk pertama kali pada tanggal 8 Oktober 2023. Udin berenang setiap 4 hari sekali, dan Beni setiap 5 hari sekali. Pada tanggal berapa mereka akan berenang bersama-sama untuk kedua kalinya?

Penyelesaian:

- Apa yang diketahui dan yang ditanya dari masalah tersebut?

Yang saya ketahui =

.....

.....

.....

Yang ditanya =

.....

.....

.....

- Cara saya menyelesaikannya yaitu =

.....

.....

.....

- Langkah penyelesaian saya =

.....

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi dan Evaluasi



Kerjakanlah soal berikut bersama kelompokmu!

2. Edo baru saja pulang liburan bersama keluarganya. Ia ingin membagikan oleh-oleh yang ia beli sewaktu liburan. Edo membeli 56 pulpen dan 80 pensil. Edo ingin membagikannya pada teman-teman dan akan memasukkannya kedalam plastik.
 - a. Berapa plastik yang dibutuhkan untuk membungkus pulpen?
 - b. Berapa banyak pulpen dan pensil pada setiap plastik?

Penyelesaian:

- Apa yang diketahui dan yang ditanya dari masalah tersebut?

Yang saya ketahui =

.....

.....

.....

Yang ditanya =

.....

.....

.....

- Cara saya menyelesaikannya yaitu =

.....

.....

.....

- Langkah penyelesaian saya =

.....

.....

.....

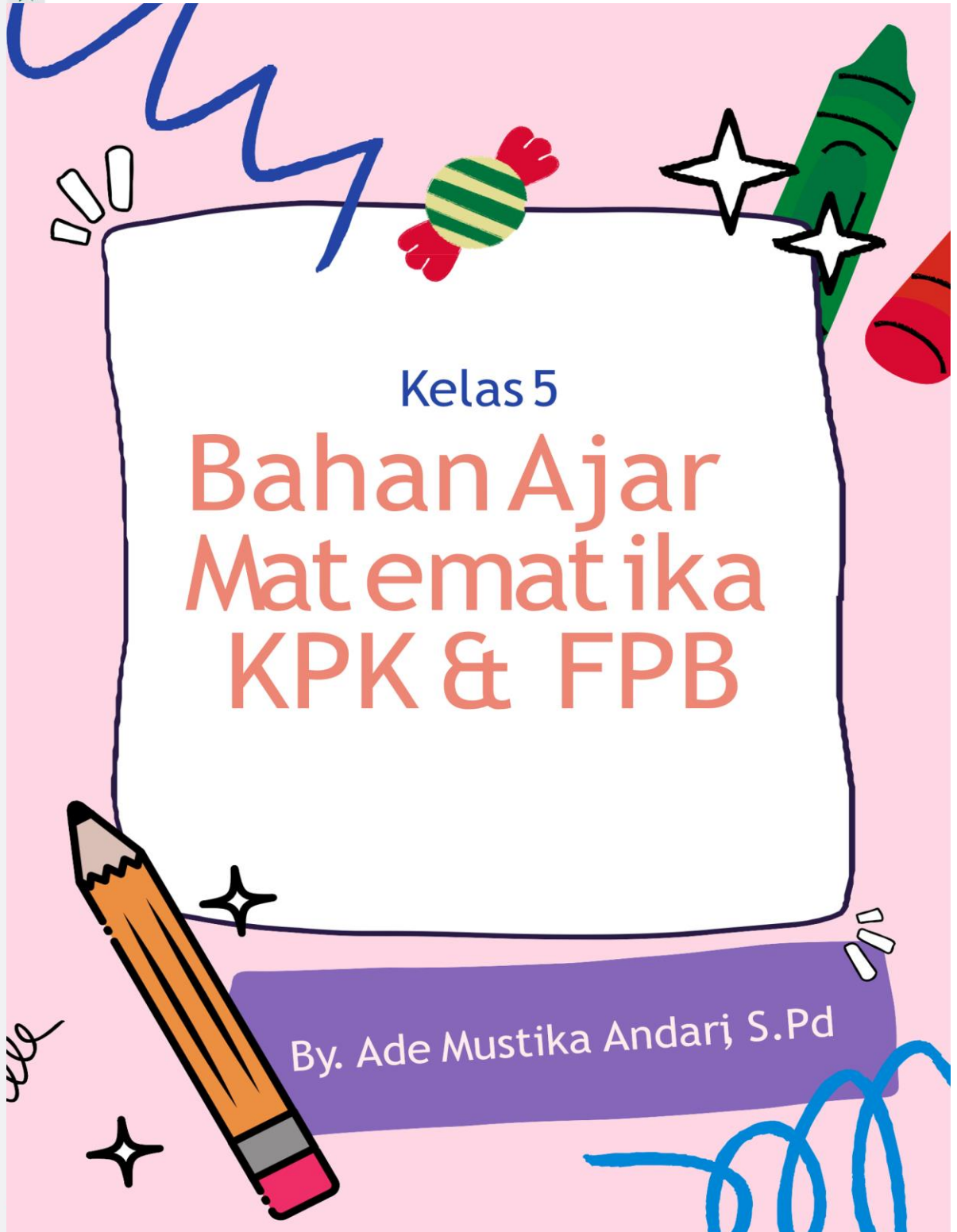
.....

.....

Lampiran 10. Bahan Ajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Daftar Isi



Halaman Judul	
Daftar isi	
1. PENDAHULUAN	2
1.1 Deskripsi Singkat.....	2
1.2 Petunjuk Belajar.....	2
2. INTI.....	3
2.1 Tujuan Pembelajaran.....	3
2.2 Pokok Materi.....	4
2.3 Uraian Materi.....	5
3. PENUTUP.....	10
3.1 Rangkuman.....	10

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1

KPK dan FPB

PENGERTIAN

Kelipatan bilangan

Kelipatan bilangan adalah hasil perkalian bilangan tersebut dengan bilangan asli.

Faktor bilangan

Faktor bilangan adalah semua bilangan yang dapat membagi habis bilangan itu.

Kelipatan Persekutuan

Kelipatan dari 2 bilangan atau lebih adalah kelipatan dari bilangan-bilangan tersebut yang nilainya sama

Faktor Persekutuan

Faktor persekutuan dari 2 atau lebih bilangan adalah faktor dari bilangan-bilangan tersebut yang nilainya sama.

KPK

KPK merupakan singkatan dari Kelipatan Persekutuan Terkecil, yaitu sebuah bilangan kelipatan terkecil yang banyaknya sama dengan bilangan tertentu.

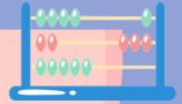
FPB

FPB dari dua bilangan atau lebih merupakan bilangan bulat positif yang terbesar dan bisa membagi kedua bilangan atau lebih tersebut sampai habis.

1. Pendahuluan



1.1 Deskripsi Singkat



Dalam modul bahan ajar ini, siswa mempelajari tentang Kelipatan Persekutan Terkecil (KPK), Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan membedakan soal cerita KPK/FPB. Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan dapat memahami setiap tujuan pembelajaran.

1.1 Petunjuk Belajar



Sebelum kalian menggunakan LKPD ini, ada beberapa hal yang harus kalian perhatikan:

1. Bentuklah tim berjumlah 4-5 orang.
2. Baca dan pahami petunjuk serta langkah kegiatan dengan cermat.
3. Lakukan langkah kegiatan secara runtut dengan memperhatikan keselamatan.
4. Diskusikan dengan kelompokmu dalam menyelesaikan tugas tersebut.
5. Tanyakan pada gurumu apabila ada yang belum dipahami.
6. Apabila telah selesai, rapikan kembali alat dan bahan yang telah kalian gunakan dalam kegiatan tersebut.
7. Lakukan dengan hati-hati dan sungguh - sungguh

2. INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan diskusi dan pengamatan video bersama guru, siswa mampu menganalisis Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari dua bilangan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Setelah melakukan diskusi dan latihan soal bersama guru, siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan penerapan KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Pokok Materi



- Kelipatan persekutuan terkecil (KPK)
- Faktor persekutuan terbesar (FPB)
- Cara mencari KPK dan FPB
- Perbedaan soal cerita KPK dan FPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Uraian Materi

Matematika

A. Kelipatan dan Faktor Bilangan

1. Kelipatan Bilangan

Kelipatan bilangan adalah hasil perkalian bilangan tersebut dengan bilangan asli.

Contoh :

Bilangan kelipatan 2 adalah ...

Penyelesaian :

$$1 \times 2 = 2$$

$$2 \times 2 = 2 + 2 = 4$$

$$3 \times 2 = 2 + 2 + 2 = 6$$

dan seterusnya.

Bilangan 2,4,6, dan seterusnya merupakan hasil dari perkalian 2 dengan bilangan lain (1, 2, 3, dan seterusnya). Jadi, bilangan kelipatan 2 adalah 2, 4, 6, ...

2. Faktor Bilangan

Faktor suatu bilangan adalah bilangan-bilangan yang dapat membagi habis bilangan itu.

Contoh :

Faktor bilangan 4 adalah 1, 2, 4.

Karena 1, 2, 4 dapat membagi habis bilangan 4.

$$4 : 1 = 4$$

$$4 : 2 = 2$$

$$4 : 4 = 1$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lanjutan ...

6

B. Kelipatan dan Faktor Persekutuan Bilangan

1. Kelipatan Persekutuan

Kelipatan persekutuan adalah kelipatan yang sama (bersekutu) dari dua bilangan atau lebih. Kelipatan persekutuan dapat ditentukan dengan cara menuliskan kelipatan setiap bilangan, lalu tandailah kelipatan bilangan yang sama (bersekutu).

Contoh :

Tentukan kelipatan persekutuan dari 4 dan 6!

Penyelesaian :

Kelipatan 2 = 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, ...

Kelipatan 5 = 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, ...

Jadi, kelipatan persekutuan dari 2 dan 5 adalah 10, 20, 30, ...

2. Faktor Persekutuan

Faktor persekutuan dari 2 atau lebih bilangan adalah faktor dari bilangan-bilangan tersebut yang nilainya sama.

Contoh :

Tentukan faktor persekutuan dari 16 dan 20!

Penyelesaian :

Faktor dari 16 = 1, 2, 4, 8, 16

Faktor dari 20 = 1, 2, 4, 5, 10, 20

Jadi, faktor persekutuan dari 16 dan 20 adalah 1, 2, dan 4.



C. KPK dan FPB

1. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

KPK adalah kelipatan persekutuan terkecil, Ini berarti mencari kelipatan persekutuan bilangan yang terkecil.

Contoh Soal:

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 4 dan 10 adalah?

Pembahasan:

Kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40, 44, 48, 52, 56, 60, ...

Kelipatan 10 = 10, 20, 30, 40, 50, 60, ...

Dari kelipatan di atas, mana yang sama? Ada tiga ya, 20, 40 dan 60. Tetapi, ingat, karena kelipatan persekutuan terkecil, jadi ambil yang paling kecil saja.

Jadi, KPK dari 4 dan 10 adalah 20.

Cara Lain Menentukan KPK

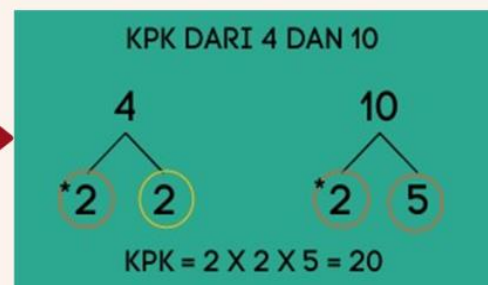
a. Dengan Pohon Faktor
contoh lain:

Tentukan KPK dari 8 dan 12



$$8 = 2^3 \quad 12 = 2^2 \times 3$$

KPK dari 8 dan 12
adalah
 $2^3 \times 3 = 8 \times 3 = 24$.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dengan Sengkedan/ tabel

KPK DAN FPB DARI 4 DAN 10		
2	4	10
2	2	5
5	1	5
	1	1
KPK = $2 \times 2 \times 5 = 40$		
FPB = 2		
*Dibagi dengan bilangan prima		



2. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

FPB adalah faktor yang bersekutu atau sama yang ada di antara beberapa bilangan bulat dicari yang terbesar.

Contoh Soal:

Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 4 dan 10 yaitu?

Pembahasan:

Faktor 4 = 1, 2, 4

Faktor 10 = 1, 2, 5, 10

Bisa dilihat yang mana yang sama atau bersekutu dan terbesar?

Yup, betul, 2!

Jadi, FPB dari 4 dan 10 adalah 2.

Cara Lain Menentukan

a. Dengan Pohon Faktor

b. Dengan Teknik Sengkedan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Dengan Pohon Faktor



b. Dengan Sengkedan



Cara membedakan soal cerita KPK dan FPB:

- KPK: Jika pada soal di tanyakan "kapan kejadian terjadi bersama lagi"
- FPB: Jika pada soal ditanyakan "jumlah paling banyak" atau "ukuran terpanjang"



Ayo Mencoba!

1. Udin dan Beni berenang bersama-sama pada tanggal 8 Desember 2017. Udin berenang setiap 4 hari sekali, dan Beni setiap 5 hari sekali. Pada tanggal berapa mereka akan berenang bersama-sama untuk kedua kalinya?
2. Edo mempunyai 56 pulpen dan 80 pensil. Edo ingin membagikannya pada teman-teman dan akan dimasukkan dalam plastik. Berapakah plastik yang dibutuhkan untuk membungkus pulpen dan pensil? Berapa pulpen dan pensil pada setiap plastik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penutup



3.1 Rangkuman

1. Kelipatan bilangan adalah hasil perkalian bilangan tersebut dengan bilangan asli.
2. Faktor bilangan adalah semua bilangan yang dapat membagi habis bilangan itu.
3. Kelipatan persekutuan adalah nilai kelipatan yang sama dari dua bilangan atau lebih.
4. Faktor persekutuan adalah faktor yang sama dari dua bilangan atau lebih.
5. KPK adalah nilai terkecil dari kelipatan persekutuan 2 atau lebih bilangan.
6. FPB adalah nilai terbesar dari faktor persekutuan 2 atau lebih bilangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Senang Belajar Matematika / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Gunanto, dan Dhesy Adhalia.2016. Matematika untuk SD/MI kelas IV. Penerbit PT. Gelora Aksara Pratama
- <https://rpp.co.id/materi-kelipatan-dan-faktor-bilangan/#>
- <https://renniyluppiez.blogspot.com/2011/11/kelipatan-dan-faktor.html#:~:text=KELIPATAN%20dan%20FAKTOR%20%201.%20Faktor%20Suatu%20Bilangan,2%20...%202.%20Faktor%20Persekutuan%20Dua%20Bilangan>
- <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/30/161114269/kelipatan-persekutuan-terkecil-kpk>
- <https://www.zenius.net/blog/3-cara-mencari-fpb-dan-kpk>
- <https://www.diaryguru.com/2019/03/cara-membuat-media-pembelajaran-kpk.html#:~:text=Penggunaan%20media%20pembelajaran%20DAKOTA%20%3A%201%20Menuliskan%202,yakni%20letakkan%20pada%20bagian%20dalam%20gelas%20More%20items>
- <https://penapengajar.com/materi-kpk-dan-fpb-kelas-4/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

KISI-KISI INSTRUMEN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

No Soal	Indikator Soal	Indikator Pemecahan Masalah				Skor
		PM1	PM2	PM3	PM4	
1.	Menganalisis permasalahan terkait kejadian yang akan terjadi bersama lagi (KPK)	√	√	√	√	10
2.	Menganalisis permasalahan terkait jumlah suatu barang yang harus dipersiapkan (FPB)	√	√	√	√	10
3.	Menganalisis permasalahan terkait suatu kejadian yang akan terjadi bersama lagi dengan cara menghitung tanggal/waktu (KPK)	√	√	√	√	10
4.	Menganalisis permasalahan terkait jumlah kelompok di suatu kelas (FPB)	√	√	√	√	10
5.	Menganalisis permasalahan terkait suatu kejadian yang akan terjadi bersama lagi (KPK)	√	√	√	√	10

Keterangan:

PM1 : Memahami masalah

PM2 : Menyusun rencana penyelesaian masalah

PM3 : Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan

PM4 : Memeriksa kembali hasil atau jawaban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12. Instrumen Validasi Tes

INSTRUMEN VALIDASI TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH OLEH VALIDATOR 1

Judul Penelitian	: Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Creative Problem Solving</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru
Sasaran Program	: Siswa Kelas V SDN 138 Pekanbaru dan MIN 3 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: KPK dan FPB
Jumlah Soal	: 5 Soal
Bentuk Soal	: Uraian
Peneliti	: Ade Mustika Andari, S.Pd.

A. DATA DIRI VALIDATOR

Nama	: Melly Andriani, M.Pd
NIP	: 197405262006042003
Usia	: 49 Tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Dosen

B. Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian, pendapat, dan saran dari validator terhadap instrumen soal yang nantinya dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen ini. Oleh karena itu, dimohon pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki oleh Un Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian: S (Sesuai); CS (Cukup Sesuai); KS (Kurang Sesuai); TS (Tidak Sesuai).
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah saran pada ruang yang telah disediakan sebagai bentuk perbaikan untuk penulis.
3. Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda check list (√):

SOAL NOMOR 1						
Tujuan Pembelajaran (TP)		Indikator Soal		Soal		
Peserta didik dapat menyelesaikan masalah KPK dan FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.		Menganalisis permasalahan terkait kejadian yang akan terjadi bersama lagi (KPK)		Dayu, Meli dan Siti di rawat di rumah sakit karena sakit diare. Dayu minum obat setiap 4 jam sekali, Meli minum obat setiap 5 jam sekali dan Siti 8 jam sekali. Jika Senin tanggal 4 September 2023 pada pukul 06.00 pagi ketiga pasien tersebut minum obat bersama untuk pertama kalinya. Pada tanggal dan pukul berapakah untuk kedua kalinya secara bersama-sama ketiga pasien tersebut akan minum obat kembali?		
KRITERIA PENILAIAN SOAL						
No	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan				
		S	CS	KS	TS	Catatan
A. Penilaian Isi (Content)						
1	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	√				
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai		√			
3	Isi materi yang ditanyakan yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√				
4	Soal sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis	√				

B. Bahasa dan Keterangan Soal					
	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah EYD	√			
	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	√			
	Petunjuk pengerjaan soal ditulis dengan jelas	√			
	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√			
C. Sasaran					
	Soal yang diberikan sesuai dengan perkembangan dan kognitif siswa	√			
	Soal yang diberikan mampu melatih penalaran dan meningkatkan tingkat kritis serta kreatif siswa	√			
*Keterangan kesimpulan (Lingkarilah salah satu) <ul style="list-style-type: none"> • Layak untuk digunakan tanpa revisi • Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran • Belum layak digunakan 					
D. Saran Perbaikan :					

Pekanbaru, 12 Juli 2023

Validator,



(Melly Andriani, M.Pd)

NIP. 19740526200604 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



SOAL NOMOR 2

Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Soal	Soal
Peserta didik dapat menyelesaikan masalah KPK dan FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	Menganalisis permasalahan terkait jumlah suatu barang yang harus dipersiapkan (FPB)	Intan ingin membuat parcel buah untuk acara ulang tahunnya. Tersedia buah mangga sebanyak 72 buah, apel sebanyak 54 buah dan jeruk sebanyak 36 buah. Jika Intan ingin mengemasnya kedalam parcel dengan aturan mangga yang sama banyak di tiap parcelnya, apel yang sama banyak pada tiap parcel, dan begitu juga jeruk yang sama banyak di setiap parcel. a. Berapa parcel terbanyak yang dapat dibuat dengan aturan tersebut? b. Berapa banyak buah mangga, apel, dan jeruk pada masing-masing parcel?

KRITERIA PENILAIAN SOAL

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan				
		S	CS	KS	TS	Catatan
A. Penilaian Isi (Content)						
1	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	√				
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√				
3	Isi materi yang ditanyakan yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√				
4	Soal sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis	√				
B. Bahasa dan Keterangan Soal						
5	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah EYD	√				
6	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak	√				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak cipta	menimbulkan penafsiran yang ganda				
	Petunjuk pengerjaan soal ditulis dengan jelas	√			
Sasaran	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√			
	Soal yang diberikan sesuai dengan perkembangan dan kognitif siswa	√			
Keterangan kesimpulan (Lingkarilah salah satu)	Soal yang diberikan mampu melatih penalaran dan meningkatkan tingkat kritis serta kreatif siswa	√			
	<ul style="list-style-type: none"> • Layak untuk digunakan tanpa revisi • Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran • Belum layak digunakan 				
D. Saran Perbaikan :					

Pekanbaru, 12 Juli 2023
Validator,



(Melly Andriani, M.Pd)
NIP. 19740526200604 2 003

SOAL NOMOR 3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Tujuan Pembelajaran (TP)</p> <p>Peserta didik dapat menyelesaikan masalah KPK dan FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Indikator Soal</p> <p>Menganalisis permasalahan terkait suatu kejadian yang akan terjadi bersama lagi dengan cara menghitung tanggal/waktu (KPK)</p>	<p>Soal</p> <p>Fajri, Taufik, Toni adalah siswa di SDN 138 Pekanbaru. Fajri meminjam buku di perpustakaan setiap 6 hari sekali. Taufik meminjam buku di perpustakaan setiap 8 hari sekali. Toni meminjam buku di perpustakaan setiap 12 hari sekali.</p> <p>a. Jika hari ini mereka meminjam buku bersama-sama untuk pertama kalinya, berapa hari lagi mereka akan meminjam buku bersama-sama untuk kedua kalinya?</p> <p>b. Jika hari ini adalah hari Senin, hari apa lagi mereka meminjam buku di perpustakaan secara bersama?</p>				
KRITERIA PENILAIAN SOAL							
No	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan					
		S	CS	KS	TS	Catatan	
A. Penilaian Isi (Content)							
1	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	√					
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√					
3	Isi materi yang ditanyakan yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√					
4	Soal sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis	√					
B. Bahasa dan Keterangan Soal							
5	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah EYD	√					
6	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	√					



7	Petunjuk pengerjaan soal ditulis dengan jelas	√				
8	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√				
C. Sasaran						
9	Soal yang diberikan sesuai dengan perkembangan dan kognitif siswa	√				
10	Soal yang diberikan mampu melatih penalaran dan meningkatkan tingkat kritis serta kreatif siswa	√				
*Keterangan kesimpulan (Lingkarilah salah satu)						
<ul style="list-style-type: none"> • Layak untuk digunakan tanpa revisi • Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran • Belum layak digunakan 						
D. Saran Perbaikan :						

Pekanbaru, 14 Juli 2023

Validator,

(Melly Andriani, M.Pd)

NIP. 19740526200604 2 003

SOAL NOMOR 4

Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Soal	Soal
--------------------------	----------------	------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>©Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>peserta didik dapat menyelesaikan masalah KPK dan FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Menganalisis permasalahan terkait jumlah siswa di suatu kelompok (FPB)</p>	<p>SDN 138 Pekanbaru akan mengadakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Kewirausahaan. Terdapat tiga kelas yang akan mengikuti kegiatan tersebut, kelas IV berjumlah 50 siswa, kelas V berjumlah 45 siswa, dan kelas VI berjumlah 80 siswa. Untuk menyelesaikan proyek tersebut, guru fasilitator P5 membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan ketentuan siswa kelas IV yang sama banyak di setiap kelompok kelas IV, siswa kelas V yang sama banyak di setiap kelompok kelas V, dan begitu juga dengan siswa kelas VI yang sama banyak di setiap kelompok kelas VI.</p> <p>a. Berapa kelompok proyek terbanyak yang dapat dibuat dengan ketentuan tersebut?</p> <p>b. Berapa siswa kelas IV,V,VI pada setiap kelompok proyek?</p>
--	---	--

KRITERIA PENILAIAN SOAL

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan				
		S	CS	KS	TS	Catatan
A. Penilaian Isi (Content)						
1	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	√				
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√				
3	Isi materi yang ditanyakan yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√				
4	Soal sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis	√				
B. Bahasa dan Keterangan Soal						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

5	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah EYD	√				
6	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	√				
7	Petunjuk pengerjaan soal ditulis dengan jelas	√				
8	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√				
C. Sasaran						
9	Soal yang diberikan sesuai dengan perkembangan dan kognitif siswa	√				
10	Soal yang diberikan mampu melatih penalaran dan meningkatkan tingkat kritis serta kreatif siswa	√				
<p>*Keterangan kesimpulan (Lingkarilah salah satu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Layak untuk digunakan tanpa revisi • Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran • Belum layak digunakan 						
D. Saran Perbaikan :						

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Validator,



(Melly Andriani, M.Pd)

NIP. 19740526200604 2 003

SOAL NOMOR 5

Tujuan Pembelajaran (TP)		Indikator Soal	Soal				
Peserta didik dapat menyelesaikan masalah KPK dan FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.		Menganalisis permasalahan terkait suatu kejadian yang akan terjadi bersama lagi (KPK)	Disebuah taman terdapat tiga lampu yang berkedip. Lampu ungu berkedip tiap 20 detik, lampu kuning berkedip tiap 24 detik, dan lampu biru berkedip tiap 36 detik. Jika ketiga lampu dinyalakan bersama, maka setiap berapa detik ketiga lampu akan menyala bersama-sama?				
KRITERIA PENILAIAN SOAL							
No	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan					
		S	CS	KS	TS	Catatan	
A. Penilaian Isi (Content)							
1	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	√					
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√					
3	Isi materi yang ditanyakan yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√					
4	Soal sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis	√					
B. Bahasa dan Keterangan Soal							
5	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah EYD		√				
6	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	√					
7	Petunjuk pengerjaan soal ditulis dengan jelas	√					
8	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√					
C. Sasaran							

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

9	Soal yang diberikan sesuai dengan perkembangan dan kognitif siswa	√				
10	Soal yang diberikan mampu melatih penalaran dan meningkatkan tingkat kritis serta kreatif siswa	√				
**Keterangan kesimpulan (Lingkarilah salah satu) <ul style="list-style-type: none"> • Layak untuk digunakan tanpa revisi • Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran • Belum layak digunakan 						
D. Saran Perbaikan : Gunakan bahasa baku pada soal, tetapi sudah layak digunakan!						

Pekanbaru, 12 Juli 2023

Validator,



(Melly Andriani, M.Pd)

NIP. 19740526200604 2 003



INSTRUMEN VALIDASI TES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH OLEH VALIDATOR 2

Judul Penelitian	: Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Creative Problem Solving</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru
Sasaran Program	: Siswa Kelas V SDN 138 Pekanbaru dan MIN 3 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: KPK dan FPB
Jumlah Soal	: 5 Soal
Bentuk Soal	: Uraian
Peneliti	: Ade Mustika Andari, S.Pd.

A. DATA DIRI VALIDATOR

Nama	: Muhammad Yakub, S.Pd
NIP	: 196901301998031002
Usia	: 54 tahun
Jenis kelamin	: Laki-Laki
Pekerjaan	: Guru

B. Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian, pendapat, dan saran dari validator terhadap instrumen soal yang nantinya dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen ini. Oleh karena itu, dimohon pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian: S (Sesuai); CS (Cukup Sesuai); KS (Kurang Sesuai); TS (Tidak Sesuai).
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah saran pada ruang yang telah disediakan sebagai bentuk perbaikan untuk penulis.
3. Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda check list (√):

SOAL NOMOR 1						
Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Soal	Soal				
Peserta didik dapat menyelesaikan masalah KPK dan FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	Menganalisis permasalahan terkait kejadian yang akan terjadi bersama lagi (KPK)	Dayu, Meli dan Siti di rawat di rumah sakit karena sakit diare. Dayu minum obat setiap 4 jam sekali, Meli minum obat setiap 5 jam sekali dan Siti 8 jam sekali. Jika Senin tanggal 4 September 2023 pada pukul 06.00 pagi ketiga pasien tersebut minum obat bersama untuk pertama kalinya. Pada tanggal dan pukul berapakah untuk kedua kalinya secara bersama-sama ketiga pasien tersebut akan minum obat kembali?				
KRITERIA PENILAIAN SOAL						
No	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan				Catatan
		S	CS	KS	TS	
A. Penilaian Isi (Content)						
1	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	√				
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√				
3	Isi materi yang ditanyakan yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√				
4	Soal sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis	√				
B. Bahasa dan Keterangan Soal						

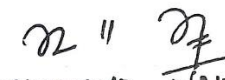
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

5	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah EYD	√				
6	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	√				
7	Petunjuk pengerjaan soal ditulis dengan jelas	√				
8	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√				
C. Sasaran						
9	Soal yang diberikan sesuai dengan perkembangan dan kognitif siswa	√				
10	Soal yang diberikan mampu melatih penalaran dan meningkatkan tingkat kritis serta kreatif siswa	√				
*Keterangan kesimpulan (Lingkarilah salah satu)						
<ul style="list-style-type: none"> • Layak untuk digunakan tanpa revisi • Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran • Belum layak digunakan 						
D. Saran Perbaikan :						
Sudah sesuai!						

Pekanbaru, 15 Juli 2023

Validator,


 (MUHAMAD YAKUB, S.Pd.)
 NIP. 19690131958031002

SOAL NOMOR 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Tujuan Pembelajaran (TP)		Indikator Soal		Soal		
Peserta didik dapat menyelesaikan masalah KPK dan FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.		Menganalisis permasalahan terkait jumlah suatu barang yang harus dipersiapkan (FPB)		Intan ingin membuat parcel buah untuk acara ulang tahunnya. Tersedia buah mangga sebanyak 72 buah, apel sebanyak 54 buah dan jeruk sebanyak 36 buah. Jika Intan ingin mengemasnya kedalam parcel dengan aturan mangga yang sama banyak di tiap parcelnya, apel yang sama banyak pada tiap parcel, dan begitu juga jeruk yang sama banyak di setiap parcel. c. Berapa parcel terbanyak yang dapat dibuat dengan aturan tersebut? d. Berapa banyak buah mangga, apel, dan jeruk pada masing-masing parcel?		
KRITERIA PENILAIAN SOAL						
No	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan				
		S	CS	KS	TS	Catatan
A. Penilaian Isi (Content)						
1	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	√				
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√				
3	Isi materi yang ditanyakan yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√				
4	Soal sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis	√				
B. Bahasa dan Keterangan Soal						
5	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah EYD	√				
6	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	√				

7	Petunjuk pengerjaan soal ditulis dengan jelas	√				
8	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√				
C Sasaran						
9	Soal yang diberikan sesuai dengan perkembangan dan kognitif siswa	√				
10	Soal yang diberikan mampu melatih penalaran dan meningkatkan tingkat kritis serta kreatif siswa	√				
*Keterangan kesimpulan (Lingkarilah salah satu)						
<ul style="list-style-type: none"> • Layak untuk digunakan tanpa revisi • Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran • Belum layak digunakan 						
D Saran Perbaikan :						

Pekanbaru, 15 Juli 2023
Validator,


 (MUHAMAD YAKUB.S.Pd)
 NIP.19690131998031002

SOAL NOMOR 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Tujuan Pembelajaran (TP)		Indikator Soal		Soal		
Peserta didik dapat menyelesaikan masalah KPK dan FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.		Menganalisis permasalahan terkait suatu kejadian yang akan terjadi bersama lagi dengan cara menghitung tanggal/waktu (KPK)		Fajri, Taufik, Toni adalah siswa di SDN 138 Pekanbaru. Fajri meminjam buku di perpustakaan setiap 6 hari sekali. Taufik meminjam buku di perpustakaan setiap 8 hari sekali. Toni meminjam buku di perpustakaan setiap 12 hari sekali. a. Jika hari ini mereka meminjam buku bersama-sama untuk pertama kalinya, berapa hari lagi mereka akan meminjam buku bersama-sama untuk kedua kalinya? b. Jika hari ini adalah hari Senin, hari apa lagi mereka meminjam buku di perpustakaan secara bersama?		
KRITERIA PENILAIAN SOAL						
No	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan				
		S	CS	KS	TS	Catatan
A. Penilaian Isi (Content)						
1	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	√				
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√				
3	Isi materi yang ditanyakan yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√				
4	Soal sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis	√				
B. Bahasa dan Keterangan Soal						
5	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah EYD	√				
6	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	√				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



7	Petunjuk pengerjaan soal ditulis dengan jelas	√				
8	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√				
C. Sasaran						
9	Soal yang diberikan sesuai dengan perkembangan dan kognitif siswa	√				
10	Soal yang diberikan mampu melatih penalaran dan meningkatkan tingkat kritis serta kreatif siswa	√				
*Keterangan kesimpulan (Lingkarilah salah satu) • Layak untuk digunakan tanpa revisi • Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran • Belum layak digunakan						
D. Saran Perbaikan :						

Pekanbaru, 15 Juli 2023
 Validator,

(Signature)
 (MUHAMAD YAKUB, S.Pd),
 NIP. 1969013198031002

SOAL NOMOR 4		
Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Soal	Soal

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>©Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>peserta didik dapat menyelesaikan masalah KPK dan FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Menganalisis permasalahan terkait jumlah siswa di suatu kelompok (FPB)</p>	<p>SDN 138 Pekanbaru akan mengadakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Kewirausahaan. Terdapat tiga kelas yang akan mengikuti kegiatan tersebut, kelas IV berjumlah 50 siswa, kelas V berjumlah 45 siswa, dan kelas VI berjumlah 80 siswa. Untuk menyelesaikan proyek tersebut, guru fasilitator P5 membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan ketentuan siswa kelas IV yang sama banyak di setiap kelompok kelas IV, siswa kelas V yang sama banyak di setiap kelompok kelas V, dan begitu juga dengan siswa kelas VI yang sama banyak di setiap kelompok kelas VI.</p> <p>c. Berapa kelompok proyek terbanyak yang dapat dibuat dengan ketentuan tersebut?</p> <p>d. Berapa siswa kelas IV,V,VI pada setiap kelompok proyek?</p>
--	---	--

KRITERIA PENILAIAN SOAL

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan				
		S	CS	KS	TS	Catatan
A. Penilaian Isi (Content)						
1	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	√				
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√				
3	Isi materi yang ditanyakan yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√				
4	Soal sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis		√			
B. Bahasa dan Keterangan Soal						

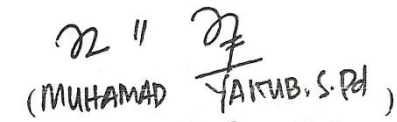
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

5	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah EYD		√			
6	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	√				
7	Petunjuk pengerjaan soal ditulis dengan jelas	√				
8	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√				
C. Sasaran						
1	Soal yang diberikan sesuai dengan perkembangan dan kognitif siswa		√			
2	Soal yang diberikan mampu melatih penalaran dan meningkatkan tingkat kritis serta kreatif siswa					
*Keterangan kesimpulan (Lingkarilah salah satu)						
<ul style="list-style-type: none"> • Layak untuk digunakan tanpa revisi • Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran • Belum layak digunakan 						
D. Saran Perbaikan :						

Pekanbaru, 15 Juli 2023

Validator,


 (MUHAMAD YAKUB, S.Pd.)
 NIP. 196901319938031002



SOAL NOMOR 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Tujuan Pembelajaran (TP)		Indikator Soal	Soal				
Peserta didik dapat menyelesaikan masalah KPK dan FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.		Menganalisis permasalahan terkait suatu kejadian yang akan terjadi bersama lagi (KPK)	Disebuah taman terdapat tiga lampu yang berkedip. Lampu ungu berkedip tiap 20 detik, lampu kuning berkedip tiap 24 detik, dan lampu biru berkedip tiap 36 detik. Jika ketiga lampu dinyalakan bersama, maka setiap berapa detik ketiga lampu akan menyala bersama-sama?				
KRITERIA PENILAIAN SOAL							
No	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan					
		S	CS	KS	TS	Catatan	
A. Penilaian Isi (Content)							
1	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	√					
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√					
3	Isi materi yang ditanyakan yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√					
4	Soal sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis		√				
B. Bahasa dan Keterangan Soal							
5	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah EYD	√					
6	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	√					
7	Petunjuk pengerjaan soal ditulis dengan jelas	√					
8	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√					
C. Sasaran							

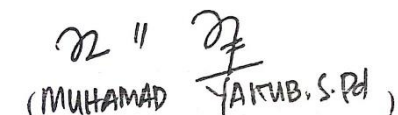
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau penyediaan informasi yang wajar.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

9	Soal yang diberikan sesuai dengan perkembangan dan kognitif siswa	√				
10	Soal yang diberikan mampu melatih penalaran dan meningkatkan tingkat kritis serta kreatif siswa	√				
<p>**Keterangan kesimpulan (Lingkarilah salah satu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Layak untuk digunakan tanpa revisi • Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran • Belum layak digunakan 						
<p>D. Saran Perbaikan :</p>						

Pekanbaru, 15 Juli 2023

Validator,


 (MUHAMAD JAKUB, S.Pd.)
 NIP. 19690131998031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 13. Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Soal tes Kemampuan pemecahan masalah matematis

Sekolah : MIN 3 Pekanbaru
Kelas/Semester : V/I
Mata Pelajaran : Matematika
Materi pokok : KPK dan FPB
Alokasi waktu : 2x35 menit
Jumlah soal : 5 soal
Bentuk soal : uraian

Petunjuk pengerjaan:

- ✓ Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- ✓ Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan
- ✓ Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab
- ✓ Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Dayu, Meli dan Siti di rawat di rumah sakit karena sakit diare. Dayu minum obat setiap 4 jam sekali, Meli minum obat setiap 5 jam sekali dan Siti 8 jam sekali. Jika Senin tanggal 4 September 2023 pada pukul 06.00 pagi ketiga pasien tersebut minum obat bersama untuk pertama kalinya. Pada tanggal dan pukul berapakah untuk kedua kalinya secara bersama-sama ketiga pasien tersebut akan minum obat kembali?
2. Intan ingin membuat parcel buah untuk acara ulang tahunnya. Tersedia buah mangga sebanyak 72 buah, apel sebanyak 54 buah dan jeruk sebanyak 36 buah. Jika Intan ingin mengemasnya kedalam parcel dengan aturan mangga yang sama banyak di tiap parcelnya, apel yang sama banyak pada tiap parcel, dan begitu juga jeruk yang sama banyak di setiap parcel.
 - a) Berapa parcel terbanyak yang dapat dibuat dengan aturan tersebut?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Berapa banyak buah mangga, apel, dan jeruk pada masing-masing parcel?
3. Fajri, Taufik, Toni adalah siswa di SDN 138 Pekanbaru. Fajri meminjam buku di perpustakaan setiap 6 hari sekali. Taufik meminjam buku di perpustakaan setiap 8 hari sekali. Toni meminjam buku di perpustakaan setiap 12 hari sekali.
 - a) Jika hari ini mereka meminjam buku bersama-sama untuk pertama kalinya, berapa hari lagi mereka akan meminjam buku bersama-sama untuk kedua kalinya?
 - b) Jika hari ini adalah hari Senin, hari apa lagi mereka meminjam buku di perpustakaan secara bersama?
4. SDN 138 Pekanbaru akan mengadakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Kewirausahaan. Terdapat tiga kelas yang akan mengikuti kegiatan tersebut, kelas IV berjumlah 50 siswa, kelas V berjumlah 45 siswa, dan kelas VI berjumlah 80 siswa. Untuk menyelesaikan proyek tersebut, guru fasilitator P5 membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan ketentuan siswa kelas IV yang sama banyak di setiap kelompok kelas IV, siswa kelas V yang sama banyak di setiap kelompok kelas V, dan begitu juga dengan siswa kelas VI yang sama banyak di setiap kelompok kelas VI.
 - a) Berapa kelompok proyek terbanyak yang dapat dibuat dengan ketentuan tersebut?
 - b) Berapa siswa kelas IV, V, VI pada setiap kelompok proyek?
5. Di sebuah taman terdapat tiga lampu yang berkedip. Lampu ungu berkedip tiap 20 detik, lampu kuning berkedip tiap 24 detik, dan lampu biru berkedip tiap 36 detik. Jika ketiga lampu dinyalakan bersama, maka setiap berapa detik ketiga lampu akan menyala bersama-sama?

Good luck! :)

Lampiran 14. Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis¹⁴²

Indikator	Keterangan	Skor
Memahami masalah	Tidak menulis yang diketahui dan yang ditanyakan.	0
	Menulis yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tidak tepat.	1
	Menulis yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan tepat dan lengkap.	2
Menyusun rencana penyelesaian masalah	Tidak ada rencana, membuat rencana yang tidak relevan. (tidak menyajikan urutan langkah penyelesaian sama sekali)	0
	Membuat rencana yang tidak dapat dilaksanakan. (menyajikan urutan langkah penyelesaian masalah yang mustahil dilakukan)	1
	Membuat rencana yang benar tetapi salah dalam hasil/tidak ada hasil. (menyajikan urutan langkah penyelesaian yang benar tetapi mengarah pada jawaban yang salah)	2
	Membuat rencana yang benar tetapi belum lengkap. (menyajikan urutan langkah penyelesaian dengan benar tetapi kurang lengkap)	3
	Membuat rencana sesuai dengan prosedur dan mengarah pada solusi yang benar. (menyajikan urutan langkah penyelesaian dengan benar tetapi mengarah pada jawaban yang benar)	4
Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan	Tidak menggunakan strategi dalam menyelesaikan soal.	0
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap tetapi melakukan kesalahan dalam perhitungan atau penjelasan.	1
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan/penjelasan.	2
Memeriksa kembali hasil atau jawaban	Tidak ada pemeriksaan atau tidak ada keterangan lain	0
	Ada pemeriksaan tetapi tidak tuntas	1
	Pemeriksaan dilaksanakan untuk melihat kebenaran proses	2

¹⁴²Karima, Aniswita, and Firmanti, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Search Solve Create and Share Di Kelas VIII Putri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia." Hlm 268

Lampiran 15. Alternatif Jawaban Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Alternatif Jawaban Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Soal	Jawaban	Skor
UIN Suska Riau	Memahami masalah (menuliskan unsur diketahui dan ditanya dari soal) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diketahui : Dayu, Meli dan Siti dirawat di rumah sakit karena sakit diare. Dayu minum obat setiap 4 jam sekali, Meli minum obat setiap 5 jam sekali dan Siti 8 jam sekali. Jika Senin tanggal 4 September 2023 pada pukul 06.00 pagi ketiga pasien tersebut minum obat bersama untuk pertama kalinya ➤ Ditanya: Pada tanggal dan pukul berapakah untuk kedua kalinya secara bersama-sama ketiga pasien tersebut akan minum obat kembali? 	2
	Menyusun rencana penyelesaian masalah (menentukan strategi atau rumus) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Faktorisasi $4 = 2^2$ ➤ Faktorisasi $5 = 5$ ➤ Faktorisasi $8 = 2^3$ 	4
	Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Faktorisasi $4 = 2^2$ ➤ Faktorisasi $5 = 5$ ➤ Faktorisasi $8 = 2^3$ ➤ KPK $4,5,8 = 2^3 \times 5 = 40$ ➤ Jika, Senin 4 September 2023 pukul 06.00 pagi + 40 jam = 22.00 malam <p>Maka, pasien tersebut akan minum obat kembali pada hari Selasa tanggal 5 pukul 22.00 malam</p>	2
	Memeriksa kembali hasil atau jawaban <ul style="list-style-type: none"> ➤ Faktorisasi $4 = 2^2$ ➤ Faktorisasi $5 = 5$ ➤ Faktorisasi $8 = 2^3$ ➤ KPK $4,5,8 = 2^3 \times 5 = 40$ ➤ Jika, Senin 4 September 2023 pukul 06.00 pagi + 40 jam = 22.00 	2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>malam</p> <p>Maka, pasien tersebut akan minum obat kembali pada hari Selasa tanggal 5 pukul 22.00 malam</p>	
	<p>Memahami masalah (menuliskan unsur diketahui dan ditanya dari soal)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diketahui: Mangga 72 buah, apel 54 buah, dan jeruk 36 buah ➤ Ditanya: <ol style="list-style-type: none"> a. Berapa parcel terbanyak yang dapat dibuat dengan aturan tersebut? b. Berapa banyak buah mangga, apel, dan jeruk pada masing-masing parcel? 	2
	<p>Menyusun rencana penyelesaian masalah (menentukan strategi atau rumus)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Faktorisasi $72 = 2^3 \times 3^3$ ➤ Faktorisasi $54 = 2 \times 3^3$ ➤ Faktorisasi $36 = 2^2 \times 3^2$ ➤ FPB $= 2 \times 3^2$ $= 18$ 	4
	<p>Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Faktorisasi $72 = 2^3 \times 3^3$ ➤ Faktorisasi $54 = 2 \times 3^3$ ➤ Faktorisasi $36 = 2^2 \times 3^2$ ➤ FPB 72, 54, dan 36 $= 2 \times 3^2 = 18$ ➤ Jadi parcel yang diperlukan untuk meletakkan buah tersebut sebanyak 18 parcel ➤ Buah mangga sebanyak $72:18 = 4$ ➤ Buah apel sebanyak $54:18 = 3$ ➤ Buah jeruk sebanyak $36:18 = 2$ ➤ Jadi pada masing-masing parcel berisi 4 mangga, 3 apel, dan 2 jeruk 	2
	<p>Memeriksa kembali hasil atau jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Faktorisasi $72 = 2^3 \times 3^3$ ➤ Faktorisasi $54 = 2 \times 3^3$ ➤ Faktorisasi $36 = 2^2 \times 3^2$ ➤ FPB 72, 54, dan 36 $= 2 \times 3^2 = 18$ ➤ Jadi parcel yang diperlukan untuk meletakkan buah tersebut sebanyak 18 parcel ➤ Buah mangga sebanyak $72:18 = 4$ ➤ Buah apel sebanyak $54:18 = 3$ ➤ Buah jeruk sebanyak $36:18 = 2$ ➤ Jadi pada masing-masing parcel berisi 4 mangga, 3 apel, dan 2 jeruk 	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Memahami masalah (menuliskan unsur diketahui dan ditanya dari soal)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diketahui: Fajri = 6 hari sekali, Taufik = 8 hari sekali, dan Toni = 12 hari sekali ➤ Ditanya: <ol style="list-style-type: none"> a. Jika hari ini mereka meminjam buku bersama-sama untuk pertama kalinya, berapa hari lagi mereka akan meminjam buku bersama-sama untuk kedua kalinya? b. Jika hari ini adalah hari Senin, hari apa lagi mereka meminjam buku dipertustakaan secara bersama? 	2
	<p>Menyusun rencana penyelesaian masalah (menentukan strategi atau rumus)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ a. Kelipatan 6 = 6, 12, 18, 24, 30 Kelipatan 8 = 8, 16, 24, 32 Kelipatan 12 = 12, 24, 36 ➤ b. 1 minggu = 7 hari 	4
	<p>Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ a. Kelipatan 6 = 6, 12, 18, 24, 30 Kelipatan 8 = 8, 16, 24, 32 Kelipatan 12 = 12, 24, 36 Jadi KPK dari 6, 8, dan 12 adalah 24 Maka mereka akan meminjam buku secara bersama dalam 24 hari berikutnya ➤ b. 1 minggu = 7 hari 24 hari = $24/7 = 3$ minggu sisa 3 hari Jika hari ini adalah hari senin maka 24 hari lagi adalah hari kamis 	2
	<p>Memeriksa kembali hasil atau jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ a. Kelipatan 6 = 6, 12, 18, 24, 30 Kelipatan 8 = 8, 16, 24, 32 Kelipatan 12 = 12, 24, 36 Jadi KPK dari 6, 8, dan 12 adalah 24 Maka mereka akan meminjam buku secara bersama dalam 24 hari berikutnya ➤ b. 1 minggu = 7 hari 24 hari = $24/7 = 3$ minggu sisa 3 hari ➤ Jika hari ini adalah hari senin maka 24 hari lagi adalah hari kamis 	2
	<p>Memahami masalah (menuliskan unsur diketahui dan ditanya dari soal)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diketahui: kelas IV berjumlah 50 siswa, kelas V berjumlah 45 	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>siswa, dan kelas VI berjumlah 80 siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ditanya: <ol style="list-style-type: none"> a. Berapa jumlah siswa pada setiap kelompok proyek? b. Berapa jumlah kelompok proyek yang terbentuk di masing-masing kelas? 	
<p>Menyusun rencana penyelesaian masalah (menentukan strategi atau rumus)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Faktor $50 = 2 \times 5^2$ ➤ Faktor $45 = 3^2 \times 5$ ➤ Faktor $80 = 2^4 \times 5$ 	4
<p>Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Faktor $50 = 2 \times 5^2$ ➤ Faktor $45 = 3^2 \times 5$ ➤ Faktor $80 = 2^4 \times 5$ ➤ FPB = 5 	2
<p>Memeriksa kembali hasil atau jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Faktor $50 = 2 \times 5^2$ ➤ Faktor $45 = 3^2 \times 5$ ➤ Faktor $80 = 2^4 \times 5$ ➤ FPB = 5 ➤ Jadi, jumlah kelompok proyek yang dapat dibuat dengan aturan tersebut yaitu dibuat yaitu 5 kelompok ➤ Jumlah siswa di kelas IV = $50 : 5 = 10$ siswa ➤ Jumlah siswa di kelas V = $45 : 5 = 9$ siswa ➤ Jumlah siswa di kelas VI = $80 : 5 = 16$ siswa Jadi jumlah siswa dikelas IV yaitu 10 siswa, dikelas V yaitu 9 siswa, dan dikelas VI yaitu 16 siswa. 	2
<p>Memahami masalah (menuliskan unsur diketahui dan ditanya dari soal)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diketahui: Lampu ungu berkedip tiap 20 detik, lampu kuning berkedip tiap 24 detik, dan lampu biru berkedip tiap 36 detik ➤ Ditanya: Jika ketiga lampu dinyalakan bersama untuk pertama kalinya, maka setiap berapa detik ketiga lampu akan menyala bersama-sama? 	2
<p>Menyusun rencana penyelesaian masalah (menentukan strategi atau rumus)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lampu ungu 20 detik = $2^2 \times 5$ Lampu kuning 24 detik = $2^3 \times 3$ Lampu biru 36 detik = $2^2 \times 3^2$ 	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lampu ungu 20 detik = $2^2 \times 5$ Lampu kuning 24 detik = $2^3 \times 3$ Lampu biru 36 detik = $2^2 \times 3^2$ ➤ KPK = $2^3 \times 3^2 \times 5 = 360$ ➤ Jadi ketiga lampu akan menyala bersama-sama setiap 360 detik 	2
<p>Memeriksa kembali hasil atau jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lampu merah 20 detik = $2^2 \times 5$ Lampu hijau 24 detik = $2^3 \times 3$ Lampu kuning 36 detik = $2^2 \times 3^2$ ➤ KPK = $2^3 \times 3^2 \times 5 = 360$ ➤ Jadi ketiga lampu akan menyala bersama-sama setiap 360 detik 	2

Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Guru Model PBL**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Praktikum : Ade Mustika Andari, S.Pd
NIM : 22111023074
Hari/Tanggal :
Model Pembelajaran: *Problem Based Learning*
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas Guru	Kemunculan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
Kegiatan Pendahuluan				
	Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa			
	Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi			
3	Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran			
4	Guru melakukan apersepsi.			
5	Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik			
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti				
7	Orientasi Masalah Guru menampilkan video animasi/PPT mengenai materi KPK/FPB dan menanyakan isi dari video/PPT tersebut			
	Guru menjelaskan materi konsep dari materi KPK/FPB			
	Mengorganisasi siswa untuk belajar Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok			
10	Guru membagikan LKPD kepada siswa yang telah duduk berkelompok			
11	Guru memberikan penjelasan tentang pengerjaan LKPD			
12	Guru memastikan setiap siswa memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.			
13	Membimbing penyelidikan individual			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	maupun kelompok Guru meminta siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang ada di LKPD			
4	Guru memberikan bimbingan dan arahan dalam pengerjaan LKPD			
5	Guru memantau pekerjaan siswa sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran.			
6	Mengembangkan dan menyajikan hasil Guru meminta siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan			
7	Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat.			
8	Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan			
19	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru meminta siswa menanggapi presentasi dari kelompok yang tampil			
19	Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan			
Kegiatan Penutup				
20	Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung			
21	Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran			
22	Guru memberikan penguatan materi pelajaran			
23	Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan			
24	Guru menginformasikan aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			
25	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa			
Jumlah				
Persentase				

Pekanbaru,

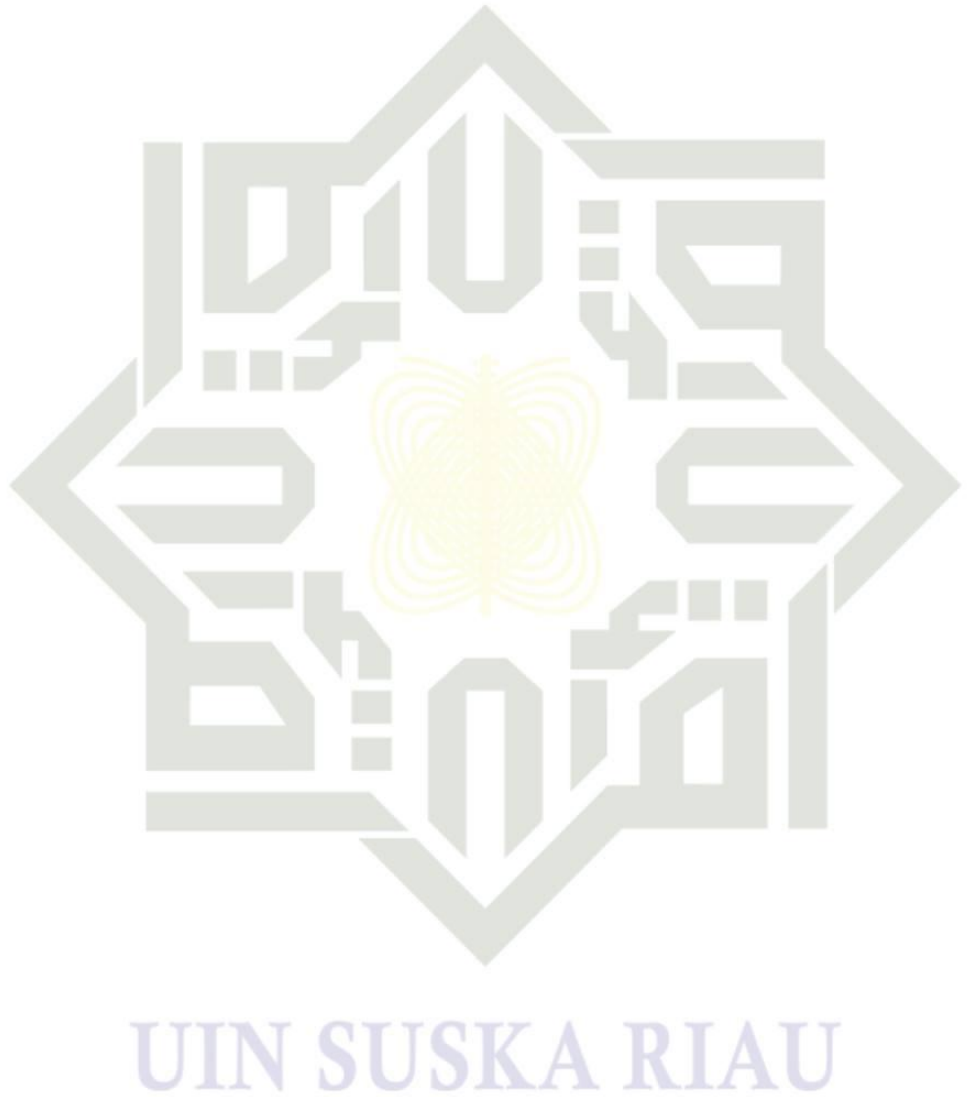
Mengetahui,

Peneliti

Ade Mustika Andari, S.Pd
NIM. 22111023074

Observer

.....
NIP.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Praktikum : Ade Mustika Andari, S.Pd
NIM : 22111023074
Hari/Tanggal :
Model Pembelajaran: *Creative Problem Solving*
Petunjuk : isilah dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas Guru	Kemunculan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
Kegiatan Pendahuluan				
1	Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa			
2	Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi			
3	Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran			
4	Guru melakukan apersepsi			
5	Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik			
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
7	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa berdasarkan urutan absensi			
Kegiatan Inti				
8	Orientasi Masalah Guru menampilkan video animasi / PPT mengenai KPK/FPB dan menanyakan isi dari video/PPT tersebut			
9	Guru memberikan penjelasan mengenai pemecahan masalah tentang materi KPK/FPB			
10	Pengungkapan Pendapat Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan			
11	Guru meminta siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru.			
12	Guru memberikan siswa kebebasan mengungkapkan pendapatnya			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru			
13	Guru mendengarkan pendapat dari siswa			
14	Evaluasi dan Pemilihan Guru membagikan LKPD dan memastikan siswa memahami LKPD yang dibagikan			
15	Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok menemukan jawaban dari soal yang diberikan			
16	Guru meminta siswa mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok			
17	Implementasi Guru memeriksa hasil diskusi siswa dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan			
18	Guru meminta siswa menerapkan strategi penyelesaian yang mereka kuasai sehingga ditemukan penyelesaian dari masalah tersebut			
19	Guru meminta siswa maju menyampaikan hasil pekerjaan presentasi dan guru mendorong kelompok lain untuk memberikan masukan kepada teman yang maju.			
20	Guru meminta siswa memberikan apresiasi kepada teman lain yang maju menyampaikan hasil			
Kegiatan Penutup				
21	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung			
22	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran			
23	Guru memberikan penguatan materi pelajaran			
24	Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.			
25	Guru memberikan informasi tentang			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			
	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa			
	Jumlah			
	Persentase			

Pekanbaru,

 Mengetahui,
 Observer

Peneliti

 NIP.

Ade Mustika Andari, S.Pd
 NIM. 22111023074



 UIN SUSKA RIAU

Lampiran 18. Lembar Observasi Aktivitas Guru Model Konvensional

Lembar Observasi Aktivitas Guru



Nama Praktikum : Ade Mustika Andari, S.Pd
NIM : 22111023074
Hari/Tanggal :
Model Pembelajaran: Konvensional
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas Guru	Kemunculan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
Kegiatan Pendahuluan				
	Guru memberi salam dan menyapa siswa			
	Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi			
3	Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran			
4	Guru melakukan apersepsi.			
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti				
6	Guru memberikan penjelasan materi KPK/FPB			
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru			
	Guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan siswa			
	Guru memberikan latihan dalam bentuk LKPD kepada siswa			
10	Guru memantau jalannya diskusi, dan memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal			
	Secara bersama guru dan siswa membahas hasil jawaban LKPD yang telah dikerjakan dan menarik kesimpulan			
Kegiatan Penutup				
12	Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung			
13	Guru memberikan penguatan terhadap materi			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang telah dipelajari			
4	Guru mengingatkan siswa untuk mengulang materi dan mempelajari materi dipertemuan berikutnya			
5	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.			
Jumlah				
Persentase				

Mengetahui,
Observer

.....
NIP.

Pekanbaru,

Peneliti

Ade Mustika Andari, S.Pd
NIM. 22111023074

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama Praktikum : Ade Mustika Andari, S.Pd
NIM : 22111023074
Hari/Tanggal :
Model Pembelajaran: *Problem Based Learning*
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (√) apabila dilaksanakan dan (x) apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati

No	Aktivitas Siswa	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal						
	Siswa menjawab salam					
	Siswa melakukan absensi					
	Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran					
	Siswa menyimak apersepsi oleh guru					
	Siswa menjawab pertanyaan pemantik dari guru					
	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru					
Kegiatan Inti						
	Orientasi Masalah Siswa mengamati video pembelajaran /PPT yang ditampilkan guru					
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang soal pemecahan masalah materi KPK/FPB					
	Mengorganisasi siswa untuk belajar Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.					
	Siswa mendapatkan LKPD dari guru setelah duduk berkelompok					
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD					
	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Siswa diminta untuk memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing					
	Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan publikasi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penggunaannya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, dan penyusunan laporan, perluasan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4	siswa diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam pengerjaan LKPD				
5	siswa berada dalam pemantauan dan guru sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran				
6	Mengembangkan dan menyajikan hasil siswa diminta mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok				
7	siswa melengkapi jawaban dengan tepat				
8	Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan				
9	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Siswa dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil				
10	Siswa bersama-sama menarik kesimpulan mengenai LKPD yang telah dikerjakan				
Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran				
2	Siswa menyimak dan mencatat Siswa mendengar dan mencatat penguatan materi Pelajaran yang disampaikan guru				
3	Siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung				
4	Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				
5	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa				
Jumlah					
Persentase					

Petunjuk Penskoran :

- 1) Skor 1 : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas $\leq 25\%$ (Kurang)
- 2) Skor 2 : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas $25\% < x \leq 50\%$ (Cukup)
- 3) Skor 3 : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas $50\% < x \leq 75\%$ (Baik)

4. Skor 4 : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas > 75% (Sangat Baik)

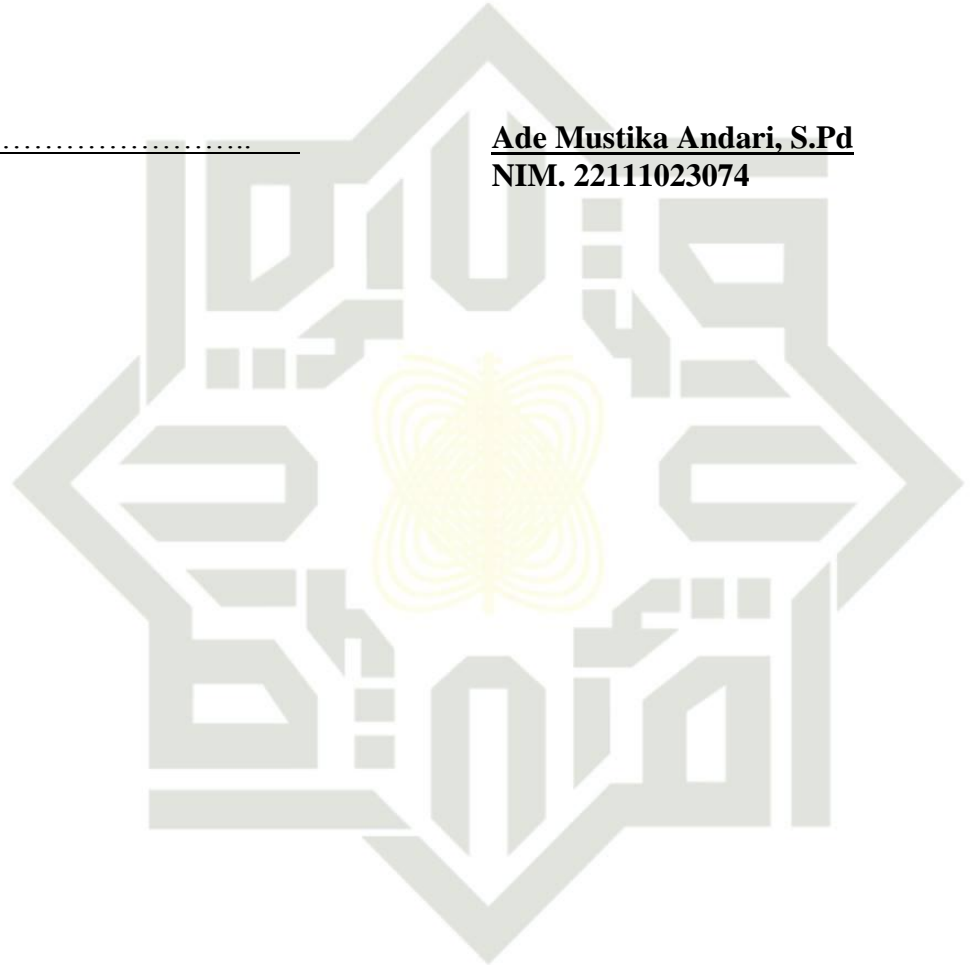
Pekanbaru,

Mengetahui,
Observer

Peneliti

.....
NIP.

Ade Mustika Andari, S.Pd
NIM. 22111023074



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 20. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Model CPS

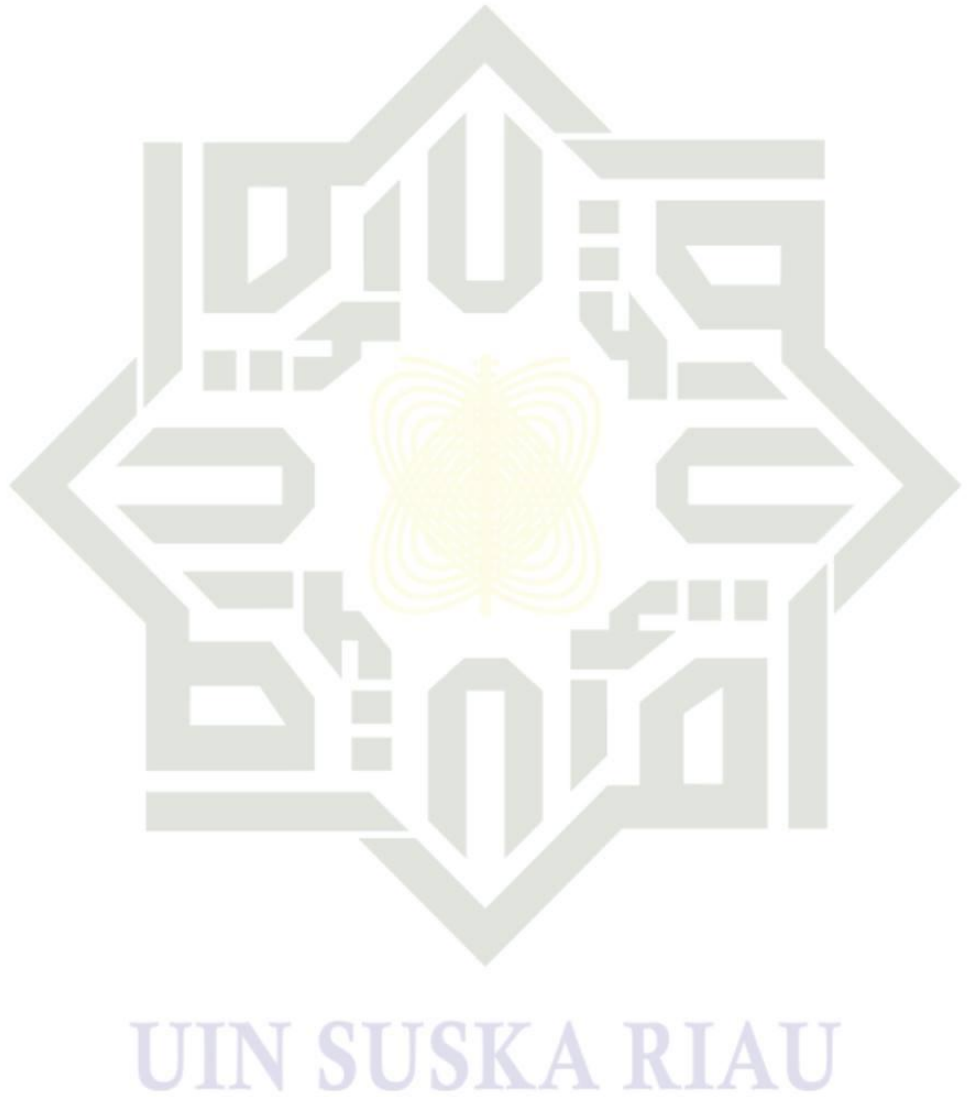
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ade Mustika Andari, S.Pd
NIM. 22111023074

.....
NIP.



Lampiran 21. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Model Konvensional

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Praktikum : Ade Mustika Andari, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NIM : 22111023074
 Hari/Tanggal :
 Model Pembelajaran: Konvensional
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (√) apabila dilaksanakan dan (x) apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati

No	Aktivas Siswa	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal						
	Peserta didik menjawab salam					
	Peserta didik melakukan absensi					
	Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran					
	Peserta didik menyimak apersepsi oleh guru					
	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru					
Kegiatan Inti						
	Peserta didik mengamati materi KPK/FPB					
	Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai penjelasan guru tentang soal pemecahan masalah materi KPK/FPB					
	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru atas pertanyaan yang diberikan					
	Peserta didik mendapatkan LKPD dari guru					
	Peserta didik diberikan bantuan oleh guru dalam mengerjakan soal					
	Secara bersama peserta didik dan guru membahas hasil jawaban LKPD yang telah dikerjakan dan menarik kesimpulan					
Kegiatan Penutup						
	Peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung					
	Peserta didik mendengar dan mencatat penguatan materi pelajaran yang disampaikan guru					
	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya					
	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karena tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Dua bersaama dipimpin oleh seorang peserta didik					
Jumlah					

Petunjuk Penskoran :

- 1) Skor 1 : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas $\leq 25\%$
- 2) Skor 2 : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas $25\% < x \leq 50\%$
- 3) Skor 3 : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas $50\% < x \leq 75\%$
- 4) Skor 4 : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas $> 75\%$

 Mengetahui,
 Observer

 NIP.

Pekanbaru,

Peneliti

Ade Mustika Andari, S.Pd
NIM. 22111023074

Lampiran 22. Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru (PBL)
**REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MIN 3 PEKANBARU DAN SDN 138 PEKANBARU
PADA MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING***

No	Aktivitas Guru	1				2				3				4				5			
		MIN		SDN		MIN		SDN		MIN		SDN		MIN		SDN		MIN		SDN	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru dan peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru melakukan apersepsi.	✓			✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru menggali pemahaman awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan pemantik		✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7	Guru menampilkan video animasi mengenai materi dan menanyakan isi dari video tersebut	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8	Guru menjelaskan konsep dari materi yang dipelajari	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan lain yang bersifat kepublikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



15	Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik yang telah duduk berkelompok	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru memberikan penjelasan tentang pengerjaan LKPD		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Guru memastikan setiap peserta didik memahami LKPD yang telah dibagikan dengan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Guru meminta peserta didik berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang ada di LKPD	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru memberikan bimbingan dan arahan dalam pengerjaan LKPD		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Guru memantau pekerjaan peserta didik sekaligus melakukan penilaian proses pembelajaran.		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
16	Guru meminta peserta didik mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
17	Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban dengan tepat	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
18	Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
19	Guru meminta peserta didik menanggapi presentasi dari kelompok yang tampil	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

20	Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung	✓			✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓		✓	
21	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
22	Guru memberikan penguatan materi Pelajaran		✓	✓			✓	✓				✓		✓		✓		✓		✓	
23	Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan		✓		✓		✓		✓		✓			✓		✓		✓		✓	
24	Guru menginformasikan aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		✓	✓			✓		✓		✓		✓			✓		✓		✓	
25	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Jumlah		15	10	16	9	19	6	18	7	22	3	22	3	24	1	24	1	25	0	25	0
Persentase		60%		64%		76%		72%		88%		88%		96%		96%		100%		100%	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 23. Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru (CPS)
REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MIN 3 PEKANBARU DAN SDN 138 PEKANBARU
PADA MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*

No	Aktivitas Guru	1				2				3				4				5			
		MIN		SDN		MIN		SDN		MIN		SDN		MIN		SDN		MIN		SDN	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru dan peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru melakukan apersepsi.	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru menggali pemahaman awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan pemantik	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7	Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik berdasarkan urutan absensi	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8	Guru menampilkan video animasi mengenai KPK dan menanyakan isi dari video tersebut	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9	Guru memberikan penjelasan mengenai pemecahan masalah tentang materi Kelipatan Persekutuan terkecil	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

16	Guru menampilkan soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan KPK/FPB	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru meminta peserta didik mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru.		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Guru memberikan siswa kebebasan mengungkapkan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Guru mendengarkan pendapat dari peserta didik	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru membagikan LKPD dan memastikan peserta didik memahami LKPD yang dibagikan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok menemukan jawaban dari soal yang diberikan		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Guru meminta peserta didik mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
17	Guru memeriksa hasil diskusi peserta didik dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan	✓			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
18	Guru meminta peserta didik menerapkan strategi penyelesaian yang mereka kuasai sehingga ditemukan penyelesaian dari masalah tersebut		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
19	Guru meminta peserta didik maju menyampaikan hasil pekerjaan presentasi dan guru mendorong	✓			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

©	kelompok lain untuk memberikan masukan kepada teman yang maju.																				
Hak cipta	Guru meminta peserta didik memberikan apresiasi kepada teman lain yang maju menyampaikan hasil	✓			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
nilai	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
lin	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran		✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Suska	Guru memberikan penguatan materi pelajaran		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Riau	Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
26	Guru memberikan informasi tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	✓			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Jumlah	18	8	17	9	21	5	20	6	24	2	22	4	24	2	25	1	26	0	26	0
	Persentase	69%		65%		80%		76%		92%		84%		92%		96%		100%		100%	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau penyediaan informasi yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 24. Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru (KON)

REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MIN 3 PEKANBARU DAN SDN 138 PEKANBARU PADA MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL

No	Aktivitas Guru	1				2				3				4				5			
		MIN		SDN		MIN		SDN		MIN		SDN		MIN		SDN		MIN		SDN	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Guru memberi salam dan menyapa siswa	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2	Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
3	Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4	Guru melakukan apersepsi		✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6	Guru memberikan penjelasan materi KPK/FPB	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

13	Guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan siswa	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru memberikan latihan dalam bentuk LKPD kepada siswa	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Guru memantau jalannya diskusi, dan memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Secara bersama guru dan siswa membahas hasil jawaban LKPD yang telah dikerjakan dan menarik kesimpulan		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
14	Guru mengingatkan siswa untuk mengulang materi dan mempelajari materi dipertemuan berikutnya		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
15	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Jumlah		9	6	11	4	12	3	13	2	14	1	15	0	15	0	15	0	15	0
		60%		73%		80%		86%		93%		100%		100%		100%		100%	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



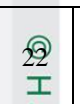



Lampiran 25. Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa (PBL)

**REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MIN 3 PEKANBARU DAN SDN 138 PEKANBARU
PADA MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING***

No	Aktivitas Siswa	MIN					SDN				
		Jumlah /pertemuan					Jumlah /pertemuan				
		P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5
	Peserta didik menjawab salam										
	Peserta didik melakukan absensi										
	Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran										
	Peserta didik menyimak apersepsi oleh guru										
	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru										
	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru	Skor 2 9 (36%)	Skor 2 11 (44%)	Skor 3 15 (60%)	Skor 4 18 (72%)	Skor 4 21 (84%)	Skor 2 11 (44%)	Skor 2 12 (48%)	Skor 3 16 (64%)	Skor 4 18 (72%)	Skor 4 20 (80%)
7	Peserta didik mengamati materi pembelajaran (video/PPT) yang ditampilkan guru										
8	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang soal pemecahan masalah materi KPK/FPB										
9	Peserta didik dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik.										
10	Peserta didik mendapatkan LKPD dari guru setelah duduk berkelompok										

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Peserta didik mendengar dan mencatat penguatan materi Pelajaran yang disampaikan guru										
	Peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung										
	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya										
	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik										

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau penyediaan informasi yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 26. Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa (CPS)

**REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MIN 3 PEKANBARU DAN SDN 138 PEKANBARU
PADA MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING***

No	Aktivitas Guru	MIN					SDN				
		Jumlah /pertemuan					Jumlah /pertemuan				
		P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5
	Peserta didik menjawab salam										
	Peserta didik melakukan absensi										
	Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran										
	Peserta didik menyimak apersepsi dari guru										
	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru										
	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru	Skor 2 11 (44%)	Skor 2 12 (48%)	Skor 3 15 (60%)	Skor 4 20 (80%)	Skor 4 24 (96%)	Skor 2 12 (48%)	Skor 2 14 (56%)	Skor 3 21 (84%)	Skor 4 22 (88%)	Skor 4 23 (92%)
7	Peserta didik dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik										
8	Peserta didik mengamati video/PPT dari materi pembelajaran yang ditampilkan guru										
9	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang soal pemecahan masalah materi KPK/FPB										

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

16	Peserta didik mengamati soal cerita yang harus diselesaikan menggunakan KPK/ FPB										
	Peserta didik diminta memahami masalah yang ditampilkan guru tersebut										
	Peserta didik diberi kebebasan mengungkapkan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru										
	Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan										
	Peserta didik mendapatkan LKPD yang telah disediakan guru										
	Peserta didik diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam pengerjaan LKPD										
	Peserta didik mengecek dan melengkapi kembali hasil pengerjaan kelompok										
	Hasil diskusi peserta didik diperiksa oleh guru untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan										
	Peserta didik diminta menerapkan strategi penyelesaian yang mereka kuasai sehingga ditemukan penyelesaian dari masalah tersebut										
	Setiap kelompok mempresentasikan										

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



	hasil LKPD yang telah dikerjakan											
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Peserta didik dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil dan memberikan apresiasi											
	Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung											
	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran											
	Peserta didik mendengar dan mencatat penguatan materi Pelajaran yang disampaikan guru											
	Peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung											
	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya											
	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik											

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 27. Lembar Observasi Aktivitas Siswa (KON)
**REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MIN 3 PEKANBARU DAN SDN 138 PEKANBARU
PADA MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING***

No	Aktivitas Siswa	MIN					SDN				
		Jumlah /pertemuan					Jumlah /pertemuan				
		P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5
	Peserta didik menjawab salam										
	Peserta didik melakukan absensi										
	Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran										
	Peserta didik menyimak apersepsi oleh guru										
	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru	Skor 1 7 (46%)	Skor 1 9 (60%)	Skor 2 10 (66%)	Skor 2 9 (60%)	Skor 2 11 (73%)	Skor 1 6 (40%)	Skor 1 8 (53%)	Skor 1 9 (60%)	Skor 2 10 (66%)	Skor 2 11 (73%)
6	Peserta didik mengamati materi KPK/FPB										
7	Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai penjelasan guru tentang soal pemecahan masalah materi KPK/FPB										

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 28. Analisis Instrumen Soal Kelas Uji Coba
ANALISIS INSTRUMEN SOAL KELAS UJI COBA

Kode Siswa	Kategori	Nomor Soal					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
Siswa 1	Kelompok Atas	4	3	7	6	8	28	56
Siswa 2		4	3	7	5	8	27	54
Siswa 3		5	3	7	4	7	26	52
Siswa 4		8	4	8	5	8	33	66
Siswa 5		6	4	7	5	7	29	58
Siswa 6		6	3	8	6	8	31	62
Siswa 7		6	2	6	6	8	28	56
Siswa 8		6	0	7	4	8	25	50
Siswa 9		7	3	7	6	7	30	60
Siswa 10		7	3	8	7	9	34	68
Siswa 11		6	4	6	7	8	31	62
Siswa 12		7	2	7	6	7	29	58
Siswa 13		6	2	5	7	8	28	56
Siswa 14		6	2	6	6	7	27	54
Siswa 15		7	3	6	7	8	31	62
Siswa 16		Kelompok Bawah	8	4	6	6	6	30
Siswa 17	7		3	7	7	8	32	64
Siswa 18	7		2	6	7	7	29	58
Siswa 19	7		2	6	7	8	30	60
Siswa 20	7		4	7	8	8	34	68
Siswa 21	6		2	6	8	7	29	58
Siswa 22	8		4	8	8	8	36	72
Siswa 23	7		4	7	7	8	33	66
Siswa 24	7		3	7	8	8	33	66
Siswa 25	8		4	6	6	9	33	66
Siswa 26	8		2	7	8	8	33	66
Siswa 27	7		3	6	7	8	31	62
Siswa 28	7		3	5	7	8	30	60
Siswa 29	8		4	8	8	8	36	72
Siswa 30	8	5	8	8	8	37	74	
Mean		6,7	3	6,73333	6,56667	7,76667		
Standar Deviasi		1,08755	1,0171	0,86834	1,16511	0,62606		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas								
R Hitung		0,73544	0,68626	0,5025	0,69696	0,42707		
R Tabel		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Keterangan		Valid						
Daya Pembeda								
Jumlah Kelompok Atas		91	41	102	87	116		
Jumlah Kelompok Bawah		110	49	100	110	117		
Jumlah Siswa		30	30	30	30	30		
Skor Max		10	10	10	10	10		
Skor Min		1	1	1	1	1		
Dp		0,484	0,432	0,241	0,397	0,236		
Keterangan		B	B	C	C	C		
Tingkat Kesukaran								
TK		0,67	0,3	0,67333	0,65667	0,77667		
Varian								
Varian		1,14333	1	0,72889	1,31222	0,37889		
Varian Item		4,56333						
Jumlah Varian Item		0,51981						
Varian Total		0,48019						
		1,25						
Realibilitas								
Realibilitas		0,60024						
Keterangan		Tinggi						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 29. Data Hasil *Posttest* Siswa MIN 3 Pekanbaru

KELAS PBL MIN 3

No	Kode Siswa	Nomor Soal					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	9	9	9	10	10	47	94
2	Siswa 2	7	8	7	8	9	39	78
3	Siswa 3	8	7	7	8	9	39	78
4	Siswa 4	8	9	7	9	7	40	80
5	Siswa 5	10	10	9	8	8	45	90
6	Siswa 6	9	7	7	10	9	42	84
7	Siswa 7	9	9	7	8	10	43	86
8	Siswa 8	10	9	7	10	8	44	88
9	Siswa 9	8	8	8	8	9	41	82
10	Siswa 10	10	9	9	9	10	47	94
11	Siswa 11	9	8	9	8	8	42	84
12	Siswa 12	10	10	8	10	9	47	94
13	Siswa 13	6	8	7	8	7	36	72
14	Siswa 14	9	9	8	9	8	43	86
15	Siswa 15	10	8	7	10	10	45	90
16	Siswa 16	9	9	7	10	8	43	86
17	Siswa 17	8	8	7	9	7	39	78
18	Siswa 18	10	9	7	9	8	43	86
19	Siswa 19	9	10	6	8	7	40	80
20	Siswa 20	9	9	7	10	8	43	86
21	Siswa 21	8	9	10	10	10	47	94
22	Siswa 22	8	7	7	8	9	39	78
23	Siswa 23	9	8	8	10	8	43	86
24	Siswa 24	8	8	8	10	10	44	88
25	Siswa 25	9	8	9	10	10	46	92
26	Siswa 26	9	9	8	8	8	42	84
27	Siswa 27	10	10	7	10	8	45	90
28	Siswa 28	9	9	8	10	10	46	92
Jumlah		247	241	215	255	242	1200	2400

Rata-rata	8,82	8,60	7,67	9,10	8,64	42,85	85,71
Persentase	88%	86%	77%	91%	86%	43%	86%

KELAS CPS MIN 3

No	Kode Siswa	Nomor Soal					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	8	9	8	7	7	39	78
2	Siswa 2	7	7	7	7	8	36	72
3	Siswa 3	8	7	7	8	7	37	74
4	Siswa 4	8	8	8	6	7	37	74
5	Siswa 5	10	8	7	8	8	41	82
6	Siswa 6	9	7	8	8	10	42	84
7	Siswa 7	8	6	6	7	6	33	66
8	Siswa 8	10	7	7	7	10	41	82
9	Siswa 9	7	7	8	8	8	38	76
10	Siswa 10	9	10	8	6	8	41	82
11	Siswa 11	8	8	7	7	8	38	76
12	Siswa 12	10	10	10	8	9	47	94
13	Siswa 13	6	7	6	8	8	35	70
14	Siswa 14	10	9	8	7	8	42	84
15	Siswa 15	9	10	8	8	8	43	86
16	Siswa 16	8	9	7	8	7	39	78
17	Siswa 17	8	9	8	7	10	42	84
18	Siswa 18	10	10	9	9	10	48	96
19	Siswa 19	9	7	8	8	8	40	80
20	Siswa 20	7	6	7	7	8	35	70
21	Siswa 21	10	9	7	9	7	42	84
22	Siswa 22	8	7	8	8	9	40	80
23	Siswa 23	8	7	7	7	8	37	74
24	Siswa 24	7	7	7	8	8	37	74
25	Siswa 25	9	8	8	8	10	43	86
26	Siswa 26	8	7	9	8	8	40	80
27	Siswa 27	8	9	9	8	8	42	84
28	Siswa 28	8	9	9	10	8	44	88
Jumlah		235	224	216	215	229	1119	2238
Rata-rata		8,39	8	7,71	7,67	8,17	39,96	79,92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persentase	84%	80%	77%	77%	82%	40%	80%
-------------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

KELAS KONTROL MIN 3

No	Kode Siswa	Nomor Soal					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	7	6	7	7	8	35	70
2	Siswa 2	7	6	7	7	7	34	68
3	Siswa 3	8	8	7	7	6	36	72
4	Siswa 4	8	7	8	6	8	37	74
5	Siswa 5	8	8	7	8	8	39	78
6	Siswa 6	6	7	8	7	9	37	74
7	Siswa 7	8	6	6	6	8	34	68
8	Siswa 8	7	7	7	6	8	35	70
9	Siswa 9	7	5	5	6	7	30	60
10	Siswa 10	7	6	7	8	8	36	72
11	Siswa 11	6	6	6	7	8	33	66
12	Siswa 12	8	9	10	6	7	40	80
13	Siswa 13	6	7	6	8	8	35	70
14	Siswa 14	5	5	5	5	6	26	52
15	Siswa 15	7	7	6	6	8	34	68
16	Siswa 16	8	6	6	6	6	32	64
17	Siswa 17	7	7	7	7	8	36	72
18	Siswa 18	9	8	9	9	10	45	90
19	Siswa 19	6	6	8	8	8	36	72
20	Siswa 20	7	8	7	8	6	36	72
21	Siswa 21	6	6	7	6	7	32	64
22	Siswa 22	6	7	6	8	7	34	68
23	Siswa 23	7	7	7	6	8	35	70
24	Siswa 24	7	8	7	8	7	37	74
25	Siswa 25	8	7	7	7	8	37	74
26	Siswa 26	8	7	7	8	7	37	74
27	Siswa 27	7	6	6	7	7	33	66
28	Siswa 28	6	5	5	6	9	31	62
Jumlah		197	188	191	194	212	982	1964

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rata-rata	7,03	6,71	6,82	6,92	7,57	35,07	70,14
Persentase	70%	67%	68%	69%	76%	35%	70%

Lampiran 30. Data Hasil *Posttest* Siswa SDN 138 Pekanbaru

KELAS PBL SDN 138

No	Kode Siswa	Nomor Soal					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	7	8	7	7	8	37	74
2	Siswa 2	10	8	8	8	10	44	88
3	Siswa 3	8	7	7	8	9	39	78
4	Siswa 4	9	9	10	10	9	47	94
5	Siswa 5	9	9	9	7	7	41	82
6	Siswa 6	10	7	7	10	9	43	86
7	Siswa 7	7	7	8	8	8	38	76
8	Siswa 8	6	6	7	7	8	34	68
9	Siswa 9	7	6	7	6	6	32	64
10	Siswa 10	8	8	9	9	7	41	82
11	Siswa 11	9	8	9	8	8	42	84
12	Siswa 12	10	10	10	10	10	50	100
13	Siswa 13	6	7	5	6	8	32	64
14	Siswa 14	9	8	8	8	7	40	80
15	Siswa 15	10	8	7	8	7	40	80
16	Siswa 16	8	7	7	7	7	36	72
17	Siswa 17	8	8	7	9	7	39	78
18	Siswa 18	10	6	6	6	8	36	72
19	Siswa 19	7	7	7	7	7	35	70
20	Siswa 20	7	9	7	10	8	41	82
21	Siswa 21	7	7	8	7	7	36	72
22	Siswa 22	8	7	7	8	8	38	76
23	Siswa 23	10	7	7	10	8	42	84
24	Siswa 24	7	6	6	8	7	34	68
25	Siswa 25	7	6	7	8	8	36	72
26	Siswa 26	8	8	8	9	10	43	86
27	Siswa 27	10	10	8	10	8	46	92

28	Siswa 28	9	9	8	10	10	46	92
29	Siswa 29	8	7	9	7	7	38	76
30	Siswa 30	8	8	10	8	8	42	84
31	Siswa 31	9	10	8	8	8	43	86
32	Siswa 32	6	6	6	7	7	32	64
33	Siswa 33	10	10	10	9	8	47	94
34	Siswa 34	8	9	9	7	10	43	86
35	Siswa 35	7	7	7	8	7	36	72
36	Siswa 36	8	9	9	8	8	42	84
37	Siswa 37	9	9	7	8	8	41	82
38	Siswa 38	7	6	6	7	7	33	66
Jumlah		311	294	292	306	302	1505	3010
Rata-rata		8,18	7,73	7,68	8,05	7,94	39,60	79,21
Persentase		82%	77%	77%	81%	79%	40%	79%

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KELAS CPS SDN 138

No	Kode Siswa	Nomor Soal					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	7	8	7	8	8	38	76
2	Siswa 2	10	10	10	9	10	49	98
3	Siswa 3	8	8	8	10	10	44	88
4	Siswa 4	9	9	8	8	9	43	86
5	Siswa 5	9	9	9	7	8	42	84
6	Siswa 6	10	7	7	10	9	43	86
7	Siswa 7	8	8	9	7	8	40	80
8	Siswa 8	6	6	7	7	6	32	64
9	Siswa 9	7	6	8	8	6	35	70
10	Siswa 10	7	8	9	9	8	41	82
11	Siswa 11	9	8	8	8	8	41	82
12	Siswa 12	10	8	8	8	8	42	84
13	Siswa 13	7	7	7	6	8	35	70
14	Siswa 14	9	8	8	8	7	40	80
15	Siswa 15	8	8	7	6	7	36	72
16	Siswa 16	7	7	7	7	7	35	70
17	Siswa 17	9	9	7	9	7	41	82
18	Siswa 18	10	8	8	7	9	42	84
19	Siswa 19	7	7	7	7	6	34	68
20	Siswa 20	8	9	9	10	9	45	90
21	Siswa 21	8	7	8	7	7	37	74
22	Siswa 22	8	7	8	8	8	39	78
23	Siswa 23	10	10	10	10	10	50	100
24	Siswa 24	7	6	6	8	7	34	68
25	Siswa 25	7	6	7	6	8	34	68
26	Siswa 26	8	8	8	8	10	42	84
27	Siswa 27	10	9	10	10	8	47	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	Siswa 28	9	9	7	7	9	41	82
29	Siswa 29	8	7	9	8	7	39	78
30	Siswa 30	8	8	9	9	8	42	84
31	Siswa 31	9	10	9	8	8	44	88
32	Siswa 32	6	6	6	7	7	32	64
33	Siswa 33	10	10	10	9	9	48	96
34	Siswa 34	7	7	8	8	10	40	80
35	Siswa 35	8	8	7	8	8	39	78
36	Siswa 36	8	9	9	10	9	45	90
37	Siswa 37	8	8	7	8	8	39	78
38	Siswa 38	8	8	8	9	8	41	82
Jumlah		312	220	222	223	225	1531	3062
Rata-rata		8,21	5,78	5,84	5,86	5,92	40,28	80,57
Persentase		82%	58%	58%	59%	59%	40%	81%

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KELAS KONTROL SDN 138

No	Kode Siswa	Nomor Soal					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	6	5	5	5	5	26	52
2	Siswa 2	7	8	7	6	5	33	66
3	Siswa 3	7	6	6	5	5	29	58
4	Siswa 4	7	6	5	5	5	28	56
5	Siswa 5	6	6	5	4	5	26	52
6	Siswa 6	7	6	6	6	5	30	60
7	Siswa 7	7	7	7	7	8	36	72
8	Siswa 8	6	6	7	7	7	33	66
9	Siswa 9	7	6	6	7	5	31	62
10	Siswa 10	7	6	8	8	7	36	72
11	Siswa 11	6	5	5	6	7	29	58
12	Siswa 12	5	6	5	5	4	25	50
13	Siswa 13	6	7	5	6	4	28	56
14	Siswa 14	7	8	7	8	7	37	74
15	Siswa 15	5	6	7	7	7	32	64
16	Siswa 16	8	7	7	7	6	35	70
17	Siswa 17	7	7	5	7	6	32	64
18	Siswa 18	4	5	6	6	5	26	52
19	Siswa 19	7	7	6	6	7	33	66
20	Siswa 20	7	6	5	6	5	29	58
21	Siswa 21	4	4	5	6	6	25	50
22	Siswa 22	6	7	6	7	7	33	66
23	Siswa 23	7	7	7	10	8	39	78
24	Siswa 24	7	6	6	5	5	29	58
25	Siswa 25	7	6	7	8	6	34	68
26	Siswa 26	6	6	7	7	10	36	72

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	Siswa 27	8	8	8	7	7	38	76
28	Siswa 28	8	8	8	8	8	40	80
29	Siswa 29	8	7	9	7	7	38	76
30	Siswa 30	7	7	7	6	6	33	66
31	Siswa 31	7	8	8	8	7	38	76
32	Siswa 32	6	6	6	6	8	32	64
33	Siswa 33	7	6	5	6	5	29	58
34	Siswa 34	8	9	8	8	10	43	86
35	Siswa 35	7	7	7	8	7	36	72
36	Siswa 36	6	6	7	8	8	35	70
37	Siswa 37	9	9	7	8	7	40	80
38	Siswa 38	7	7	6	7	6	33	66
	Jumlah	254	250	244	254	243	1245	2490
	Rata-rata	6,68	6,57	6,42	6,68	6,39	32,76	65,52
	Persentase	67%	66%	64%	67%	64%	33%	65%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 31. Distribusi Data Kelas Kontrol MIN 3 Pekanbaru dan SDN 138 Pekanbaru

DISTRIBUSI DATA KELAS KONTROL MIN 3 PEKANBARU

Statistics

Posttest konvensional MIN 3

N	Valid	28
	Missing	0

Posttest konvensional MIN 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	3.6	3.6
	60	1	3.6	7.1
	62	1	3.6	10.7
	64	2	7.1	17.9
	66	2	7.1	25.0
	68	4	14.3	39.3
	70	4	14.3	53.6
	72	5	17.9	71.4
	74	5	17.9	89.3
	78	1	3.6	92.9
	80	1	3.6	96.4
	90	1	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DISTRIBUSI DATA KELAS KONTROL SDN 138 PEKANBARU

Statistics

Posttest konvensional SDN 138

N	Valid	38
	Missing	0

Posttest konvensional SDN 138

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	2	5.3	5.3	5.3
52	3	7.9	7.9	13.2
56	2	5.3	5.3	18.4
58	5	13.2	13.2	31.6
60	1	2.6	2.6	34.2
62	1	2.6	2.6	36.8
64	3	7.9	7.9	44.7
66	6	15.8	15.8	60.5
68	1	2.6	2.6	63.2
70	2	5.3	5.3	68.4
72	4	10.5	10.5	78.9
74	1	2.6	2.6	81.6
76	3	7.9	7.9	89.5
78	1	2.6	2.6	92.1
80	2	5.3	5.3	97.4
86	1	2.6	2.6	100.0
Total	38	100.0	100.0	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 32. Uji Homogenitas *Posttest*

Uji Homogenitas *Posttest*

MIN 3 Pekanbaru

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan pemecahan masalah	PBL	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%
	CPS	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%
	Kontrol	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
Kemampuan pemecahan masalah	PBL	Mean	85.71	1.111
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83.43
		Upper Bound	87.99	
		5% Trimmed Mean	85.92	
		Median	86.00	
		Variance	34.582	
		Std. Deviation	5.881	
		Minimum	72	
		Maximum	94	
		Range	22	
		Interquartile Range	10	
		Skewness	-.358	.441
		Kurtosis	-.466	.858
CPS	CPS	Mean	79.93	1.323
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.21
		Upper Bound	82.64	
		5% Trimmed Mean	79.78	
		Median	80.00	
		Variance	49.032	
		Std. Deviation	7.002	
		Minimum	66	
		Maximum	96	
		Range	30	
		Interquartile Range	10	
		Skewness	.250	.441
		Kurtosis	.115	.858
Kontrol	Kontrol	Mean	70.14	1.297
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67.48
		Upper Bound	72.80	
		5% Trimmed Mean	70.08	
		Median	70.00	
		Variance	47.090	
		Std. Deviation	6.862	
		Minimum	52	
		Maximum	90	
		Range	38	
		Interquartile Range	8	
		Skewness	.172	.441
		Kurtosis	2.827	.858

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan pemecahan masalah	Based on Mean	.363	2	81	.697
	Based on Median	.384	2	81	.683
	Based on Median and with adjusted df	.384	2	76.281	.683
	Based on trimmed mean	.405	2	81	.668

SDN 138 PEKANBARU
Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Pemecahan Masalah	PBL	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%
	CPS	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%
	Kontrol	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptives				Statistic	Std. Error
Kemampuan Pemecahan Masalah	Kelas PBL	Mean		79.21	1.487
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.20	
			Upper Bound	82.22	
		5% Trimmed Mean		79.06	
		Median		80.00	
		Variance		84.009	
		Std. Deviation		9.166	
		Minimum		64	
		Maximum		100	
		Range		36	
		Interquartile Range		14	
		Skewness		.130	.383
		Kurtosis		-.569	.750
		Kelas CPS	Mean		80.58
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	77.60	
			Upper Bound	83.56	
	5% Trimmed Mean			80.47	
	Median			82.00	
	Variance			82.142	
	Std. Deviation			9.063	
	Minimum			64	
	Maximum			100	
	Range			36	
	Interquartile Range			13	
	Skewness			.077	.383
	Kurtosis			-.342	.750
	Kelas Kontrol		Mean		65.53
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	62.49		
		Upper Bound	68.56		
5% Trimmed Mean			65.41		
Median			66.00		
Variance			85.283		
Std. Deviation			9.235		
Minimum			50		
Maximum			86		
Range			36		
Interquartile Range			14		
Skewness			.106	.383	
Kurtosis			-.694	.750	

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Pemecahan Masalah	Based on Mean	.093	2	111	.912
	Based on Median	.099	2	111	.906
	Based on Median and with adjusted df	.099	2	109.822	.906
	Based on trimmed mean	.095	2	111	.910

Lampiran 33. Uji Normalitas *Posttest*

UJI NORMALITAS *POSTTEST*

MIN 3 PEKANBARU

Tests of Normality

Kelas MIN 3	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan pemecahan masalah PBL	.127	28	.200 [*]	.948	28	.172
CPS	.102	28	.200 [*]	.975	28	.719
Kontrol	.180	28	.021	.937	28	.095

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

SDN 138 PEKANBARU

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Pemecahan Masalah PBL	.100	38	.200 [*]	.973	38	.464
CPS	.099	38	.200 [*]	.972	38	.458
Kontrol	.108	38	.200 [*]	.972	38	.446

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 34. Uji Anova 1 Jalur
UJI ANOVA 1 JALUR
Descriptives

Kemampuan Pemecahan Masalah

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
PBL	66	81.97	8.525	1.049	79.87	84.07	64	100
CPS	66	80.30	8.199	1.009	78.29	82.32	64	100
Kontrol	66	67.48	8.567	1.055	65.38	69.59	50	90
Total	198	76.59	10.605	.754	75.10	78.07	50	100

ANOVA

Kemampuan Pemecahan Masalah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8291.677	2	4145.838	58.311	.000
Within Groups	13864.364	195	71.099		
Total	22156.040	197			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah

Bonferroni

(I) Kelas	(J) Kelas	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
PBL	CPS	1.667	1.468	.773	-1.88	5.21
	Kontrol	14.485 [*]	1.468	.000	10.94	18.03
CPS	PBL	-1.667	1.468	.773	-5.21	1.88
	Kontrol	12.818 [*]	1.468	.000	9.27	16.36
Kontrol	PBL	-14.485 [*]	1.468	.000	-18.03	-10.94
	CPS	-12.818 [*]	1.468	.000	-16.36	-9.27

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 35. Uji Anova 2 Jalur

UJI ANOVA 2 JALUR

1) Sistem Sekolah

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Nilai

Model Pembelajaran	Sistem Sekolah	Mean	Std. Deviation	N
PBL	MIN 3 Pekanbaru	85.71	5.881	28
	SDN 138 Pekanbaru	79.21	9.166	38
	Total	81.97	8.525	66
CPS	MIN 3 Pekanbaru	79.93	7.002	28
	SDN 138 Pekanbaru	80.58	9.063	38
	Total	80.30	8.199	66
Konvensional	MIN 3 Pekanbaru	70.14	6.862	28
	SDN 138 Pekanbaru	65.53	9.235	38
	Total	67.48	8.567	66
Total	MIN 3 Pekanbaru	78.60	9.182	84
	SDN 138 Pekanbaru	75.11	11.355	114
	Total	76.59	10.605	198

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	9323.988 ^a	5	1864.798	27.902	.000	.421
Intercept	1142535.005	1	1142535.005	17095.217	.000	.989
Model	8019.488	2	4009.744	59.996	.000	.385
Sekolah	589.065	1	589.065	8.814	.003	.044
Model * Sekolah	443.246	2	221.623	3.316	.038	.033
Error	12832.053	192	66.834			
Total	1183504.000	198				
Corrected Total	22156.040	197				

a. R Squared = .421 (Adjusted R Squared = .406)

1. Model Pembelajaran

Dependent Variable: Nilai

Model Pembelajaran	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
PBL	82.462	1.018	80.454	84.470
CPS	80.254	1.018	78.246	82.262
Konvensional	67.835	1.018	65.827	69.843

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sistem Sekolah

Dependent Variable: Nilai

Sistem Sekolah	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
MIN 3 Pekanbaru	78.595	.892	76.836	80.355
SDN 138 Pekanbaru	75.105	.766	73.595	76.615

3. Model Pembelajaran * Sistem Sekolah

Dependent Variable: Nilai

Model Pembelajaran	Sistem Sekolah	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
PBL	MIN 3 Pekanbaru	85.714	1.545	82.667	88.762
	SDN 138 Pekanbaru	79.211	1.326	76.595	81.826
CPS	MIN 3 Pekanbaru	79.929	1.545	76.881	82.976
	SDN 138 Pekanbaru	80.579	1.326	77.963	83.195
Konvensional	MIN 3 Pekanbaru	70.143	1.545	67.096	73.190
	SDN 138 Pekanbaru	65.526	1.326	62.911	68.142

2) Jenis Kelamin

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Model Pembelajaran	1	PBL	66
	2	CPS	66
	3	Konvensional	66
Jenis Kelamin	1	Laki-laki	100
	2	Perempuan	98

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	8535.589 ^a	5	1707.118	24.064	.000	.385
Intercept	1157871.741	1	1157871.741	16321.880	.000	.988
Model	8358.653	2	4179.327	58.914	.000	.380
Jenis_Kelamin	237.059	1	237.059	3.342	.069	.017
Model * Jenis_Kelamin	6.949	2	3.474	.049	.952	.001
Error	13620.452	192	70.940			
Total	1183504.000	198				
Corrected Total	22156.040	197				

a. R Squared = ,385 (Adjusted R Squared = ,369)

S
U
S
K

1. Model Pembelajaran

Estimates

Dependent Variable: Nilai

Model Pembelajaran	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
PBL	82.078	1.041	80.024	84.131
CPS	80.265	1.037	78.219	82.311
Konvensional	67.460	1.037	65.414	69.505

2. Jenis Kelamin

Estimates

Dependent Variable: Nilai

Jenis Kelamin	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Laki-laki	75.505	.844	73.841	77.168
Perempuan	77.697	.852	76.016	79.378

3. Model Pembelajaran*Jenis Kelamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

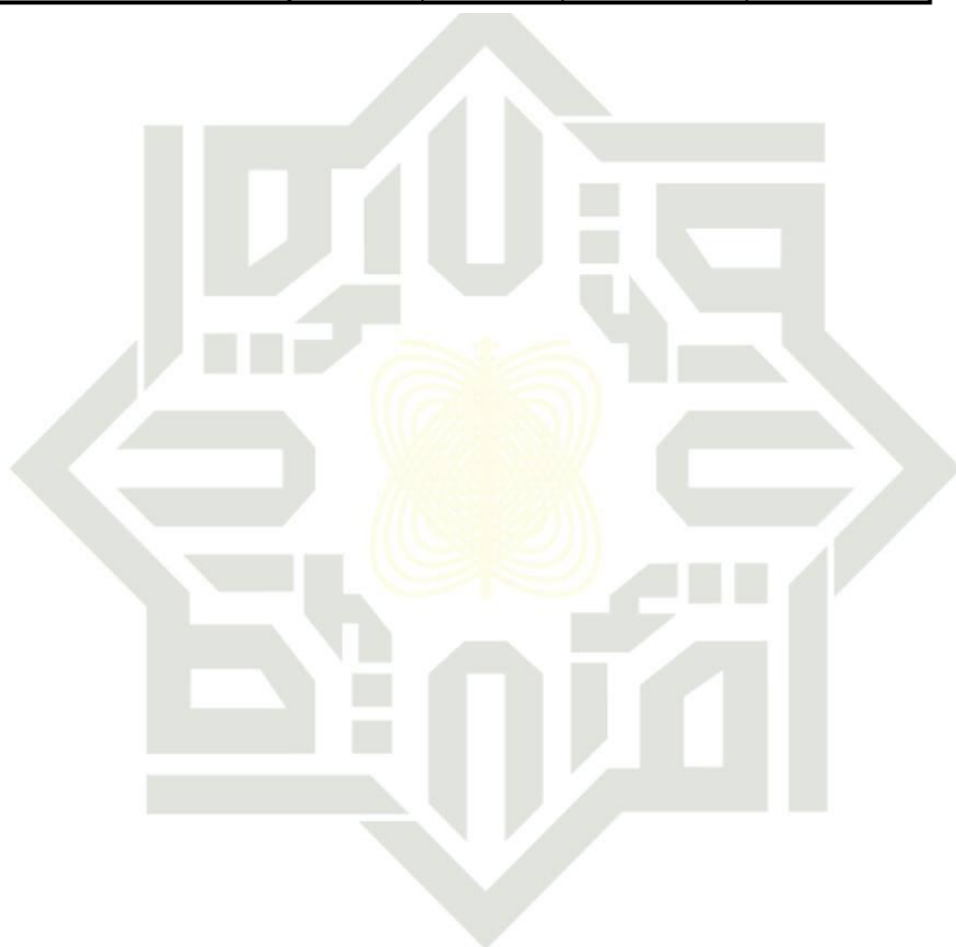
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dependent Variable: Nilai

Model Pembelajaran	Jenis Kelamin	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
PBL	Laki-laki	80.889	1.404	78.120	83.658
	Perempuan	83.267	1.538	80.234	86.300
CPS	Laki-laki	79.000	1.489	76.063	81.937
	Perempuan	81.529	1.444	78.680	84.378
Konvensional	Laki-laki	66.625	1.489	63.688	69.562
	Perempuan	68.294	1.444	65.445	71.143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI

MIN 3 PEKANBARU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SDN 138 PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





SURAT-SURAT



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14698/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 15 Agustus 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ade Mustika Andari
NIM : 22111023074
Semester/Tahun : V (Lima) / 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh model problem based learning dan model pembelajaran creative problem solving terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SDN 138 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Agustus 2023 s.d 15 November 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kesempatannya diucapkan terima kasih.




Dr. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU


BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2347/2023



a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/58770 tanggal 25 Agustus 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ADE MUSTIKA ANDARI
2. NIM : 221110230740
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S2
6. Alamat : JL. TUTWJURI GG. MURAI KEL. SIDOMULYO TIMUR KEC. MARPOYAN DAMAI-PEKANBARU

7. Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PROLEM BASED LEARNING DAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI KOTA PEKANBARU


8. Lokasi Penelitian : 1. DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU
2. KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 September 2023

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Sekretaris

HADI SANJOYO, AP, M.Si
PEMBAINA TINGKAT I
NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan
Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 SIMPANGTIGA PEKANBARU
TERAKREDITASI A

Alamat: Jl. Tengku Bey NO.72 Simpang Tiga Telp. (0761) 8443423
E-mail : min3pku@yahoo.co.id. Website. min3pekanbaru.sch.id. Kode pos. 282824

SURAT KETERANGAN RISET PENELITIAN

Nomor : MI. 04.8/PP.00.4/ 31 /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ade Mustika Andari
NIM	: 22111023074
Semester/Tahun	: V/ 2023
Program Studi	: S2 (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan)

Yang bersangkutan telah melakukan Riset di MI Negeri 3 Pekanbaru Kel. Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya Kota Pekanbaru guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 November 2023

Kepala Madrasah

 DARUSMAN, M.Pd
 NIP 197007021997031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 138
Jalan Handayani Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Telp. (0761) 62890
www.sdn138pekanbaru.sch.id email.sdn138pekanbaru@yahoo.com
PEKANBARU



Akreditasi Sekolah A

NSS. 101096010138

SURAT KETERANGAN

Nomor : 177/422.SDN138/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 138 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ade Mustika Andari
Nim : 22111023074
Semester : V (Lima)
Program Studi : S2 PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan telah melakukan Riset di SD Negeri 138 Pekanbaru Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebaik-baiknya. atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 6 November 2023
Kepala Sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ade Mustika Andari, lahir di Pekanbaru pada tanggal 21 September 1998. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Agus R dan Ibunda Rosma Dewi. Penulis mulai menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 010 Tampan pada tahun 2005 dan menyelesaikannya pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 21 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMKN 4 Pekanbaru. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan menyelesaikan pendidikan S1 selama 3 tahun 7 bulan dan kemudian penulis melanjutkan studi S2 di Jurusan Magister PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau tahun 2021 dan selesai ditahun 2024. Dengan limpahan Rahmat Allah SWT dan berkat do'a serta dukungan orang-orang tercinta, penulis dapat menyelesaikan Tesis sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* dan *Creative Problem Solving* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.